



APPENDIX

Appendix 1 Letter Related to Research



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 5348/UN48.7.1/DT/2024

12 November 2024

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Singaraja Montessori School
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Kadek Indira Putri Dewi Darsana
NIM	: 2112021042
Jurusan	: Jurusan Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2024/2025
Judul	: "ANALYSIS OF USING BILINGUAL FLASHCARDS AS THE LEARNING MEDIA TO TEACH ENGLISH VOCABULARY FOR YOUNG LEARNERS BY MONTESSORI SCHOOL"

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan:

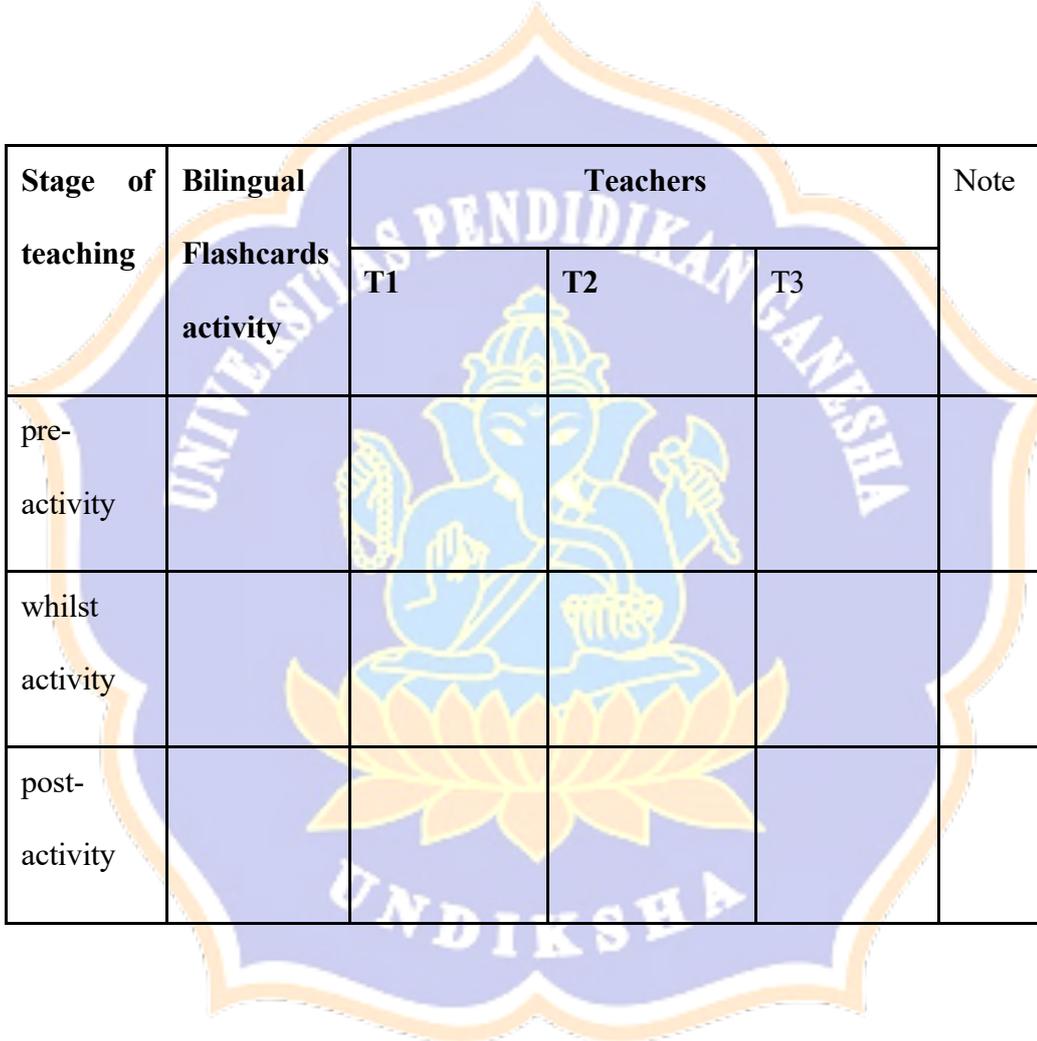
1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Jurusan Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Appendix 2 Instrument Validation (Expert Judgement)

- **Blueprint of Observation Sheet**

Date:

Material:



Stage of teaching	Bilingual Flashcards activity	Teachers			Note
		T1	T2	T3	
pre-activity					
whilst activity					
post-activity					

Singaraja, 14 November 2024

Expert 1

Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A

NIP. 196202021988032001

• **Instruments Validation Form In-depth Interview for the Teachers (Unstructured Interview)**

Dimensions	Items	Judgment		Notes
		Relevant	Not Relevant	
Classroom Time (Nation (2017), Korosidou & Griya (2016), Bradley (2012)).	1. Bagaimana Anda mengatur waktu untuk mengajarkan kosakata	√		

<p>menggunakan bilingual flashcards?</p>			
<p>2. Bagaimana Anda mengintegrasikan bilingual flashcards ke dalam aktivitas lain di kelas?</p>	√		
<p>3. Langkah apa yang Anda lakukan untuk memastikan siswa tetap terlibat saat menggunakan bilingual flashcards?</p>	√		
<p>4. Bagaimana penggunaan bilingual flashcards sesuai</p>	√		

dengan metode Montessori di jenjang anak TK??			
5. Ceritakan bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan media belajar bilingual flashcards untuk pembelajaran kosakata Bahasa Inggris?	√		
6. Mengapa Singaraja Montessori School memilih menggunakan bilingual flashcards sebagai media belajar kosa	√		

	kata Bahasa Inggris ?			
	7. Apakah bilingual flashcards sesuai dengan characteristic young learners yang mudah bosan dan mempunyai fokus yang singkat?	√		
Teaching Strategy (Nation (2017); Korosidou & Griya (2016); Bradley (2012); PACE).	8. Teknik apa yang Anda gunakan untuk memperkenalkan kosakata baru dengan bilingual flashcards?	√		
	9. Bagaimana Anda mendorong	√		

<p>siswa untuk secara aktif mengingat dan menggunakan kosakata dengan bilingual flashcards?</p>			
<p>10. Aktivitas apa saja (misalnya, permainan atau tugas mencocokkan) yang Anda gunakan dengan bilingual flashcards?</p>	√		
<p>11. Bagaimana Anda mengatasi tantangan saat menggunakan bilingual flashcards untuk</p>	√		

	mengajarkan kosakata?			
	12. Bagaimana Anda mempromosikan kemandirian siswa saat menggunakan bilingual flashcards di kelas Montessori?	√		
Assesment and Feedback (Nation (2017); Korosidou & Griya (2016); Bradley (2012); PACE).	13. Bagaimana Anda memantau pemahaman siswa terhadap kosakata yang dipelajari melalui bilingual flashcards?	√		
	14. Jenis umpan balik apa yang Anda berikan untuk membantu	√		

siswa meningkatkan retensi kosakata mereka?			
15. Bagaimana Anda menilai apakah siswa dapat secara efektif menggunakan kosakata yang dipelajari dengan bilingual flashcards?	√		
16. Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan hasil penilaian saat menggunakan	√		

	bilingual			
	flashcards?			

Singaraja, 14 November 2024

Expert 1



Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A

NIP. 196202021988032001

- **Open-ended Questionnaire Blueprint**

No.	Dimensions	Indikator	Items
1.	Advantages of Bilingual Flashcards	Motivate young learners.	1, 2
		Memorize and recall vocabulary	3, 4
		Improve students' vocabulary mastery.	5, 6
		Make the learning vocabulary more enjoyable	7, 8
		Enhances Students Engagement	9, 10

		Suitable for the characteristics and needs of young learners	11,12
2.	Disadvantages Of Bilingual Flashcards	The size of bilingual flashcards.	13,14
		Increased noise or disruptions in the classroom	15,16
		Teachers are required to be more creative	17,18
		Less Effective for Non-Visual Learners	19,20
		Reduced Student Independence in Vocabulary Learning	21,22

- **Instruments Validation**

Dimensions	Items	Judgment	Notes

		Relevant	Not Relevant	
Advantages of Bilingual Flashcards	1. Menurut Anda, bagaimana penggunaan <i>bilingual flashcards</i> dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris?	√		
	2. Bisakah Anda menjelaskan situasi di mana siswa terlihat lebih termotivasi saat menggunakan <i>bilingual flashcards</i> dibandingkan media lain?	√		
	3. Bagaimana menurut Anda <i>bilingual flashcards</i>	√		

<p>membantu siswa lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata dalam bahasa ibu dan bahasa Inggris?</p>			
<p>4. Apakah Anda pernah mengamati siswa dapat dengan cepat mengingat kosakata yang telah diajarkan menggunakan <i>bilingual flashcards</i>? Dapatkah Anda berbagi contohnya?</p>	√		
<p>5. Apakah Anda merasa bahwa <i>bilingual flashcards</i> secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam kedua</p>	√		

<p>bahasa? Jika iya, bagaimana?</p>			
<p>6. Berdasarkan pengalaman Anda, sejauh mana siswa dapat menggunakan kosakata yang mereka pelajari melalui <i>bilingual flashcards</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari?</p>	√		
<p>7. Apakah Anda melihat peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas ketika mereka belajar menggunakan <i>bilingual flashcards</i>?</p>	√		
<p>8. Bisakah Anda memberikan contoh bagaimana <i>bilingual</i></p>	√		

	<p><i>flashcards</i> mendorong siswa lebih aktif berbicara atau menjawab pertanyaan di kelas?</p>			
	<p>9. Menurut Anda, bagaimana <i>bilingual flashcards</i> membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa?</p>	√		
	<p>10. Apakah siswa pernah menyampaikan kesan positif atau terlihat lebih antusias selama belajar dengan <i>bilingual flashcards</i>?</p>	√		
	<p>11. Bagaimana menurut Anda, apakah <i>bilingual flashcards</i></p>	√		

	sesuai dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak?			
	12. Dalam pengalaman Anda, apakah <i>bilingual flashcards</i> membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang masih dalam tahap perkembangan awal?	√		
Disadvantages of Bilingual Flashcards	13. Apakah Anda merasa bahwa ukuran kecil <i>flashcard bilingual</i> dapat menjadi tantangan dalam memastikan semua siswa dapat melihatnya dengan jelas, terutama siswa	√		

yang duduk di belakang kelas?			
14. Bagaimana Anda mengatasi masalah memastikan semua siswa dapat melihat dan berinteraksi dengan flashcard selama pelajaran?	√		
15. Apakah Anda melihat adanya peningkatan gangguan atau pertanyaan yang sering diajukan oleh siswa ketika menggunakan flashcard bilingual di kelas?	√		
16. Bagaimana Anda mengelola atau meminimalkan potensi	√		

<p>gangguan yang disebabkan oleh rasa penasaran atau kebingungan siswa ketika menggunakan flashcard bilingual?</p>			
<p>17. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan flashcard bilingual membutuhkan lebih banyak waktu dan kreativitas dalam persiapan pelajaran?</p>	√		
<p>18. Bagaimana Anda menyeimbangkan waktu dan usaha ekstra yang dibutuhkan untuk membuat flashcard yang efektif dengan</p>	√		

tanggung jawab mengajar lainnya?			
19. Apakah Anda menyadari bahwa flashcard bilingual mungkin kurang efektif untuk siswa yang bukan pembelajar visual?	√		
20. Bagaimana Anda menyesuaikan atau melengkapi penggunaan flashcard bilingual agar siswa non-visual tetap dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran kosakata?	√		
21. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan flashcard	√		

<p>bilingual dapat membuat siswa terlalu bergantung pada flashcard tersebut, mengurangi kemandirian mereka dalam mencari kosakata tambahan?</p>			
<p>22. Bagaimana Anda mendorong siswa untuk mencari kosakata baru selain yang tersedia di flashcard yang diajarkan?</p>	√		

Singaraja, 14 November 2024

Expert 1

Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A

- **In-depth Interview Guide**

Instruments Validation

Dimensions	Items	Judgment		Notes
		Relevant	Not Relevant	
Advantages of Bilingual Flashcards	1. Apakah penggunaan kartu bergambar		√	

	<p>sebagai media pembelajaran dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris kepada siswa taman kanak-kanak di Sekolah Montessori Singaraja membantu siswa meningkatkan kosakata mereka secara signifikan?</p>			
	<p>2. Aspek apa saja dari kartu bergambar dwibahasa yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mengasyikkan</p>	√		

	<p>bagi pelajar muda? Apakah Anda menyertakan teknik khusus untuk meningkatkan kegembiraan ini?</p>			
	<p>3. Bagaimana reaksi siswa saat kartu catatan digunakan di kelas dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya?</p>	√		
	<p>4. Menurut Anda, apakah kartu catatan dwibahasa membantu pelajar muda menghafal</p>	√		

	<p>kosakata bahasa Inggris lebih cepat daripada media lainnya? Jika demikian, dapatkah Anda menjelaskan alasannya?</p>			
	<p>5. Menurut pengalaman Anda, apakah siswa mengingat kata-kata ini dalam jangka panjang, atau lebih merupakan ingatan jangka pendek? Bagaimana Anda menilai hal ini?</p>	√		
	<p>6. Menurut Anda, apakah penggunaan kartu catatan</p>	√		

	<p>dwibahasa membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan bagi siswa? Mengapa? Tolong jelaskan!</p>			
	<p>7. Dengan cara apa Anda mengamati bahwa kartu catatan dwibahasa memotivasi pelajar muda untuk berpartisipasi lebih aktif selama pembelajaran kosakata bahasa Inggris?</p>	√		
	<p>8. Bagaimana Anda menjaga siswa tetap termotivasi</p>	√		

	<p>untuk menggunakan kartu catatan dwibahasa secara konsisten, terutama mereka yang mungkin cepat kehilangan minat?</p>			
	<p>9. Bagaimana kartu catatan dwibahasa dapat membantu siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami arti kosakata baru? Dapatkah Anda menjelaskan metode yang Anda gunakan untuk</p>	√		

	meningkatkan pemahaman ini?			
	10. Menurut pendapat Anda, apakah kartu bergambar cocok untuk pelajar muda? Jika ya, apa yang membuat kartu bergambar dwibahasa cocok untuk pelajar muda?	√		
Disadvantages of Bilingual Flashcards	1. Pernahkah Anda mengalami masalah dengan ukuran kartu bergambar yang membuat siswa kesulitan melihat atau memahaminya? Misalnya, siswa	√		

	<p>yang duduk di belakang mengalami kesulitan melihat dengan jelas dan memahami penjelasan guru. Bagaimana Anda mengatasi tantangan visibilitas ini di kelas Anda?</p>			
	<p>2. Apakah penggunaan kartu bergambar dwibahasa menyebabkan meningkatnya kebisingan atau gangguan di kelas? Jika demikian, bagaimana Anda mengelola situasi</p>	√		

<p>ini sambil mempertahankan lingkungan belajar yang efektif?</p>			
<p>3. Berapa banyak waktu dan upaya yang Anda perlukan untuk menyiapkan kartu bergambar dwibahasa, terutama dengan topik yang berbeda? Pernahkah Anda merasa kesulitan untuk menjaga aktivitas tetap kreatif dengan kartu bergambar?</p>	√		
<p>4. Apakah kartu bergambar akan kurang efektif</p>	√		

<p>jika siswa bukan pembelajar visual? Bagaimana Anda menyesuaikan metode pengajaran Anda untuk memenuhi kebutuhan siswa tersebut?</p>			
<p>5. Apakah penggunaan kartu bergambar menyebabkan siswa kurang mandiri dalam menemukan kosakata tambahan di luar yang tersedia di kartu bergambar sebagaimana ditunjukkan oleh kekhawatiran</p>	√		

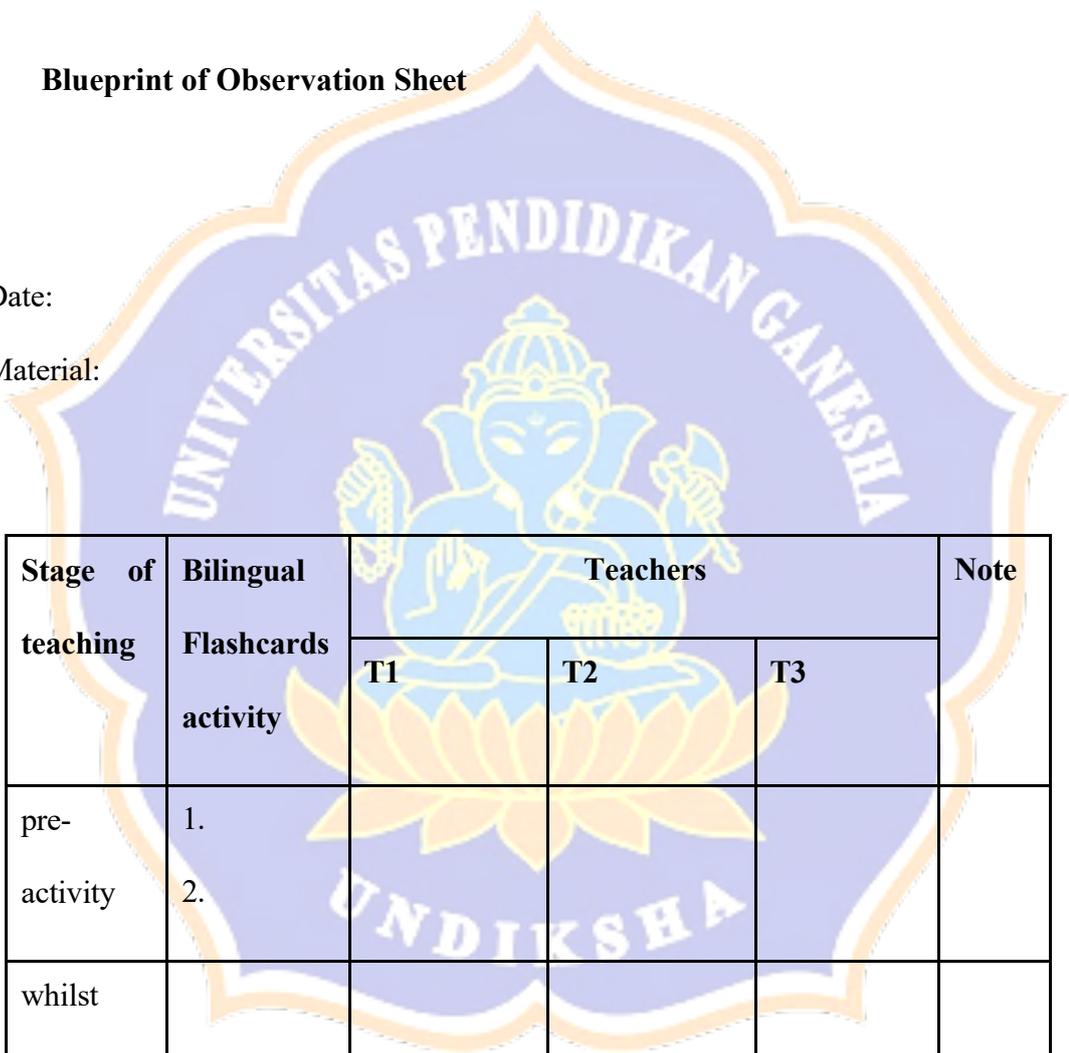
	bahwa siswa hanya fokus pada kartu bergambar dan tidak mencari sumber lain?			
--	---	--	--	--



- **Blueprint of Observation Sheet**

Date:

Material:



Stage of teaching	Bilingual Flashcards activity	Teachers			Note
		T1	T2	T3	
pre-activity	1. 2.				
whilst activity					
post-activity					

Singaraja, 14 November 2024

Expert 2



Luh Gede Eka Wahyuni S.Pd.,MPd.

NIP. 198812012015042003

- **Instruments Validation Form In-depth Interview for the Teachers (Unstructured Interview)**

Dimensions	Items	Judgment		Notes
		Relevant	Not Relevant	

<p>Classroom Time (Nation (2017), Korosidou & Griya (2016), Bradley (2012)).</p>	<p>1. Bagaimana Anda mengatur waktu untuk mengajarkan kosakata menggunakan bilingual flashcards?</p>	<p>√</p>		
	<p>2. Bagaimana Anda mengintegrasikan bilingual flashcards ke dalam aktivitas lain di kelas?</p>	<p>√</p>		
	<p>3. Langkah apa yang Anda lakukan untuk memastikan siswa tetap terlibat saat menggunakan</p>	<p>√</p>		

<p>bilingual flashcards?</p>			
<p>4. Bagaimana penggunaan bilingual flashcards sesuai dengan metode Montessori di jenjang anak TK??</p>	√		
<p>5. Ceritakan bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan media belajar bilingual flashcards untuk pembelajaran kosakata Bahasa Inggris?</p>	√		

	<p>6. Mengapa Singaraja Montessori School memilih menggunakan bilingual flashcards sebagai media belajar kosa kata Bahasa Inggris ?</p>	√	
	<p>7. Apakah bilingual flashcards sesuai dengan characteristic young learners yang mudah bosan dan mempunyai fokus yang singkat?</p>	√	
Teaching Strategy (Nation (2017); Korosidou & Griya	8. Teknik apa yang Anda gunakan	√	

<p>(2016); Bradley (2012); PACE).</p>	<p>untuk memperkenalkan kosakata baru dengan bilingual flashcards?</p>			
	<p>9. Bagaimana Anda mendorong siswa untuk secara aktif mengingat dan menggunakan kosakata dengan bilingual flashcards?</p>	√		
	<p>10. Aktivitas apa saja (misalnya, permainan atau tugas mencocokkan) yang Anda gunakan dengan</p>	√		

	bilingual flashcards?			
	11. Bagaimana Anda mengatasi tantangan saat menggunakan bilingual flashcards untuk mengajarkan kosakata?	√		
	12. Bagaimana Anda mempromosikan kemandirian siswa saat menggunakan bilingual flashcards di kelas Montessori?	√		
Assesment and Feedback (Nation (2017); Korosidou & Griya (2016); Bradley (2012); PACE).	13. Bagaimana Anda memantau pemahaman siswa	√		

	terhadap kosakata yang dipelajari melalui bilingual flashcards?			
	14. Jenis umpan balik apa yang Anda berikan untuk membantu siswa meningkatkan retensi kosakata mereka?	√		
	15. Bagaimana Anda menilai apakah siswa dapat secara efektif menggunakan kosakata yang dipelajari dengan bilingual flashcards?	√		

<p>16. Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan hasil penilaian saat menggunakan bilingual flashcards?</p>	<p>√</p>		
---	----------	--	--



Singaraja, 14 November 2024

Expert 2

Luh Gede Eka Wahyuni S.Pd.,MPd.

NIP. 198812012015042003

- **Open-ended Questionnaire Blueprint**

No	Dimensions	Indikator	Items
1.	Advantages of Bilingual Flashcards	Motivate young learners.	1, 2
		Memorize and recall vocabulary	3, 4
		Improve students' vocabulary mastery.	5, 6
		Make the learning	7, 8

		vocabulary more enjoyable	
		Enhances Students Engagement	9, 10
		Suitable for the characteristics and needs of young learners	11, 12
2.	Disadvantages Of Bilingual Flashcards	The size of bilingual flashcards.	13,14
		Increased noise or disruptions in the classroom	15,16
		Teachers are required to be more creative	17,18
		Less Effective for Non-Visual Learners	19,20
		Reduced Student Independence in	21,22

		Vocabulary Learning	
--	--	---------------------	--

- Instruments Validation

Dimensions	Items	Judgment		Notes
		Relevant	Not Relevant	
Advantages of Bilingual Flashcards	1. Menurut Anda, bagaimana penggunaan <i>bilingual flashcards</i> dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris?	√		
	2. Bisakah Anda menjelaskan situasi di mana siswa terlihat lebih termotivasi saat menggunakan <i>bilingual flashcards</i>	√		

<p>dibandingkan media lain?</p>			
<p>3. Bagaimana menurut Anda <i>bilingual flashcards</i> membantu siswa lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata dalam bahasa ibu dan bahasa Inggris?</p>	√		
<p>4. Apakah Anda pernah mengamati siswa dapat dengan cepat mengingat kosakata yang telah diajarkan menggunakan <i>bilingual flashcards</i>? Dapatkah Anda berbagi contohnya?</p>	√		

	<p>5. Apakah Anda merasa bahwa <i>bilingual flashcards</i> secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam kedua bahasa? Jika iya, bagaimana?</p>	√		
	<p>6. Berdasarkan pengalaman Anda, sejauh mana siswa dapat menggunakan kosakata yang mereka pelajari melalui <i>bilingual flashcards</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari?</p>	√		
	<p>7. Apakah Anda melihat peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas</p>	√		

ketika mereka belajar menggunakan <i>bilingual flashcards</i> ?			
8. Bisakah Anda memberikan contoh bagaimana <i>bilingual flashcards</i> mendorong siswa lebih aktif berbicara atau menjawab pertanyaan di kelas?	√		
9. Menurut Anda, bagaimana <i>bilingual flashcards</i> membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa?	√		
10. Apakah siswa pernah menyampaikan kesan positif atau	√		

	terlihat lebih antusias selama belajar dengan <i>bilingual flashcards</i> ?			
	11. Bagaimana menurut Anda, apakah <i>bilingual flashcards</i> sesuai dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak?	√		
	12. Dalam pengalaman Anda, apakah <i>bilingual flashcards</i> membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang masih dalam tahap perkembangan awal?	√		
Disadvantages of Bilingual Flashcards	13. Apakah Anda merasa bahwa ukuran kecil flashcard bilingual dapat	√		

<p>menjadi tantangan dalam memastikan semua siswa dapat melihatnya dengan jelas, terutama siswa yang duduk di belakang kelas?</p>			
<p>14. Bagaimana Anda mengatasi masalah memastikan semua siswa dapat melihat dan berinteraksi dengan flashcard selama pelajaran?</p>	√		
<p>15. Apakah Anda melihat adanya peningkatan gangguan atau pertanyaan yang sering diajukan oleh siswa ketika menggunakan</p>	√		

flashcard bilingual di kelas?			
16. Bagaimana Anda mengelola atau meminimalkan potensi gangguan yang disebabkan oleh rasa penasaran atau kebingungan siswa ketika menggunakan flashcard bilingual?	√		
17. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan flashcard bilingual membutuhkan lebih banyak waktu dan kreativitas dalam persiapan pelajaran?	√		
18. Bagaimana Anda menyeimbangkan	√		

<p>waktu dan usaha ekstra yang dibutuhkan untuk membuat flashcard yang efektif dengan tanggung jawab mengajar lainnya?</p>			
<p>19. Apakah Anda menyadari bahwa flashcard bilingual mungkin kurang efektif untuk siswa yang bukan pembelajar visual?</p>	√		
<p>20. Bagaimana Anda menyesuaikan atau melengkapi penggunaan flashcard bilingual agar siswa non-visual tetap dapat memperoleh manfaat</p>	√		

dari pembelajaran kosakata?			
21. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan flashcard bilingual dapat membuat siswa terlalu bergantung pada flashcard tersebut, mengurangi kemandirian mereka dalam mencari kosakata tambahan?	√		
22. Bagaimana Anda mendorong siswa untuk mencari kosakata baru selain yang tersedia di flashcard yang diajarkan?	√		

Singaraja, 14 November 2024

Expert 2



Luh Gede Eka Wahyuni S.Pd.,MPd.

NIP. 198812012015042003



- **In-depth Interview Guide**

Instruments Validation

Dimensions	Items	Judgment		Notes
		Relevant	Not Relevant	
Advantages of Bilingual Flashcards	1. Apakah penggunaan kartu bergambar sebagai media pembelajaran dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris kepada siswa taman kanak-kanak di Sekolah Montessori Singaraja membantu siswa meningkatkan kosakata mereka secara signifikan?	√		
	2. Aspek apa saja dari kartu	√		

	<p>bergambar dwibahasa yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mengasyikkan bagi pelajar muda?</p> <p>Apakah Anda menyertakan teknik khusus untuk meningkatkan kegembiraan ini?</p>			
	<p>3. Bagaimana reaksi siswa saat kartu catatan digunakan di kelas dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya?</p>	√		
	<p>4. Menurut Anda, apakah kartu catatan dwibahasa membantu pelajar</p>	√		

	<p>muda menghafal kosakata bahasa Inggris lebih cepat daripada media lainnya? Jika demikian, dapatkah Anda menjelaskan alasannya?</p>			
	<p>5. Menurut pengalaman Anda, apakah siswa mengingat kata-kata ini dalam jangka panjang, atau lebih merupakan ingatan jangka pendek? Bagaimana Anda menilai hal ini?</p>	√		
	<p>6. Menurut Anda, apakah penggunaan kartu catatan dwibahasa membuat pengalaman belajar</p>	√		

<p>lebih menyenangkan bagi siswa? Mengapa? Tolong jelaskan!</p>			
<p>7. Dengan cara apa Anda mengamati bahwa kartu catatan dwibahasa memotivasi pelajar muda untuk berpartisipasi lebih aktif selama pembelajaran kosakata bahasa Inggris?</p>	√		
<p>8. Bagaimana Anda menjaga siswa tetap termotivasi untuk menggunakan kartu catatan dwibahasa secara konsisten, terutama mereka yang mungkin cepat kehilangan minat?</p>	√		

	<p>9. Bagaimana kartu catatan dwibahasa dapat membantu siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami arti kosakata baru?</p> <p>Dapatkah Anda menjelaskan metode yang Anda gunakan untuk meningkatkan pemahaman ini?</p>	√		
	<p>10. Menurut pendapat Anda, apakah kartu bergambar cocok untuk pelajar muda? Jika ya, apa yang membuat kartu bergambar dwibahasa cocok untuk pelajar muda?</p>	√		

<p>Disadvantages of Bilingual Flashcards</p>	<p>11. Pernahkah Anda mengalami masalah dengan ukuran kartu bergambar yang membuat siswa kesulitan melihat atau memahaminya? Misalnya, siswa yang duduk di belakang mengalami kesulitan melihat dengan jelas dan memahami penjelasan guru. Bagaimana Anda mengatasi tantangan visibilitas ini di kelas Anda?</p>	<p>√</p>		
	<p>12. Apakah penggunaan kartu bergambar dwibahasa</p>	<p>√</p>		

	<p>menyebabkan meningkatnya kebisingan atau gangguan di kelas?</p> <p>Jika demikian, bagaimana Anda mengelola situasi ini sambil mempertahankan lingkungan belajar yang efektif?</p>			
	<p>13. Berapa banyak waktu dan upaya yang Anda perlukan untuk menyiapkan kartu bergambar dwibahasa, terutama dengan topik yang berbeda?</p> <p>Pernahkah Anda merasa kesulitan untuk menjaga aktivitas tetap</p>	√		

<p>kreatif dengan kartu bergambar?</p>			
<p>14. Apakah kartu bergambar akan kurang efektif jika siswa bukan pembelajar visual? Bagaimana Anda menyesuaikan metode pengajaran Anda untuk memenuhi kebutuhan siswa tersebut?</p>	√		
<p>15. Apakah penggunaan kartu bergambar menyebabkan siswa kurang mandiri dalam menemukan kosakata tambahan di luar yang tersedia di kartu bergambar sebagaimana</p>	√		

<p>ditunjukkan oleh kekhawatiran bahwa siswa hanya fokus pada kartu bergambar dan tidak mencari sumber lain?</p>			
--	--	--	--



Appendix 3 Observation Sheets

Meeting 1

Date: 4 November 2024

Material: General introduction to animals

Stage of teaching	Bilingual Flashcards activity	Kindergarten Teachers			Note
		T1	T2	T3	
Pre-activity (10 menit)	Tidak ada aktivitas menggunakan bilingual flashcards	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk membentuk lingkaran di lantai - Mengucapkan salam dan memimpin doa - Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, guru meminta satu persatu siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendukung Guru 1 dengan membimbing siswa untuk membentuk lingkaran di lantai dan duduk dengan benar - Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar - Mengingatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan bilingual flashcards untuk sesi inti pelajaran - Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar - Memantau siswa apakah ada perilaku mengganggu dan ingatkan siswa 	Guru-guru TK memberitahukan siswa bahwa pelajaran hari ini akan fokus pada pembelajaran tentang hewan dengan menggunakan flashcards bilingual, namun flashcards bilingual tidak

		<p>menceritakan bagaimana liburan mereka saat hari minggu kemarin.</p> <p>- Guru selalu mengingatkan siswa untuk saling menghormati saat teman mereka bercerita.</p> <p>- Jika dilihat murid mulai bosan atau tidak fokus guru menginisiasi ice breaker berupa lagu yang berjudul “five finger” dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu.</p> <p>- Memberitahu siswa bahwa</p>	<p>siswa untuk saling menghargai dan berbagi cerita akhir pekan</p> <p>- Mengarahkan siswa yang mulai tidak fokus dan ribut</p> <p>- Ikut menyanyikan lagu yang berjudul “five finger” dan mengarahkan siswa dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu</p>	<p>agar tidak mengganggu.</p> <p>- memberikan dukungan pada siswa yang pemalu untuk berpartisipasi dalam berbagi cerita mereka.</p> <p>- Ikut menyanyikan lagu yang berjudul “five finger” dan mengarahkan siswa dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu.</p>	<p>digunakan pada tahap ini</p>
--	--	---	--	---	---------------------------------

		<p>pelajaran hari ini akan membahas tentang hewan, dengan menggunakan flashcards bilingual sebagai media pembelajaran</p>			
<p>Whilst activity (25 menit)</p>	<p>1. Guru TK menggunakan flashcards bilingual untuk memperkenalkan topik mengenai hewan</p> <p>2. Interaktif aktivitas yang bernama "Guess the</p>	<p>- Memperkenalkan topik menggunakan flashcards bilingual dengan menampilkan satu sisi dengan gambar hewan dan nama-namanya dalam bahasa Indonesia dan Inggris</p>	<p>- Membimbing siswa agar tetap fokus</p> <p>- Mengajukan pertanyaan panduan selama aktivitas "Tebak Hewan" (misalnya, "Di mana hewan ini tinggal?" atau "Apa yang</p>	<p>- Mengamati respons siswa secara individu</p> <p>- Membagikan flashcards bilingual kepada setiap pasangan</p> <p>- Memberikan dukungan pelafalan dan instruksi selama</p>	<p>Guru-guru taman kanak-kanak di Singaraja Montessori School menggunakan flashcards bilingual sebagai media untuk memperkenalkan topik hewan dan untuk aktivitas interaktif dalam</p>

<p>animal” dilaksanakan dengan menggunakan bilingual flashcards.</p> <p>3. Kegiatan “Matching the Animal” dilakukan dengan menggunakan flashcards bilingual</p> <p>4. Kegiatan “ Find the Bilingual Flashcards” dilakukan dengan menggunakan</p>	<p>- Menunjukkan flashcards bilingual lainnya dan meminta siswa untuk mengidentifikasin ya dalam kedua bahasa</p> <p>- Mengulang sesi ini beberapa kali hingga siswa tampak mengerti</p> <p>- Menginstruksikan siswa untuk berhadapan dengan teman sebayanya</p> <p>- Melakukan kegiatan interaktif "Tebak Hewan" di mana satu siswa</p>	<p>dimakan hewan ini?")</p> <p>- Memperbaiki pengucapan siswa yang salah</p> <p>- Mengatur pembagian kelompok untuk aktivitas "Mencocokkan Hewan" dan "Menemukan Bilingual Flashcards"</p> <p>- Memantau aktivitas kelompok, memastikan partisipasi, dan membantu siswa</p>	<p>kegiatan "Tebak Hewan".</p> <p>- Membagikan flashcards bilingual kepada setiap kelompok</p> <p>- Membantu siswa dalam kegiatan "Mencocokkan Hewan" dengan mengarahkan pencocokan yang benar</p> <p>- Menempatkan flashcards bilingual secara acak di dalam kelas</p> <p>- Memberikan bantuan dan</p>	<p>bentuk permainan, termasuk aktivitas tebak hewan, aktivitas mencocokkan, dan permainan menemukan flashcards bilingual</p>
--	--	---	---	--

	<p>flashcards bilingual</p>	<p>membaca deskripsi dan pasangannya menebak nama hewan dalam kedua bahasa, secara bergiliran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan umpan balik atas jawaban siswa - Mengorganisir kegiatan "Cocokkan Hewan" dengan membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 3-4 orang: satu siswa bertindak sebagai "Pemilih Kartu" untuk memilih kartu 	<p>yang mengalami kesulitan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan umpan balik dan klarifikasi langsung selama pelaksanaan tiga permainan - Memuji dan memberi tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menebak dalam kedua bahasa 	<p>instruksi yang lembut selama kegiatan "Menemukan Bilingual Flashcards "</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menemukan flashcards bilingual 	
--	---------------------------------	---	--	---	--

hewan dan
meletakkannya di
tengah, yang lain
bertindak sebagai
"Pencari Kata"
untuk menemukan
nama yang benar
dalam kedua
bahasa, dan siswa
yang tersisa
menjadi
"Pembicara" yang
mengumumkan
nama hewan
(misalnya, "This
is tiger dalam
bahasa Indonesia,
disebut
'Harimau'"),
dengan seluruh
kelompok
mengulangi



		<p>pengucapannya bersama-sama.</p> <p>- Memberikan umpan balik kepada kelompok yang berhasil dalam permainan mencocokkan</p> <p>- Melakukan kegiatan "Menemukan Bilingual Flashcards" dengan menyembunyikan flashcards di dalam kelas dan meminta siswa untuk menemukannya dan menyebutkan nama hewan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>dalam kedua bahasa.</p> <p>- Memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menemukan bilingual flashcards</p>			
<p>Post-activity (5 menit)</p>	<p>1. Merangkul dan mengulas kembali kosakata mengenai hewan menggunakan bilingual flashcards</p>	<p>- Merangkum materi dan mengulas kosakata yang dipelajari menggunakan flashcards bilingual</p> <p>- Melakukan sesi refleksi.</p>	<p>- Memastikan semua siswa tetap fokus selama peninjauan dengan Guru 1</p> <p>- Membimbing siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan refleksi</p>	<p>- Membantu mengatur dan menyimpan flashcards bilingual</p> <p>- Memberikan tinjauan tambahan bila perlu dengan mengulang</p>	<p>Guru-guru taman kanak-kanak menggunakan flashcards bilingual sebagai media selama sesi tinjauan untuk memperkuat retensi kosakata sebelum menutup pelajaran</p>

		- Memimpin doa penutup	-Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar	kosakata secara singkat - Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar	
--	--	------------------------	---	---	--



Meeting 2

Date: 11 Nov 2024

Material: Learning about animals that live on land

Stage of teaching	Bilingual Flashcards activity	Kindergarten Teachers			Note
		T1	T2	T3	
Pre-activity (10 menit)	Tidak ada aktivitas menggunakan bilingual flashcards	<ul style="list-style-type: none"> - Menginstruksikan siswa untuk membentuk lingkaran di lantai. - Menyapa siswa dalam bahasa Inggris dan Indonesia. - Memimpin doa 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Guru 1 dengan membimbing siswa membuat lingkaran di lantai dan duduk dengan benar. - Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan bilingual flashcards dan materi pendukung. - Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar - Memantau siswa apakah ada 	Guru-guru TK memberitahukan siswa bahwa pelajaran hari ini akan fokus pada pembelajaran tentang hewan yang hidup di darat dengan menggunakan flashcards bilingual, namun

		<p>pagi.</p> <p>- guru menginisiasi ice breaker berupa lagu yang berjudul “Old MacDonald Had a Farm” dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu</p> <p>- Memberi tahu bahwa hari ini siswa akan belajar menggunakan bilingual flashcards mengenai hewan yang hidup di darat</p> <p>- Memberikan pertanyaan basic mengenai hewan</p>	<p>- Mengarahkan siswa yang mulai tidak fokus dan ribut</p> <p>- Ikut menyanyikan lagu yang berjudul “Old MacDonald Had a Farm” dan mengarahkan siswa dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu.</p> <p>- memberikan dukungan pada siswa yang pemalu untuk berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan guru</p>	<p>perilaku mengganggu dan ingatkan siswa agar tidak mengganggu.</p> <p>- Ikut menyanyikan lagu yang berjudul “Old MacDonald Had a Farm” dan mengarahkan siswa dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu.</p> <p>- memberikan dukungan pada siswa yang pemalu untuk berpartisipasi untuk menjawab</p>	<p>flashcards bilingual tidak digunakan pada tahap ini</p>
--	--	--	--	---	--

		yang hidup di darat	1	pertanyaan guru 1	
Whilst activity (25 menit)	1. Guru TK menggunakan flashcards bilingual untuk memperkenalkan topik mengenai hewan yang hidup di darat 2. Interaktif aktivitas yang bernama “Guess the animal” dilaksanakan dengan menggunakan	- Memperkenalkan bilingual flashcards dengan menampilkan sisi satu yang berisikan gambar hewan yang hidup di darat dan nama hewan tersebut dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. - Guru memperlihatkan gambar hewan yang hidup di darat lainnya dan meminta siswa	- Membimbing siswa agar tetap fokus. - Mengajukan pertanyaan pemandu selama Guess the Animal (misalnya, “Apakah hewan ini mempunyai badan yang besar atau kecil?” atau “Apa makanan hewan ini?” - Memperbaiki pengucapan siswa yang	- Mengamati respon siswa secara individu. - Membagikan bilingual flashcards kepada setiap pasangan. - Memberikan dukungan pengucapan dan petunjuk selama Guess the Animal - Membagikan bilingual flashcards kepada setiap	Guru-guru taman kanak-kanak di Singaraja Montessori School menggunakan flashcards bilingual sebagai media untuk memperkenalkan topik hewan yang hidup di darat. Selain itu, aktivitas interaktif dalam bentuk permainan, termasuk aktivitas tebak hewan, aktivitas

	<p>bilingual flashcards</p> <p>3. Kegiatan “Matching the Animal” dilakukan dengan menggunakan flashcards bilingual</p> <p>4. Kegiatan “Find the Bilingual Flashcards” dilakukan dengan menggunakan flashcards bilingual</p>	<p>untuk menjawab hewan apa yang ada di gambar tersebut di dalam kedua bahasa.</p> <p>- Mengulang sesi ini beberapa kali hingga siswa terlihat paham.</p> <p>- Mengintruksi siswa untuk berhadapan dengan teman sebelahnya.</p> <p>- Memberikan aktivitas interaktif yang bernama “gues the animals activity” dimana guru menjelaskan aturan bermainnya yaitu satu siswa</p>	<p>kurang tepat.</p> <p>- Mengorganisir pembagian kelompok untuk aktivitas Match dan Finding the flashcards.</p> <p>- Memantau aktivitas kelompok, memastikan partisipasi, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>- Memberikan umpan balik serta klarifikasi langsung selama pelaksanaan ketiga permainan</p>	<p>kelompok.</p> <p>- Membantu siswa dalam aktivitas Match dengan mengarahkan pencocokan yang tepat</p> <p>- Put the cards randomly in the classroom.</p> <p>- Memberikan bantuan dan petunjuk lembut saat Finding Flashcards</p> <p>- Guru memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang</p>	<p>mencocokkan, dan permainan menemukan flashcards bilingual</p>
--	---	--	--	--	--

		<p>membaca deskripsi, pasangannya menebak nama hewan yang hidup di darat dalam kedua bahasa dan secara bergantian.</p> <p>-Memberikan feedback terhadap jawaban siswa.</p> <p>- Aktivitas interaktif berikutnya adalah Match the Animals Activity dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa dan</p>	<p>- Memberikan pujian, tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menebak dengan kedua bahasa.</p>	<p>berhasil menemukan bilingual flashcards.</p>	
--	--	--	--	---	--

		<p>menjelaskan aturan bermainnya yaitu Satu siswa menjadi “Card Picker” yang memilih kartu bergambar hewan yang hidup di darat dan meletakkannya di tengah. Siswa lain, “Word Finder” mencari nama hewan yang hidup di darat dalam kedua bahasa yang tepat. Siswa lain menjadi “Speakers” yang mengumumkan nama hewan yang hidup di darat</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>dalam kedua bahasa, misalnya, “This is cow”</p> <p>Dalam bahasa Indonesia, “hewan ini disebut sapi”.</p> <p>Seluruh kelompok kemudian mengulang pengucapannya bersama-sama.</p> <p>- Memberikan feedback kepada grup yang berhasil.</p> <p>- Finding the Flashcards dengan Menyembunyikan flashcards di kelas, lalu meminta siswa menemukannya</p>		
--	--	---	--	--

		<p>dan menyebutkan nama hewan dalam kedua bahasa.</p> <p>- Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menemukan bilingual flashcards.</p>			
<p>Post-activity (5 menit)</p>	<p>1. Merangkul dan mengulas kembali kosakata menggunakan bilingual flashcards mengenai</p>	<p>- Merangkul materi dan mengulas kosakata yang telah dipelajari.</p> <p>- Memimpin sesi refleksi, seperti "Hewan mana yang paling</p>	<p>- Memastikan semua siswa tetap fokus selama review.</p> <p>- Membimbing siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan</p>	<p>- Membantu menata dan menyimpan kembali materi flashcards</p> <p>- Memberikan review tambahan bila diperlukan dengan</p>	<p>Guru-guru taman kanak-kanak menggunakan flashcards bilingual sebagai media selama sesi tinjauan untuk memperkuat retensi kosakata</p>

	hewan yang hidup di darat	sulit ditebak?" - Memimpin doa penutup	refleksi. - Membimbing siswa agar berdoa dengan benar.	mengulangi kosa kata secara singkat - Membimbing siswa agar berdoa dengan benar.	mengenai hewan yang hidup di darat sebelum menutup pelajaran
--	---------------------------	---	---	---	--



Meeting 3

Date: 13 Nov 2024

Material: Learning about animals that live in water

Stage of teaching	Bilingual Flashcards activity	Kindergarten Teachers			Note
		T1	T2	T3	
Pre-activity (10 menit)	Tidak ada aktivitas menggunakan bilingual flashcards	<ul style="list-style-type: none"> - Menginstruksikan siswa untuk membentuk lingkaran di lantai. - Menyapa siswa dalam bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Guru 1 dengan membimbing siswa membuat lingkaran di lantai dan duduk dengan benar. - Membimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan bilingual flashcards dan materi pendukung. - Membimbing siswa untuk berdoa dengan 	Guru-guru TK memberitahukan siswa bahwa pelajaran hari ini akan fokus pada pembelajaran tentang hewan yang hidup di air dengan

		<p>Inggris dan Indonesia.</p> <p>- Memimpin doa pagi.</p> <p>- Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, guru menginisiasi ice breaker berupa lagu yang berjudul “baby shark” dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu.</p> <p>- Memberi tahu bahwa hari ini siswa akan belajar menggunakan bilingual flashcards</p>	<p>siswa untuk berdoa dengan benar</p> <p>- Mengarahkan siswa yang mulai tidak fokus dan ribut</p> <p>- Ikut menyanyikan lagu yang berjudul “baby shark” dan mengarahkan siswa dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu.</p> <p>- memberikan dukungan pada siswa yang pemalu untuk berpartisipasi</p>	<p>benar</p> <p>- Memantau siswa apakah ada perilaku mengganggu dan ingatkan siswa agar tidak mengganggu.</p> <p>- memberikan dukungan pada siswa yang pemalu untuk berpartisipasi dalam menyanyikan lagu yang berjudul “baby shark” dan mengarahkan siswa dengan gerakan-gerakan sesuai dengan</p>	<p>menggunakan flashcards bilingual, namun flashcards bilingual tidak digunakan pada tahap ini</p>
--	--	--	--	---	--

		<p>mengenai hewan yang hidup di air.</p> <p>- Memberikan pertanyaan basic mengenai hewan yang hidup di air.</p>	<p>untuk menjawab pertanyaan guru</p> <p>1.</p>	<p>lagu.</p> <p>- memberikan dukungan pada siswa yang pemalu untuk berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan guru</p> <p>1.</p>	
<p>Whilst activity (25 menit)</p>	<p>1. Guru TK menggunakan flashcards bilingual untuk memperkenalkan topik mengenai hewan yang hidup di air</p> <p>2. Interaktif aktivitas yang</p>	<p>- Memperkenalkan bilingual flashcards dengan menampilkan sisi satu yang berisikan gambar hewan yang hidup di air dan nama hewan tersebut dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan</p>	<p>- Membimbing siswa agar tetap fokus.</p> <p>- Mengajukan pertanyaan pemandu selama Guess the Animal (misalnya, “Apakah ewan ini tinggal di laut?” atau “Apa</p>	<p>- Mengamati respon siswa secara individu.</p> <p>- Membagikan bilingual flashcards kepada setiap pasangan.</p> <p>- Memberikan dukungan pengucapan dan</p>	<p>Guru-guru taman kanak-kanak di Singaraja Montessori School menggunakan flashcards bilingual sebagai media untuk memperkenalkan topik hewan yang hidup di air. Selain itu, aktivitas interaktif dalam</p>

	<p>bernama “Guess the animal” dilaksanakan dengan menggunakan bilingual flashcards</p> <p>3. Kegiatan “Matching the Animal” dilakukan dengan menggunakan flashcards bilingual</p> <p>4. Kegiatan “ Find the Bilingual Flashcards” dilakukan dengan</p>	<p>Inggris.</p> <p>- Guru memperlihatkan gambar hewan yang lainnya dan meminta siswa untuk menjawab hewan air apa yang ada di gambar tersebut di dalam kedua bahasa.</p> <p>- Mengulang sesi ini beberapa kali hingga siswa terlihat paham.</p> <p>- Mengintruksi siswa untuk berhadapan dengan teman sebelahnya.</p>	<p>makanan hewan ini?”</p> <p>- Memperbaiki pengucapan siswa yang kurang tepat.</p> <p>- Mengorganisir pembagian kelompok untuk aktivitas Match dan Finding the flashcards.</p> <p>- Memantau aktivitas kelompok, memastikan partisipasi, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>- Memberikan</p>	<p>petunjuk selama Guess the Animal</p> <p>- Membagikan bilingual flashcards kepada setiap kelompok.</p> <p>- Membantu siswa dalam aktivitas Match dengan mengarahkan pencocokan yang tepat</p> <p>- Menyembunyika n bilingual flashcards secara random di ruang kelas.</p>	<p>bentuk permainan, termasuk aktivitas tebak hewan, aktivitas mencocokkan, dan permainan menemukan flashcards bilingual</p>
--	--	---	--	---	--

	<p>menggunakan flashcards bilingual</p>	<p>- Memberikan aktivitas interaktif yang bernama “gues the animals activity” dimana guru menjelaskan aturan bermainnya yaitu satu siswa membaca deskripsi, pasangannya menebak nama hewan air dalam kedua bahasa dan secara bergantian.</p> <p>-Memberikan feedback terhadap jawaban siswa.</p> <p>- Aktivitas interaktif berikutnya adalah</p>	<p>umpan balik serta klarifikasi langsung selama pelaksanaan ketiga permainan</p> <p>- Memberikan pujian, tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menebak dengan kedua bahasa.</p>	<p>- Memberikan bantuan dan petunjuk lembut saat Finding Flashcards</p> <p>- Guru memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menemukan bilingual flashcards mengenai hewan air.</p>	
--	---	--	--	--	--

Match the
Animals Activity
dengan membagi
siswa menjadi
beberapa
kelompok yang
terdiri dari 3-4
siswa dan
menjelaskan
aturan
bermainnya yaitu
Satu siswa
menjadi “Card
Picker” yang
memilih kartu
bergambar hewan
dan
meletakkannya di
tengah. Siswa
lain, “Word
Finder” mencari
nama hewan
dalam kedua



		<p>bahasa yang tepat. Siswa lain menjadi “Speakers” yang mengumumkan nama hewan air dalam kedua bahasa, misalnya, “This is shark”</p> <p>Dalam bahasa Indonesia, hewan ini disebut “hiu”.</p> <p>Seluruh kelompok kemudian mengulang pengucapannya bersama-sama.</p> <p>- Memberikan feedback kepada grup yang berhasil.</p>		
--	--	--	--	--

		<p>- Finding the Flashcards dengan menyembunyikan flashcards di kelas, lalu meminta siswa menemukannya dan menyebutkan nama hewan air dalam kedua bahasa.</p> <p>- Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menemukan flashcards.</p>			
Post-activity (5 menit)	1. Merangkum dan mengulas	- Merangkum materi dan mengulas kosa	- Memastikan semua siswa tetap fokus	- Membantu menata dan menyimpan	- Guru-guru taman kanak-kanak menggunakan

	<p>kembali kosakata menggunakan bilingual flashcards mengenai hewan yang hidup di air</p>	<p>kata yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memimpin sesi refleksi, seperti “Hewan mana yang paling sulit ditebak?” - Memimpin doa penutup 	<p>selama review.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan refleksi. - Membimbing siswa agar berdoa dengan benar. 	<p>kembali materi flashcards</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan review tambahan bila diperlukan dengan mengulangi kosakata secara singkat - Membimbing siswa agar berdoa dengan benar. 	<p>flashcards bilingual sebagai media selama sesi tinjauan untuk memperkuat retensi kosakata mengenai hewan yang hidup di air sebelum menutup pelajaran</p>
--	---	--	---	---	---





Stage of teaching	Bilingual Flashcards activity	Kindergarten Teachers			Note
		T1	T2	T3	

<p>Pre-activity (10 menit)</p>	<p>Tidak ada aktivitas menggunakan bilingual flashcards</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menginstruksikan siswa untuk membentuk lingkaran di lantai. - Menyapa siswa dalam bahasa Inggris dan Indonesia. - Memimpin doa pagi. - Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, guru menginisiasi ice breaker berupa lagu yang berjudul “Two 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Guru 1 dengan membimbing siswa membuat lingkaran di lantai dan duduk dengan benar. - Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar - Mengingatkan siswa untuk saling menghargai dan berbagi cerita akhir pekan - Mengarahkan siswa yang mulai tidak fokus dan ribut 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan bilingual flashcards mengenai hewan yang dapat terbang dan materi pendukung. - Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar - Memantau siswa apakah ada perilaku mengganggu dan ingatkan siswa agar tidak mengganggu. - memberikan dukungan pada 	<p>Guru-guru TK memberitahukan siswa bahwa pelajaran hari ini akan fokus pada pembelajaran tentang hewan yang bisa terbang dengan menggunakan flashcards bilingual, namun flashcards bilingual tidak digunakan pada tahap ini</p>
------------------------------------	---	---	--	--	---

		<p>Little Blackbirds ” dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu.</p> <p>- Memberi tahu bahwa hari ini siswa akan belajar menggunakan bilingual flashcards mengenai hewan yang bisa terbang.</p> <p>- memberikan basic question mengenai hewan yang bisa terbang.</p>	<p>- Ikut menyanyikan lagu yang berjudul “Two Little Blackbirds” dan mengarahkan siswa dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu.</p> <p>-memberikan dukungan pada siswa yang pemalu untuk berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan guru</p> <p>1.</p>	<p>siswa yang pemalu untuk berpartisipasi dalam berbagi cerita mereka.</p> <p>- Ikut menyanyikan lagu yang berjudul “Two Little Blackbirds” dan mengarahkan siswa dengan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu.</p> <p>-memberikan dukungan pada siswa yang pemalu untuk berpartisipasi untuk menjawab</p>	
--	--	---	--	---	--

				pertanyaan guru 1.	
Whilst activity (25 menit)	1. Guru TK menggunakan flashcards bilingual untuk memperkenalkan topik mengenai hewan yang dapat terbang 2. Interaktif aktivitas yang bernama "Guess the animal" dilaksanakan dengan menggunakan	- Memperkenalkan bilingual flashcards dengan menampilkan sisi satu yang berisikan gambar hewan yang bisa terbang dan nama hewan tersebut dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. - Guru memperlihatkan gambar hewan yang bisa terbang lainnya dan meminta siswa	- Membimbing siswa agar tetap fokus. - Mengajukan pertanyaan pemandu selama Guess the Animal (misalnya, "Hewan ini tinggal di mana?" atau "Apa makanan hewan ini") - Memperbaiki pengucapan siswa yang kurang tepat.	- Mengamati respon siswa secara individu. - Membagikan bilingual flashcards kepada setiap pasangan. - Memberikan dukungan pengucapan dan petunjuk selama Guess the Animal - Membagikan bilingual flashcards kepada setiap	Guru-guru taman kanak-kanak di Singaraja Montessori School menggunakan flashcards bilingual sebagai media untuk memperkenalkan topik hewan yang bisa terbang. Selain itu, aktivitas interaktif dalam bentuk permainan, termasuk aktivitas tebak hewan, aktivitas mencocokkan, dan permainan menemukan

	<p>bilingual flashcards</p> <p>3. Kegiatan “Matching the Animal” dilakukan dengan menggunakan bilingual flashcards</p> <p>4. Kegiatan “Find the Bilingual Flashcards” dilakukan dengan menggunakan bilingual flashcards</p>	<p>untuk menjawab hewan apa yang ada di gambar tersebut di dalam kedua bahasa.</p> <p>- Mengulang sesi ini beberapa kali hingga siswa terlihat paham.</p> <p>- Mengintruksi siswa untuk berhadapan dengan teman sebelahnya.</p> <p>- Memberikan aktivitas interaktif yang bernama “gues the animals activity” dimana guru menjelaskan aturan bermainnya yaitu</p>	<p>- Mengorganisir pembagian kelompok untuk aktivitas Match dan Finding the flashcards.</p> <p>- Memantau aktivitas kelompok, memastikan partisipasi, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>- Memberikan umpan balik serta klarifikasi langsung selama pelaksanaan ketiga permainan</p> <p>- Memberikan pujian, tepuk</p>	<p>kelompok.</p> <p>- Membantu siswa dalam aktivitas Match dengan mengarahkan pencocokan yang tepat</p> <p>- menyembunyikan bilingual flashcards di ruang kelas.</p> <p>- Memberikan bantuan dan petunjuk lembut saat Finding Flashcards</p> <p>- Guru memberikan pujian dan tepuk</p>	<p>flashcards</p> <p>bilingual</p>
--	---	---	---	--	------------------------------------

		<p>satu siswa membaca deskripsi, pasangannya menebak nama hewan yang bisa terbang dalam kedua bahasa dan secara bergantian.</p> <p>-Memberikan feedback terhadap jawaban siswa.</p> <p>- Aktivitas interaktif berikutnya adalah Match the Animals Activity dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4</p>	<p>tangan kepada siswa yang berhasil menebak dengan kedua bahasa.</p>	<p>tangan kepada siswa yang berhasil menemukan bilingual flashcards.</p>	
--	--	---	---	--	--

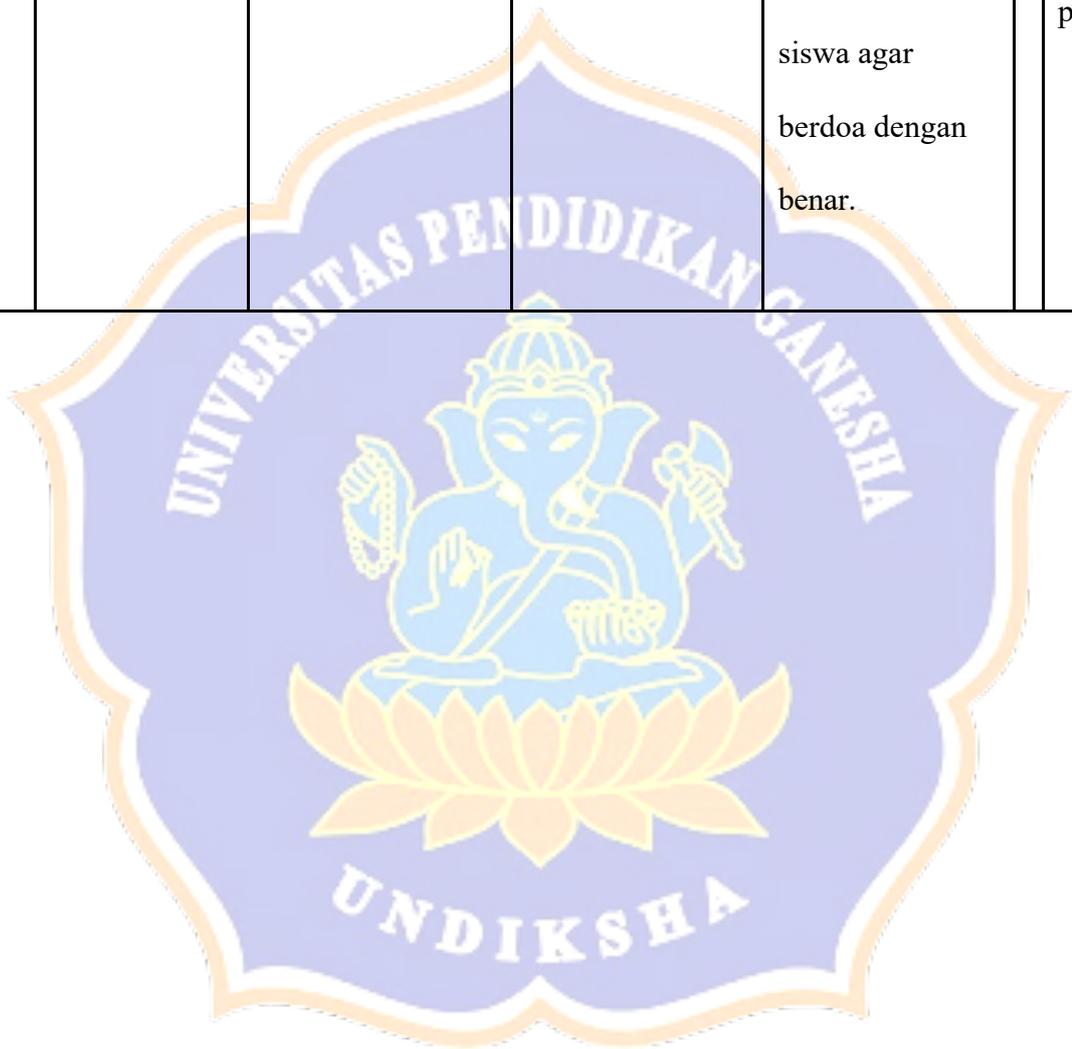
siswa dan menjelaskan aturan bermainnya yaitu Satu siswa menjadi “Card Picker” yang memilih kartu bergambar hewan dan meletakkannya di tengah. Siswa lain, “Word Finder” mencari nama hewan dalam kedua bahasa yang tepat. Siswa lain menjadi “Speakers” yang mengumumkan nama hewan dalam kedua



		<p>bahasa, misalnya, “This is bird”</p> <p>Dalam bahasa Indonesia, hewan ini disebut “ burung”. Seluruh kelompok kemudian mengulang pengucapannya bersama-sama.</p> <p>- Memberikan feedback kepada grup yang berhasil.</p> <p>- Finding the Flashcards dengan Menyembunyikan flashcards di kelas, lalu meminta siswa</p>		
--	--	---	--	--

		<p>menemukannya dan menyebutkan nama hewan dalam kedua bahasa.</p> <p>- Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menemukan bilingual flashcards.</p>			
<p>Post-activity (5 menit)</p>	<p>1. Merangkum dan mengulas kembali kosakata menggunakan bilingual flashcards mengenai</p>	<p>- Merangkum materi dan mengulas kosa kata yang telah dipelajari.</p> <p>- Memimpin sesi refleksi, seperti "Hewan</p>	<p>- Memastikan semua siswa tetap fokus selama review.</p> <p>- Membimbing siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan</p>	<p>- Membantu menata dan menyimpan kembali materi flashcards</p> <p>- Memberikan review tambahan bila diperlukan</p>	<p>- Guru-guru taman kanak-kanak menggunakan flashcards bilingual sebagai media selama sesi tinjauan untuk memperkuat</p>

	<p>hewan yang dapat terbang</p>	<p>mana yang paling sulit ditebak?"</p> <p>- Memimpin doa penutup</p>	<p>refleksi.</p> <p>- Membimbing siswa agar berdoa dengan benar.</p>	<p>dengan mengulangi kosa kata secara singkat</p> <p>- Membimbing siswa agar berdoa dengan benar.</p>	<p>n retensi kosakata mengenai hewan yang dapat terbang sebelum menutup pelajaran</p>
--	---------------------------------	---	--	---	---



Meeting 5

Date: 20 November 2024

Material: Reviewing all animals (land, aquatic, air)

Stage of teaching	Bilingual Flashcards activity	Kindergarten Teachers			Note
		T1	T2	T3	
Pre-activity (10 menit)	Tidak ada aktivitas menggunakan bilingual flashcards	<ul style="list-style-type: none"> - Menginstruksikan siswa untuk membentuk lingkaran di lantai. - Menyapa siswa dalam bahasa Inggris dan Indonesia. - Memimpin doa pagi. - Untuk menciptakan suasana yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Guru 1 dengan membimbing siswa membuat lingkaran di lantai dan duduk dengan benar. - Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar - Mengingatkan siswa untuk saling menghargai dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan flashcards yang mencakup hewan darat, air, dan terbang - Membimbing siswa untuk berdoa dengan benar - Memantau siswa apakah ada perilaku mengganggu dan ingatkan siswa agar tidak 	Guru-guru TK memberitahukan siswa bahwa pelajaran hari ini akan fokus pada pembelajaran tentang mengulas kembali mengenai hewan yang sudah pernah diajarkan dengan menggunakan flashcards bilingual, namun flashcards bilingual tidak

		<p>menyenangkan, guru menginisiasi ice breaker berupa lagu yang berjudul “if you’re happy and you know it” dengan menghubungkan lirik ke hewan dan memperagakan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu, seperti mengaum seperti singa.</p> <p>- Memberi tahu bahwa hari ini siswa akan mengingat dan mengklasifikasikan hewan yang</p>	<p>berbagi cerita akhir pekan</p> <p>- Mengarahkan siswa yang mulai tidak fokus dan ribut</p> <p>- Ikut menyanyikan lagu yang berjudul “if you’re happy and you know it” mengarahkan siswa dengan memperagakan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu yaitu mengaum seperti singa.</p> <p>-memberikan dukungan pada</p>	<p>mengganggu.</p> <p>- Ikut menyanyikan lagu yang berjudul “if you’re happy and you know it” mengarahkan siswa dengan memperagakan gerakan-gerakan sesuai dengan lagu yaitu mengaum seperti singa.</p> <p>-memberikan dukungan pada siswa yang pemalu untuk berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan guru</p>	<p>digunakan pada tahap ini</p>
--	--	--	---	--	---------------------------------

		<p>hidup di darat, air dan yang bisa terbang menggunakan bilingual flashcards</p> <p>- Memberikan basic question mengenai hewan yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu hewan yang hidup di darat, air dan hewan yang dapat terbang.</p>	<p>siswa yang pemalu untuk berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan guru</p> <p>1.</p> <p>- Mengingatkan siswa untuk menghargai guru ketika berbicara.</p>	<p>1.</p> <p>- Membimbing siswa agar tetap fokus terhadap Guru 1.</p>	
<p>Whilst-activity (25 menit)</p>	<p>1. Guru TK menggunakan flashcards bilingual untuk mengulas</p>	<p>- Mengulas kosa kata seluruh kategori hewan menggunakan flashcards</p>	<p>- Membimbing siswa agar tetap fokus.</p> <p>- Mengajukan pertanyaan</p>	<p>- Mengamati respon siswa secara individu.</p> <p>- Membagikan bilingual</p>	<p>Guru-guru taman kanak-kanak di Singaraja Montessori School menggunakan flashcards</p>

<p>kembali topik mengenai kosakata hewan yang sudah pernah diajarkan</p> <p>2. Interaktif aktivitas yang bernama “Guess the animal” dilaksanakan dengan menggunakan bilingual flashcards</p> <p>3. Kegiatan “Matching the Animal” dilakukan dengan menggunakan</p>	<p>bilingual</p> <p>- Memimpin tiga aktivitas interaktif secara terintegrasi yaitu Guess the Animal (Menggunakan deskripsi campuran untuk menebak hewan dari ketiga kategori), Match the Animal (Memfasilitasi pencocokan gambar hewan dengan nama yang tepat dari berbagai kategori), Finding the Flashcards (Menyembunyika n flashcards di</p>	<p>pemandu selama Guess the Animal (misalnya, “Hewan ini tinggal di mana?” atau “Apa makanan hewan ini”</p> <p>- Memperbaiki pengucapan siswa yang kurang tepat.</p> <p>- Mengorganisir pembagian kelompok untuk aktivitas Match dan Finding the flashcards.</p> <p>- Memantau aktivitas kelompok,</p>	<p>flashcards kepada setiap pasangan.</p> <p>- Memberikan dukungan pengucapan dan petunjuk selama Guess the Animal</p> <p>- Membagikan bilingual flashcards kepada setiap kelompok.</p> <p>- Membantu siswa dalam aktivitas Match dengan mengarahkan pencocokan yang tepat</p>	<p>bilingual sebagai media untuk mengulas kembali topik hewan sudah pernah diajarkan. Selain itu, aktivitas interaktif dalam bentuk permainan, termasuk aktivitas tebak hewan, aktivitas mencocokkan, dan permainan menemukan flashcards bilingual</p>
--	---	--	--	--

	<p>flashcards bilingual</p> <p>4. Kegiatan “ Find the Bilingual Flashcards” dilakukan dengan menggunakan flashcards bilingual</p>	<p>kelas dan meminta siswa menemukannya sambil menyebutkan nama serta mengaitkan dengan kategori darat, air, terbang).</p>	<p>memastikan partisipasi, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>- Memberikan umpan balik serta klarifikasi langsung selama pelaksanaan ketiga permainan</p> <p>- Memberikan pujian, tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menebak dengan kedua bahasa.</p>	<p>- menyembunyika n bilingual flashcards di ruang kelas.</p> <p>- Memberikan bantuan dan petunjuk lembut saat Finding Flashcards</p> <p>- Guru memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menemukan bilingual flashcards.</p>
--	---	--	---	---

<p>Post-activity (5 menit)</p>	<p>2. Merangku m dan mengulas kembali kosakata menggunakan bilingual flashcards mengenai hewan yang hidup di darat, laut, dan yang bisa terbang.</p>	<p>- Merangkum seluruh materi dan hasil aktivitas klasifikasi</p> <p>- Memimpin sesi refleksi mengenai kriteria pengelompokan dan tantangan yang dihadapi.</p> <p>- Memimpin doa penutup.</p>	<p>- Memastikan semua siswa tetap fokus selama review.</p> <p>- Membimbing siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan refleksi.</p> <p>- Membimbing siswa agar berdoa dengan benar.</p>	<p>- Membantu menata dan menyimpan kembali materi flashcards</p> <p>- Memberikan review tambahan bila diperlukan dengan mengulangi kosa kata secara singkat</p> <p>- Membimbing siswa agar berdoa dengan benar.</p>	<p>- Guru-guru taman M kanak-kanak e menggunakan r flashcards a bilingual sebagai n media selama g sesi tinjauan k untuk u memperkuat n retensi kosakata mengenai semua hewan yang sudah pernah diajarkan sebelum menutup pelajaran</p>
------------------------------------	--	---	---	---	---

Appendix 4 Field Note Instrument (Module Summary)

No	Indicator	Notes
1.	Topic	Animals
2.	Learning kObjectives (TP)	<p>1. Students understand and pronounce animals names vocabulary in English and Indonesian correctly using bilingual flashcards.</p> <p>2. Students recognize animas pictures and relate them to the appropriate vocabulary in two languages.</p> <p>3. Students actively participate in interactive games to strengthen pronunciation and vocabulary recall.</p>
3.	Learning outcomes (CP)	<p>1. Students can pronounce animal names in English and Indonesian with correct pronunciation when shown bilingual flashcards.</p>

			<p>2. Students can identify animal pictures and say their names with proper understanding in both languages.</p> <p>3. Students can actively participate in interactive games and provide appropriate answers.</p>
4.	Material		<ul style="list-style-type: none"> - Introduction to Animal Vocabulary (General) - Land Animals - Water Animals - Air Animals - Animal Classification & Review
5.	Procedure:	Pre-Activity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Greeting using bilingual expression 2. Praying 3. Checking students' conditions 4. Ice breaking

	Whilst-Activity	<p>1. Introducing the new theme using bilingual flashcards, followed by pronunciation practice and repetition.</p> <p>2. Interactive Games</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guess the bilingual flashcard - Match the bilingual flashcard - Find the bilingual flashcards
	Post-Activity	<p>1. Summarizing and reviewing the lesson using Bilingual Flashcards</p> <p>2. Reflection</p> <p>3. Closing prayer</p> <p>4. Tidy up and store materials properly</p>
6.	Assessment	<p>Formative assessment is conducted throughout the learning process through direct observation, interaction during circle time, interactive activities, and reflective feedback to evaluate students' understanding.</p>

QUESTIONER PENELITIAN THE USE OF BILINGUAL FLASHCARDS AS THE LEARNING MEDIA AT SINGARAJA MONTESSORI SCHOOL

This study utilizes an open-ended questionnaire to explore teachers' opinions on the use of bilingual flashcards in teaching English vocabulary to kindergarten students at Singaraja Montessori School. The questionnaire, designed specifically for three kindergarten teachers, aims to gather detailed insights into the advantages and disadvantages of bilingual flashcards as a learning medium.

Thank you for your attention and cooperation.



indirandd@gmail.com [Ganti akun](#)

docs.google.com



indirapdd@gmail.com [Ganti akun](#)

 Tidak dibagikan



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

A. Advantages of Bilingual Flashcards *

1. Menurut anda, bagaimana penggunaan bilingual flashcards dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris?

Jawaban Anda

2. Bisakah anda menjelaskan situasi di mana siswa terlihat lebih termotivasi saat menggunakan bilingual flashcards dibandingkan media lain? *

Jawaban Anda

3. Bagaimana menurut anda bilingual flashcards membantu siswa lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata dalam bahasa ibu dan bahasa *



 docs.google.com

3. Bagaimana menurut anda bilingual flashcards membantu siswa lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata dalam bahasa ibu dan bahasa Inggris? *

Jawaban Anda

4. Apakah anda pernah mengamati siswa yang dapat dengan cepat mengingat kosakata yang telah diajarkan menggunakan bilingual flashcards? Dapatkah anda berbagi contohnya? *

Jawaban Anda

5. Apakah anda merasa bahwa bilingual flashcards secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam kedua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia? Jika iya, bagaimana? *

Jawaban Anda

docs.google.com

6. Berdasarkan pengalaman anda, *
sejauh mana siswa dapat menggunakan
kosakata yang mereka pelajari melalui
bilingual flashcards dalam konteks
kehidupan sehari-hari?

Jawaban Anda

7. Apakah anda melihat peningkatan *
partisipasi siswa dalam diskusi kelas
ketika mereka belajar menggunakan
bilingual flashcards?

Jawaban Anda

8. Bisakah anda memberikan contoh *
bagaimana bilingual flashcards
mendorong siswa lebih aktif berbicara
atau menjawab pertanyaan di kelas?

Jawaban Anda

 9. Menurut anda, bagaimana bilingual *

 docs.google.com

12. Dalam pengalaman anda, apakah *
bilingual flashcards membantu
memenuhi kebutuhan belajar siswa yang
masih dalam tahap perkembangan
awal?

Jawaban Anda

Disadvantages of Bilingual Flashcards *
13. Apakah anda merasa bahwa ukuran
kecil flashcards bilingual dapat menjadi
tantangan dalam memastikan semua
siswa dapat melihatnya dengan jelas,
terutama siswa yang duduk di belakang
kelas?

Jawaban Anda

14. Bagaimana anda mengatasi *
masalah dalam memastikan semua
siswa dapat melihat dan berinteraksi
dengan flashcards selama pelajaran?

Jawaban Anda

15. Apakah anda melihat adanya peningkatan keributan dari siswa ketika belajar menggunakan bilingual flashcards? *

Jawaban Anda

16. Bagaimana anda mengelola dan meminimalkan potensi gangguan atau keributan yang disebabkan oleh rasa penarasan atau kebingungan siswa ketika menggunakan flashcards bilingual? *

Jawaban Anda

17. Apakah anda merasa bahwa penggunaan flashcards bilingual membutuhkan lebih banyak waktu dan kreativitas dalam persiapan pelajaran? *

Jawaban Anda

18. Bagaimana anda menyeimbangkan

docs.google.com

18. Bagaimana anda menyeimbangkan waktu dan usaha ekstra yang dibutuhkan untuk membuat flashcards yang efektif dengan tanggung jawab mengajar lainnya?

Jawaban Anda

19. Apakah anda menyadari bahwa flashcards bilingual mungkin kurang efektif bagi siswa yang bukan pembelajar visual? *

Jawaban Anda

20. Bagaimana anda menyesuaikan atau melengkapi penggunaan flashcards bilingual agar siswa yang non-visual tetap dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran kosakata? *

Jawaban Anda

21. Apakah anda merasa bahwa flashcards bilingual dapat membuat siswa terlalu bergantung pada flashcards tersebut sehingga mengurangi kemandirian siswa dalam mencari kosakata tambahan? *

Jawaban Anda

22. Bagaimana anda mendorong siswa untuk mencari kosakata baru selain yang tersedia di flashcards yang diajarkan? *

Jawaban Anda

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. -
[Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Does this form look suspicious? [Laporkan](#)

Google Formulir



docs.google.com

Appendix 6 Questionnaire Response

Timestamp	Nama Guru	A. Advantages of Bilingual Flashcards
22/01/2025 10.48	Uswantun Kasanah, S.Pd.	1. Menurut anda, bagaimana penggunaan bilingual flashcards dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar? Anak anak sangat senang jika pembelajaran yg aktif dan visualisasi. Dengan flashcard anak tidak hanya melihat huruf tetapi warna dan gambar memudahkan anak dalam pemahaman bahasa inggris
01/02/2025 10.08	Fitri Suciyanti, S.Pd.	Menurut saya, Bilingual flashcards dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris karena membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan daya ingat. Terjemahan dalam bahasa Indonesia membantu siswa memahami arti kata, sedangkan pengulangan
03/02/2025 06.27	Ni Luh Putu Niken Apsari, S.Pd.	Penggunaan bilingual flashcards dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris karena beberapa alasan: Pertama, flashcards bilingual menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Kedua, dengan adanya padanan kata

2. Bisakah anda menjelaskan situasi di mana siswa terlihat lebih termotivasi saat menggunakan bilingual flashcards dibandingkan media lain? Jika dibandingkan dengan tulisan biasa di papan tulis anak cenderung lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran menggunakan flash card	3. Bagaimana menurut anda bilingual flashcards membantu siswa lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata dalam bahasa ibu dan bahasa Inggris? Usia 0-6 tahun otak kanan anak lebih berfungsi daripada otak kiri. Dimana otak kanan adalah fokus dengan gambar dan warna maka dari itu flashcard memudahkan anak untuk belajar memahami suatu pelajaran termasuk peningkatan kosakata bahasa
Tentu, saya akan menggambarkan beberapa situasi di mana siswa tampak lebih termotivasi ketika menggunakan bilingual flashcards dibandingkan dengan media pembelajaran lain: Siswa dengan gaya belajar visual: seorang siswa terkadang Seperti ini, saat penggunaan bilingual flashcards dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Fitur bilingual pada flashcards ini memungkinkan siswa untuk secara langsung menghubungkan kata-kata dalam bahasa asing dengan gambar atau konsep yang familiar. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih	Bilingual flashcards membantu anak menghafal kosakata bahasa Inggris dan bahasa ibu dengan menjadikannya seperti permainan yang menyenangkan dan menarik. Gambar yang jelas, terjemahan dalam bahasa ibu, dan pengulangan yang interaktif membantu anak memahami dan Dengan desain visual yang menarik dan sederhana, flashcards menyajikan kata-kata baru dalam kedua bahasa secara berdampingan. Hal ini memungkinkan siswa untuk membuat koneksi antara kata dalam bahasa ibu mereka dengan kata yang setara dalam bahasa Inggris. Selain itu, flashcards juga dapat digunakan untuk berbagai aktivitas belajar yang menyenangkan, seperti permainan kartu atau

4. Apakah anda pernah mengamati siswa yang dapat dengan cepat mengingat kosakata yang telah diajarkan menggunakan bilingual flashcards? Dapatkah anda berikan contohnya? Ya. Saat anak melihat, mengucapkan yg dijelaskan dari guru saat melakukan refleksi anak tersebut ingat apa yg dipelajari	5. Apakah anda merasa bahwa bilingual flashcards secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam kedua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia? Iya. Karena tidak hanya melihat dan mengucapkan saja dari flash card. Anak anak mengulang dan memahami gambar dalam flash card
bilingual flashcards membantu anak TK dan PAUD menghafal kosakata dengan cepat. Flashcards bergambar hewan, warna, dan buah-buahan, membantu mereka mengingat "gajah" (elephant), "merah" (red), dan "apel" (apple) dengan mudah. Visualisasi, pengulangan, keterlibatan aktif, dan pembelajaran multisensori pada flashcards Ya. Pernah. Penggunaan bilingual flashcards dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengingat kosakata baru. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, adanya dua bahasa yang disajikan secara simultan pada setiap kartu dapat merangsang otak untuk membentuk koneksi yang lebih kuat antara kata-kata dalam kedua bahasa tersebut. Kedua,	Bilingual flashcards dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia karena memperkuat asosiasi antar bahasa, meningkatkan daya ingat melalui pengulangan dan visualisasi, memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman makna kata, dan Tentu. Dengan flashcards bilingual, siswa dapat secara visual dan langsung menghubungkan kata dalam satu bahasa dengan padanannya dalam bahasa lain. Pengulangan yang sering dengan flashcards membantu memperkuat ingatan dan memperkaya kosakata. Selain itu, flashcards juga dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan kartu atau kuis, sehingga

6. Berdasarkan pengalaman anda, sejauh mana siswa dapat menggunakan kosakata yang mereka pelajari melalui bilingual flashcards dalam konteks kehidupan sehari-hari? Anak lebih mudah mempelajari sesuatu yg ada di lingkungan contoh pelajari benda sederhana dan hewan yang mereka pernah lihat	7. Apakah anda melihat peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas ketika mereka belajar menggunakan bilingual flashcards? Ya
anak-anak dapat menggunakan kosakata dari bilingual flashcards dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyebut benda ("apple"), berkomunikasi ("Saya mau minum"), bermain peran ("toko-tokoan" dengan menyebutkan buah), bercerita ("tadi saya melihat kucing"), dan memahami instruksi ("sit down"). Seberapa baik mereka Terdapat banyak faktor ya untuk jawaban ini. Tergantung bagaimana interaksi dan frekuensi setiap individu siswa. Secara umum, bilingual flashcards dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya kosakata siswa, namun keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada bagaimana flashcards tersebut digunakan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran.	Bilingual flashcards dapat meningkatkan partisipasi anak dalam diskusi kelas karena meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman mereka akan kosakata, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memfasilitasi komunikasi dan meningkatkan motivasi. Dengan menguasai kosakata, anak-anak lebih percaya diri dan mampu Flashcards dapat digunakan sebagai alat untuk berbagai aktivitas interaktif seperti permainan atau kuis, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini secara alami meningkatkan kebiasaan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Penggunaan flashcards dalam suasana yang menyenangkan dan kolaboratif menciptakan lingkungan belajar yang

8. Bisakah anda memberikan contoh bagaimana bilingual flashcards mendorong siswa lebih aktif berbicara atau menjawab pertanyaan di kelas? Anak suka sekali eksplor. Melihat, menyentuh dan mengucapkan kata dari flash card	9. Menurut anda, bagaimana bilingual flashcards membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa? Dengan game. Matching card ord find game
Saat guru menunjukkan flashcard bergambar apel dengan tulisan "apple" dan "apel", anak-anak yang telah mempelajarinya akan bersemangat untuk meneriakkan jawabannya. Guru dapat mengajukan pertanyaan "Apa warna apel ini?" atau "Apa bahasa Inggrisnya apel?". Flashcards membantu anak mengingat kosakata dengan Bilingual flashcards dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya gambar dan kata-kata dalam dua bahasa, siswa terdorong untuk menghubungkan kedua bahasa tersebut. Hal ini merangsang mereka untuk berpikir lebih kritis dan kreatif. Selain itu, flashcards yang menarik secara visual dan interaktif membuat pembelajaran menjadi lebih	Bilingual flashcards membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan multisensori. Anak-anak dapat melihat gambar, menyentuh kartu, dan mengucapkan kata, membuat belajar lebih hidup dan berkesan. Flashcards juga dapat dimanfaatkan untuk Bilingual flashcards tidak hanya mengajarkan bahasa, tetapi juga melatih otak siswa untuk berpikir secara lebih kreatif dan analitis, serta meningkatkan motivasi belajar mereka berdasarkan fitur-fiturnya. Elemen visual yang menarik pada flashcards juga merangsang minat belajar siswa. Selain itu, penggunaan flashcards memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri atau berkelompok, menciptakan

10. Apakah siswa menyampaikan kesan positif atau terlihat lebih antusias selama belajar dengan bilingual flashcards? Ya	11. Bagaimana menurut anda, apakah bilingual flashcards sesuai dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak yang mudah bosan? Ya
Ya, anak-anak umumnya menyampaikan kesan positif dan terlihat lebih antusias saat belajar dengan bilingual flashcards. Mereka merasa belajar menjadi lebih menyenangkan seperti bermain. Gambar dan warna pada flashcards menarik perhatian mereka, sementara format kartu yang ringkas dan mudah dipegang membuat mereka Siswa menunjukkan kesan positif dan terlihat lebih antusias selama belajar dengan bilingual flashcards. Metode pembelajaran ini membuat mereka lebih terlibat, karena kombinasi gambar dan teks dalam dua bahasa membantu memperkuat pemahaman serta mempermudah proses mengingat. Keberagaman bahan ajar ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga meningkatkan	Ya, bilingual flashcards sangat sesuai dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak yang mudah bosan. Justru karena sifatnya yang mudah bosan, anak-anak TK membutuhkan variasi dan stimulasi dalam belajar. Flashcards menawarkan hal tersebut melalui: Bilingual flashcards sangat sesuai dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak yang mudah bosan. Format visual yang menarik dan penggunaan warna serta gambar dapat menjaga perhatian mereka lebih lama. Selain itu, flashcards memungkinkan variasi dalam cara belajar, seperti permainan atau interaksi, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan menghadirkan materi dalam dua bahasa, siswa juga

12. Dalam pengalaman anda, apakah bilingual flashcards membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang masih dalam tahap perkembangan awal? Ya	Disadvantages of Bilingual Flashcards 13. Apakah anda merasa bahwa ukuran kecil flashcards bilingual dapat menjadi tantangan dalam memastikan semua Posisi kami adalah posisi circle time dengan melingkari guru. Dengan ukuran tersebut kami memberikan secara giliran untuk anak-anak lihat
Tentu, bilingual flashcards sangat membantu memenuhi kebutuhan belajar anak yang masih dalam tahap perkembangan awal. Pada usia ini, anak-anak belajar melalui pengalaman konkret dan visual. Flashcards menyediakan keduanya dengan gambar yang menarik dan kata-kata yang mudah diucapkan. Pengulangan kata dan melihat gambar	Ya, saya setuju bahwa ukuran kecil flashcards bilingual bisa menjadi tantangan dalam memastikan semua siswa dapat melihatnya dengan jelas. Meskipun mudah dipegang dan dibawa, ukuran kecil bisa membuat detail gambar dan tulisan sulit terlihat oleh siswa yang duduk jauh dari guru.
Ya, bilingual flashcards sangat membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang masih dalam tahap perkembangan awal. Flashcards ini menyediakan pendekatan visual yang efektif, sehingga memudahkan siswa memahami konsep baru dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan dua bahasa dalam flashcards mendukung pengembangan keterampilan bahasa mereka sekaligus.	Terdapat banyak poin pertimbangan ya, mengingat di kelas saat penggunaan media ini dengan beberapa metode circle time maka menurut saya tergantung pada penentuan aktivitasnya. Setiap siswa memiliki kemampuan visual yang berbeda-beda. Beberapa siswa mungkin memiliki penglihatan yang lebih lemah atau kesulitan fokus pada objek kecil dari jarak jauh. Saat media memerlukan fokus

14. Bagaimana anda mengatasi masalah dalam memastikan semua siswa dapat melihat dan berinteraksi dengan flashcards selama pelajaran? Pada saat circle time kami memberikan flash card secara giliran	15. Apakah anda melihat adanya peningkatan keributan dari siswa ketika belajar menggunakan bilingual flashcards? Sedikit karena anak-anak tergantung dari karakternya ada sebagian anak yg berbeda gaya belajarnya
Untuk memastikan semua siswa dapat melihat dan berinteraksi dengan flashcards selama pelajaran, saya akan menggunakan beberapa strategi. Pertama, saya akan memastikan pencahayaan di kelas cukup terang sehingga semua siswa dapat melihat flashcards dengan jelas. Ketiga, saya akan menggunakan berbagai teknik interaktif, seperti incidental activity, sesuai dengan jawaban sebelumnya ya. Bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan berikan setiap kelompok satu set flashcards. Dengan begitu, setiap siswa memiliki kesempatan untuk memegang dan mengamati flashcards secara dekat. Selain hanya menunjukkan flashcards, libatkan siswa dalam berbagai aktivitas seperti mencocokkan pasangan, membuat	Peningkatan keributan siswa saat belajar menggunakan bilingual flashcards sangat mungkin terjadi, terutama pada anak-anak usia dini. Flashcards, dengan gambar-gambar menarik dan warna-warna cerah, dapat memicu rasa ingin tahu dan interaksi spontan antar siswa. Mereka mungkin jadi lebih aktif berbicara, bertanya, atau bahkan berebut kartu. Pasti. Terdapat peningkatan pada setiap minat siswa terhadap media di montessori ini termasuk flashcard bilingual.

16. Bagaimana anda mengelola dan meminimalkan potensi gangguan atau keributan yang disebabkan oleh rasa penasaran atau kebingungan siswa ketika menggunakan flashcards? Dengan nyanyian untuk mendapat perhatian siswa	17. Apakah anda merasa bahwa penggunaan flashcards bilingual membutuhkan lebih banyak waktu dan kreativitas dalam persiapan pelajaran? Ya
Saya akan mengelola dan meminimalkan potensi gangguan atau keributan yang disebabkan oleh rasa penasaran atau kebingungan siswa saat menggunakan flashcards bilingual dengan beberapa cara. Pertama, saya akan memastikan bahwa flashcards yang digunakan memiliki gambar yang jelas dan menarik, serta tulisan yang mudah dibaca. Kedua, Keterlibatan dan pembiasaan kedisiplinan tentunya. memang menjadi tantangan untuk melatih poin ini terutama pada anak-anak usia dini. Namun semua kembali lagi bagaimana pembagian aktivitas kita. Kalau kelompok kecil jarang ada yang sampai ribut karena sudah terjangkau penglihatannya.	Ya, saya rasa penggunaan flashcards bilingual memang membutuhkan lebih banyak waktu dan kreativitas dalam persiapan pelajaran dibandingkan dengan metode tradisional seperti membaca dari buku teks. Guru perlu meluangkan waktu untuk mencari atau membuat gambar yang relevan, menerjemahkan kata-kata ke dalam bahasa ibu, dan mungkin Apapun media pembelajaran yang digunakan pasti membutuhkan persiapan dan kreativitas, termasuk dalam media flashcards ini. Tentunya untuk menyesuaikan dengan prinsip montessori guru perlu mempersiapkan dengan baik.

<p>18. Bagaimana anda menyeimbangkan waktu dan usaha ekstra yang dibutuhkan untuk membuat flashcards yang efektif dengan tanamun jawab mengajar lainnya? Sekolah kami sudah menyediakan banyak media flash card jadi waktu dan usaha kami tidak dibutuhkan extra karena pembelajaran kami Montessori dimana flash card sudah kita pakai</p>	<p>19. Apakah anda menyadari bahwa flashcards bilingual mungkin kurang efektif bagi siswa yang bukan pembelajar visual? Tidak juga kami menggunakan metode sesuai dengan gaya belajar anak dengan flashcard</p>
<p>Saya akan menyeimbangkan waktu dan usaha ekstra yang dibutuhkan untuk membuat flashcards yang efektif dengan tanggung jawab mengajar lainnya dengan beberapa cara. Pertama, saya akan membuat jadwal yang realistis dan fleksibel. Saya akan meluangkan waktu khusus setiap minggu untuk merencanakan pelajaran dan membuat Untungnya di montessori sudah disediakan media flashcard ini, jadi guru menentukan skema variasi skenario pembelajaran dan proses diskusi pembelajarannya. Jadi saya rasa sudah fair dalam pembagian waktu dan usaha mempersiapkannya. Mengingat kami juga selalu menyiapkan pada planning week setiap individu siswa jadi tidak menjadi masalah</p>	<p>Betul, flashcards bilingual mungkin kurang efektif bagi siswa yang bukan pembelajar visual. Siswa dengan gaya belajar kinestetik atau auditori mungkin tidak mendapatkan manfaat maksimal dari flashcards yang mengandalkan visual. Mereka mungkin membutuhkan metode yang lebih interaktif dan melibatkan gerakan atau suara. Misalnya, Efektivitas flashcards sangat bergantung pada gaya belajar individu. Siswa yang lebih auditori atau kinestetik mungkin lebih membutuhkan metode pembelajaran yang melibatkan pendengaran atau gerakan fisik. Meskipun flashcards menawarkan visual yang menarik, namun tidak semua informasi dapat diserap dengan baik oleh semua siswa melalui visual semata. Untuk memastikan pembelajaran</p>

<p>20. Bagaimana anda menyesuaikan atau melengkapi penggunaan flashcards bilingual agar siswa yang non-visual tetap dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran kosakata? Contoh anak yang auditori kami berikan cerka dari flashcard</p>	<p>21. Apakah anda merasa bahwa flashcards bilingual dapat membuat siswa terlalu bergantung pada flashcards tersebut sehingga mengurangi kemandirian siswa dalam mencari kosakata? Tidak</p>
<p>Untuk menyesuaikan penggunaan flashcards bilingual agar siswa yang non-visual tetap memperoleh manfaat, saya akan menggabungkannya dengan berbagai aktivitas yang melibatkan indera lain dan gaya belajar berbeda. Misalnya, saya akan menambahkan elemen audio dengan mengucapkan kata-kata dengan intonasi yang bervariasi dan meminta siswa Penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk berdiskusi dengan siswa non-visual atau orang tua/wali mereka untuk mengetahui preferensi dan kebutuhan belajar mereka secara spesifik. Dengan demikian, kita dapat memberikan dukungan yang paling sesuai dan efektif. Salah satu caranya adalah dengan mengganti komponen visual dengan komponen audio</p>	<p>Ada kemungkinan bahwa penggunaan flashcards bilingual yang berlebihan dapat membuat siswa terlalu bergantung pada flashcards tersebut dan mengurangi kemandirian mereka dalam mencari kosakata tambahan. Hal ini bisa terjadi jika flashcards menjadi satu-satunya metode pembelajaran kosakata yang digunakan, sehingga siswa terbiasa dengan Tentu saja, penggunaan flashcards bilingual yang terlalu bergantung dapat berpotensi membuat siswa kurang mandiri dalam mencari kosakata baru. Jika siswa hanya terbiasa mengandalkan flashcards sebagai satu-satunya sumber kosakata, mereka mungkin akan kesulitan ketika dihadapkan pada situasi di mana flashcards tidak tersedia. Kemandirian dalam mencari kosakata sangat penting untuk meningkatkan</p>

<p>22. Bagaimana anda mendorong siswa untuk mencari kosakata baru selain yang tersedia di flashcards yang diajarkan? Dari video, mendengarkan cerita.</p>
<p>Untuk mendorong siswa mencari kosakata baru di luar flashcards, saya akan menerapkan beberapa strategi. Pertama, saya akan membiasakan mereka dengan kegiatan membaca yang menyenangkan, seperti membaca cerita pendek, komik, atau buku anak-anak berbahasa Inggris. Saya akan menyediakan berbagai bacaan yang menarik dan Bisa dengan permainan kata, teka-teki silang, atau kuis kosakata yang menarik. Libatkan siswa dalam membuat cerita pendek atau puisi menggunakan kosakata baru. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu mereka mengingat kosakata, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Bisa juga dengan sering mengajak siswa untuk sering membaca buku, maialah, atau</p>

Appendix 7 Table Thematic Analysis

Questions	Response Transcription	Code of Response Similarity
<p>Q1: Menurut anda, bagaimana penggunaan bilingual flashcards dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris?</p>	<p>T1: Menurut saya, Bilingual flashcards dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pemahaman bahasa Inggris karena membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan daya ingat. Terjemahan dalam bahasa Indonesia membantu siswa memahami arti kata, sedangkan tambahan dan visualisasi memperkuat ingatan. Flashcards juga memfasilitasi pembelajaran mandiri dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dengan penggunaan yang tepat, seperti menambahkan gambar, membuat contoh kalimat, dan mengulanginya secara teratur, bilingual flashcards menjadi alat</p>	<p>Bilingual Flashcards dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kosa kata bahasa Q1: T1-2-3</p>

	<p>yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan bahasa Inggris siswa.</p> <p>T2: Penggunaan bilingual flashcards dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris karena beberapa alasan: Pertama, flashcards bilingual menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Kedua, dengan adanya padanan kata dalam bahasa Indonesia, siswa dapat lebih mudah memahami makna kata baru dan membangun koneksi antara bahasa Inggris dan bahasa pertama mereka. Ketiga, flashcards bilingual memungkinkan siswa untuk</p>	
--	---	--

	<p>belajar secara mandiri dan fleksibel, sehingga mereka dapat mengatur kecepatan belajar mereka sendiri. Selain itu, penggunaan flashcards dapat membuat proses belajar menjadi lebih interaktif melalui berbagai permainan atau aktivitas yang melibatkan flashcards, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap termotivasi.</p> <p>T3: Anak anak sangat senang jika pembelajaran yg aktif dan visualisasi. Dengan flascard anak tidak hanya melihat huruf tetapi warna dan gambar memudahkan anak dalam pemahaman bahasa Inggris</p>	
<p>Q2: Bisakah anda menjelaskan situasi di mana</p>	<p>T1: Tentu, saya akan menggambarkan beberapa situasi di mana siswa tampak</p>	<p>Siswa lebih termotivasi menggunakan bilingual</p>

<p>siswa terlihat lebih termotivasi saat menggunakan bilingual flashcards dibandingkan media lain?</p>	<p>lebih termotivasi ketika menggunakan bilingual flashcards dibandingkan dengan media pembelajaran lain: Siswa dengan gaya belajar visual: seorang siswa terkadang kesulitan menghafal kosakata dari buku teks. Dengan flashcards, ia dapat melihat gambar yang berhubungan dengan kata tersebut, menuliskan definisinya sendiri dalam bahasa Indonesia, dan memutar ulang kartu-kartu tersebut sesuka hati. Ia terlihat lebih antusias dan lebih mudah mengingat istilah baru. Siswa yang kurang percaya diri: Seorang siswa pemalu mungkin enggan berpartisipasi dalam diskusi kelas bahasa Inggris. Namun, dengan flashcards, ia bisa berlatih sendiri dan menguji kemampuannya tanpa rasa takut. Setelah</p>	<p>flashcards dibandingkan media lain. Q2: T1-T2-T3</p>
--	---	---

	<p>menguasai beberapa pemahaman baru, ia terlihat lebih percaya diri dan aktif dalam kelas.</p> <p>T2: Seperti ini, penggunaan bilingual flashcards dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Fitur bilingual pada flashcards ini memungkinkan siswa untuk secara langsung menghubungkan kata-kata dalam bahasa asing dengan gambar atau konsep yang familiar. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih terdorong untuk aktif mencari tahu dan mengingat ilmu baru. Selain itu, keberagaman budaya yang seringkali terwakili dalam gambar-gambar pada flashcards juga dapat memicu rasa ingin</p>	
--	---	--

	<p>tahu dan minat siswa terhadap bahasa dan budaya lain. Dengan demikian, bilingual flashcards tidak hanya membantu siswa dalam menguasai pemahaman baru, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna.</p> <p>T3: Jika dibandingkan dengan tulisan biasa di papan tulis anak cenderung lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran menggunakan bilingual flashcards</p>	
<p>Q3. Bagaimana menurut Anda <i>bilingual flashcards</i> membantu siswa lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata dalam</p>	<p>T1: Bilingual flashcards membantu anak menghafal kosakata bahasa Inggris dan bahasa ibu dengan menjadikannya seperti permainan yang menyenangkan dan menarik. Gambar yang jelas, terjemahan dalam bahasa ibu, dan pengulangan yang interaktif</p>	<p>"Bilingual Flashcards membantu siswa lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata.</p> <p>Q3: T1-T2-T3"</p>

<p>bahasa ibu dan bahasa Inggris?</p>	<p>membantu anak memahami dan mengingat arti kata dengan mudah. Flashcards juga merangsang berbagai indra, memperkuat ingatan, dan membangun rasa percaya diri anak dalam belajar bahasa Inggris. Dengan penggunaan yang tepat, bilingual flashcards menjadi alat yang efektif untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini.</p> <p>T2: Dengan desain visual yang menarik dan sederhana, flashcards menyajikan kata-kata baru dalam kedua bahasa secara berdampingan. Hal ini memungkinkan siswa untuk membuat koneksi antara kata dalam bahasa ibu mereka dengan kata yang setara dalam bahasa Inggris. Selain itu, flashcards juga dapat digunakan untuk berbagai aktivitas belajar yang</p>	
---------------------------------------	---	--

	<p>menyenangkan, seperti permainan kartu atau kuis, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Dengan seringnya melihat dan menggunakan flashcards, siswa secara bertahap akan memahami pemahaman baru dalam kedua bahasa dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.</p> <p>T3: Usia 0-6 tahun otak kanan anak lebih berfungsi daripada otak kiri. Dimana otak kanan fokus dengan gambar dan warna maka dari itu flascard memudahkan anak untuk belajar memahami suatu pelajaran termasuk peningkatan pemahaman bahasa</p>	
<p>Q4. Apakah Anda pernah mengamati siswa</p>	<p>T1: Bilingual flashcards membantu anak TK dan PAUD menghafalkan kosakata dengan</p>	<p>Siswa dapat mengingat kosakata lebih cepat</p>

<p>dapat dengan cepat mengingat kosakata yang telah diajarkan menggunakan <i>bilingual flashcards</i>?</p> <p>Dapatkah Anda berbagi contohnya?</p>	<p>cepat. Flashcards bergambar hewan, warna, dan buah-buahan, membantu mereka mengingat "gajah" (elephant), "merah" (red), dan "apel" (apple) dengan mudah. Visualisasi, integrasi, keterlibatan aktif, dan pembelajaran multisensori pada flashcards membuat anak-anak cepat mengingat kosakata baru dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.</p> <p>T2: Ya, Pernah. Penggunaan bilingual flashcards dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengingat wawasan baru. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, adanya dua bahasa yang disajikan secara simultan pada setiap kartu dapat merangsang otak untuk membentuk koneksi yang lebih</p>	<p>dengan bilingual flashcards.</p> <p>Q4: T1-T2-T3</p>
--	---	---

	<p>kuat antara kata-kata dalam kedua bahasa tersebut. Kedua, visualisasi yang dihadirkan dalam bentuk gambar pada flashcards membantu siswa untuk menciptakan asosiasi yang lebih mudah diingat. Selain itu, lipatan yang dilakukan saat menggunakan flashcards juga memperkuat jejak memori pemahaman baru di otak.</p> <p>T3: Ya. Saat anak melihat, mengaku yg dijelaskan dari guru saat melakukan refleksi anak tersebut mengingat apa yang dipelajari</p>	
<p>Q5. Apakah Anda merasa bahwa <i>bilingual flashcards</i> secara signifikan meningkatkan</p>	<p>T1: Bilingual flashcards dapat meningkatkan penguasaan pemahaman anak dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia karena memperkuat asosiasi antar bahasa, meningkatkan daya</p>	<p>Bilingual Flashcards meningkatkan penguasaan kosakata dalam dua bahasa. Q5: T1-T2-T3</p>

<p>penguasaan kosakata siswa dalam kedua bahasa? Jika iya, bagaimana?</p>	<p>ingat melalui perluasan dan visualisasi, memperluas pemahaman, meningkatkan pemahaman makna kata, dan mendorong pembelajaran aktif. Flashcards juga meningkatkan kepercayaan diri dan membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.</p> <p>T2: Tentu. Dengan flashcards bilingual, siswa dapat secara visual dan langsung menghubungkan kata dalam satu bahasa dengan padanannya dalam bahasa lain. Pengulangan yang sering dengan flashcards membantu memperkuat ingatan dan memperkaya kosakata. Selain itu, flashcards juga dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan kartu atau kuis, sehingga membuat proses belajar</p>	
---	---	--

	<p>menjadi lebih menarik dan efektif.</p> <p>T3: Iya. Karena tidak hanya melihat dan mengucapkan saja dari flash card. Anak anak mengulang dan memahami gambar dalam media ini.</p>	
<p>Q6. Berdasarkan pengalaman Anda, sejauh mana siswa dapat menggunakan kosakata yang mereka pelajari melalui <i>bilingual flashcards</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari?</p>	<p>T1: anak-anak dapat menggunakan kosakata dari bilingual flashcards dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyebut benda ("apple"), berkomunikasi ("Saya mau minum"), bermain peran ("toko-tokoan" dengan menyebutkan buah), bercerita ("tadi saya melihat kucing"), dan memahami instruksi ("sit down"). Seberapa baik mereka menerapkannya tergantung pada frekuensi penggunaan flashcards, variasi aktivitas, dan dukungan</p>	<p>Siswa dapat menerapkan kosakata dari bilingual flashcards dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Q6: T1-T2-T3</p>

	<p>lingkungan dalam menggunakan bahasa Inggris.</p> <p>T2: Terdapat banyak faktor ya untuk jawaban ini. Tergantung bagaimana interaksi dan frekuensi setiap individu siswa. Secara umum, bilingual flashcards dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya kosakata siswa, namun keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada bagaimana flashcards tersebut digunakan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran.</p> <p>T3: Anak lebih mudah mempelajari sesuatu yg ada dilingkungan contoh pelajari benda sederhana dan hewan yang merek pernah lihat.</p>	
--	--	--

<p>Q7. Apakah Anda melihat peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas ketika mereka belajar menggunakan <i>bilingual flashcards</i>?</p>	<p>T1: Bilingual flashcards dapat meningkatkan partisipasi anak dalam diskusi kelas karena meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman mereka akan kosakata, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memfasilitasi komunikasi dan meningkatkan motivasi. Dengan menguasai kosakata, anak-anak lebih percaya diri dan mampu menyampaikan ide dengan baik. Flashcards juga membuat belajar lebih interaktif dan menarik, mendorong anak untuk aktif dalam diskusi.</p> <p>T2: Flashcards dapat digunakan sebagai alat untuk berbagai aktivitas interaktif seperti permainan atau kuis, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini secara</p>	<p>Bilingual Flashcards meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas.</p> <p>Q7: T1-T2-T3</p>
---	--	---

	<p>alami meningkatkan kebiasaan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Penggunaan flashcards dalam suasana yang menyenangkan dan kolaboratif menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dalam lingkungan seperti ini, siswa merasa lebih nyaman untuk berbagi ide dan pendapat mereka, sehingga meningkatkan partisipasi dalam diskusi.</p> <p>T3: Ya</p>	
<p>Q8. Bisakah Anda memberikan contoh bagaimana <i>bilingual flashcards</i> mendorong siswa lebih aktif</p>	<p>T1: Ketika saya menunjukkan kartu bergambar dengan gambar dan kata yang jelas secara bersamaan, anak-anak langsung merasa penasaran. Mereka mulai berbicara</p>	<p>Bilingual Flashcards mendorong siswa lebih aktif berbicara dan menjawab pertanyaan.</p> <p>Q8: T1-T2-T3"</p>

<p>berbicara atau menjawab pertanyaan di kelas?</p>	<p>gambar dengan kata, yang membuat mereka berpikir dan mengingat pemahaman baru dengan lebih baik. Senang melihat mereka begitu terlibat dan bersemangat untuk belajar. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif karena anak-anak berlomba-lomba untuk berpartisipasi.</p> <p>T2: Flashcards bilingual dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya gambar dan kata-kata dalam dua bahasa, siswa terdorong untuk menghubungkan kedua bahasa tersebut. Hal ini merangsang mereka untuk berpikir lebih kritis dan kreatif. Selain itu, flashcards yang menarik secara visual dan interaktif membuat</p>	
---	--	--

	<p>pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Ketika siswa diminta untuk menjelaskan gambar atau kata-kata pada flashcards, mereka akan lebih percaya diri untuk berbicara di depan kelas.</p> <p>T3: Selama permainan tebak-tebakan dan mencocokkan, anak-anak menjadi sangat aktif dan suka eksplor. Mereka senang bergerak dan bekerja dalam kelompok, yang membuat kelas menjadi hidup. Kartu bergambar membuat mereka ingin lebih berpartisipasi, dan mudah untuk melihat bahwa mereka menikmati belajar sambil juga menjadi lebih baik dalam mengingat kata-kata.</p>	
<p>Q9. Menurut Anda, bagaimana <i>bilingual</i></p>	<p>T1: Bilingual flashcards membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan</p>	<p>Siswa lebih antusias belajar dengan bilingual</p>

<p><i>flashcards</i> membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa?</p>	<p>menyenangkan karena menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan multisensori. Anak-anak dapat melihat gambar, menyentuh kartu, dan mengucapkan kata, membuat belajar lebih hidup dan berkesan. Flashcards juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai permainan, seperti mencocokkan gambar, mengelompokkan kartu, atau bermain tebak kata, sehingga anak-anak belajar sambil bermain. Selain itu, flashcards memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan fleksibel. Anak-anak dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan fokus pada kata-kata yang mereka rasa paling sulit. Semua ini membuat belajar menjadi lebih menyenangkan, tidak</p>	<p>flashcards. Q9: T1-T2-T3</p>
--	--	---------------------------------

	<p>membosankan, dan memotivasi anak-anak untuk terus belajar.</p> <p>T2: Bilingual flashcards tidak hanya mengajarkan bahasa, tetapi juga melatih otak siswa untuk berpikir secara lebih kreatif dan analitis, serta meningkatkan motivasi belajar mereka berdasarkan fitur-fiturnya. Elemen visual yang menarik pada flashcards juga merangsang minat belajar siswa. Selain itu, penggunaan flashcards memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri atau berkelompok, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Variasi permainan yang bisa dilakukan dengan flashcards, seperti mencocokkan gambar dengan kata, membuat kalimat, atau bermain kuis, membuat proses belajar terasa</p>	
--	---	--

	<p>seperti permainan yang menyenangkan, bukan tugas yang membosankan.</p> <p>T3: Dengan game. Matching card or find game</p>	
<p>Q10. Apakah siswa pernah menyampaikan kesan positif atau terlihat lebih antusias selama belajar dengan <i>bilingual flashcards</i>?</p>	<p>T1: Ya, anak-anak umumnya menyampaikan kesan positif dan terlihat lebih antusias saat belajar dengan bilingual flashcards. Mereka merasa belajar menjadi lebih menyenangkan seperti bermain. Gambar dan warna pada flashcards menarik perhatian mereka, sementara format kartu yang ringkas dan mudah dipegang membuat mereka lebih aktif dalam proses belajar. Selain itu, keberhasilan dalam mengingat dan menggunakan kata-kata baru meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk terus</p>	<p>Siswa lebih antusias saat belajar dengan bilingual flashcards. Q10: T1-T2-T3</p>

	<p>belajar. Penggunaan flashcards dalam berbagai permainan dan aktivitas interaktif juga membuat suasana belajar lebih riuh dan menyenangkan, sehingga anak-anak tidak mudah bosan dan tetap antusias selama proses belajar.</p> <p>T2: Siswa menunjukkan kesan positif dan terlihat lebih antusias selama belajar dengan bilingual flashcards. Metode pembelajaran ini membuat mereka lebih terlibat, karena kombinasi gambar dan teks dalam dua bahasa membantu memperkuat pemahaman serta mempermudah proses mengingat. Keberagaman bahan ajar ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga meningkatkan kemauan siswa untuk</p>	
--	--	--

	<p>berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>T3: Ya</p>	
<p>Q11. Bagaimana menurut Anda, apakah <i>bilingual flashcards</i> sesuai dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak?</p>	<p>T1: Ya, bilingual flashcards sangat sesuai dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak yang mudah bosan. Justru karena sifatnya yang mudah bosan, anak-anak TK membutuhkan variasi dan stimulasi dalam belajar. Flashcards menawarkan hal tersebut melalui: Visual yang menarik: Gambar dan warna pada flashcards menarik perhatian anak dan membuat mereka tetap fokus. Format yang interaktif: Anak-anak dapat menyentuh, menggeser, dan membalik kartu, menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan. Beragam</p>	<p>Bilingual Flashcards sesuai dengan karakteristik siswa TK.</p> <p>Q11: T1-T2-T3</p>

	<p>aktivitas: Flashcards dapat digunakan untuk berbagai permainan dan aktivitas, seperti mencocokkan gambar, mengelompokkan kartu, atau bermain tebak kata, sehingga mencegah kebosanan.</p> <p>Fleksibilitas: Flashcards dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan menarik. Dengan demikian, bilingual flashcards dapat membantu menjaga antusiasme dan minat belajar anak-anak TK yang mudah bosan.</p> <p>T2: Bilingual flashcards sangat sesuai dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak yang mudah bosan. Format visual yang menarik dan penggunaan warna serta gambar dapat menjaga</p>	
--	---	--

	<p>perhatian mereka lebih lama.</p> <p>Selain itu, flashcards memungkinkan variasi dalam cara belajar, seperti permainan atau interaksi, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan menghadirkan materi dalam dua bahasa, siswa juga diajak untuk eksplorasi dan memahami konsep secara lebih menyenangkan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terus belajar.</p> <p>T3: Ya</p>	
<p>Q12. Dalam pengalaman Anda, apakah <i>bilingual flashcards</i> membantu memenuhi kebutuhan belajar</p>	<p>T1: Tentu, <i>bilingual flashcards</i> sangat membantu memenuhi kebutuhan belajar anak yang masih dalam tahap perkembangan awal. Pada usia ini, anak-anak belajar melalui pengalaman konkret dan visual. <i>Flashcards</i> menyediakan</p>	<p><i>Bilingual Flashcards</i> membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa dalam tahap perkembangan awal.</p> <p>Q12: T1-T2-T3</p>

<p>siswa yang masih dalam tahap perkembangan awal?</p>	<p>keduanya dengan gambar yang menarik dan kata-kata yang mudah diucapkan. Pengulangan kata dan melihat gambar membantu memperkuat ingatan anak, dan terjemahan bahasa ibu mempermudah pemahaman. Interaksi yang menyenangkan dengan flashcards juga membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar anak, yang sangat penting dalam tahap perkembangan awal mereka.</p> <p>T2: Ya, bilingual flashcards sangat membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang masih dalam tahap perkembangan awal. Flashcards ini menyediakan pendekatan visual yang efektif, sehingga memudahkan siswa memahami konsep baru dengan cara yang menyenangkan. Selain itu,</p>	
--	---	--

	<p>penggunaan dua bahasa dalam flashcards mendukung pengembangan keterampilan bahasa mereka sekaligus, mendorong pemahaman serta penguasaan kosakata. Interaksi dengan flashcards ini juga dapat meningkatkan daya ingat serta keterlibatan siswa, yang penting untuk perkembangan kognitif dan sosial mereka.</p> <p>T3: Ya</p>	
<p>Q13. Apakah Anda merasa bahwa ukuran kecil flashcard bilingual dapat menjadi tantangan dalam memastikan semua siswa dapat melihatnya</p>	<p>T1: Ya, saya setuju bahwa ukuran kecil flashcards bilingual bisa menjadi tantangan dalam memastikan semua siswa dapat melihatnya dengan jelas. Meskipun mudah dipegang dan dibawa, ukuran kecil bisa membuat detail gambar dan</p>	<p>Ukuran kecil bilingual flashcards bisa menjadi tantangan dalam visibilitas.</p> <p>Q13: T1-T2-T3</p>

<p>dengan jelas, terutama siswa yang duduk di belakang kelas?</p>	<p>tulisan sulit terlihat oleh siswa yang duduk jauh dari guru.</p> <p>T2: Betul namun terdapat banyak poin pertimbangan ya, mengingat di kelas saat penggunaan media ini dengan beberapa metode circle time maka menurut saya tergantung pada penentuan aktivitasnya. Setiap siswa memiliki kemampuan visual yang berbeda-beda. Beberapa siswa mungkin memiliki penglihatan yang lebih lemah atau kesulitan fokus pada objek kecil dari jarak jauh. Saat media memerlukan fokus lebih maka bisa dengan aktivitas circle time kelompok yg lebih kecil supaya terakses penglihatannya dengan baik.</p> <p>T3: Ya, namun posisi kami adalah posisi circle time dengan melingkari guru. Dengan ukuran</p>	
---	--	--

	tersebut kami memberikan secara giliran untuk anak anak lihat.	
Q14. Bagaimana Anda mengatasi masalah memastikan semua siswa dapat melihat dan berinteraksi dengan flashcard selama pelajaran?	T1: Untuk memastikan semua siswa dapat melihat dan berinteraksi dengan flashcards selama pelajaran, saya akan menggunakan beberapa strategi. Pertama, saya akan memastikan pencahayaan di kelas cukup terang sehingga semua siswa dapat melihat flashcards dengan jelas. Ketiga, saya akan menggunakan berbagai teknik interaktif, seperti permainan tebak kata, mencocokkan gambar, atau membuat cerita menggunakan flashcards, untuk melibatkan semua siswa secara aktif. Keempat, saya akan mengatur tempat duduk siswa secara fleksibel, sehingga semua	Menggunakan metode interaktif seperti kelompok kecil atau circle time untuk memastikan semua siswa dapat melihat dan berinteraksi dengan flashcards. Q14: T1-T2-T3

	<p>siswa memiliki kesempatan untuk duduk di depan dan melihat flashcards dengan jelas. Terakhir, saya akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memegang dan berinteraksi langsung dengan flashcards dalam kelompok kecil, sehingga mereka dapat belajar secara kolaboratif dan saling membantu.</p> <p>T2: Incidental activity, sesuai dengan jawaban sebelumnya ya. Bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan berikan setiap kelompok satu set flashcards. Dengan begitu, setiap siswa memiliki kesempatan untuk memegang dan mengamati flashcards secara dekat. Selain hanya menunjukkan flashcards, libatkan siswa dalam berbagai aktivitas seperti mencocokkan</p>	
--	--	--

	<p>pasangan, membuat kalimat, atau bermain game yang menggunakan flashcards. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.</p> <p>T3: Pada saat circle time kami memberikan flash card secara giliran.</p>	
<p>Q15. Apakah Anda melihat adanya peningkatan gangguan atau pertanyaan yang sering diajukan oleh siswa ketika menggunakan flashcard bilingual di kelas?</p>	<p>T1: Peningkatan keributan siswa saat belajar menggunakan bilingual flashcards sangat mungkin terjadi, terutama pada anak-anak usia dini. Flashcards, dengan gambar-gambar menarik dan warna-warna cerah, dapat memicu rasa ingin tahu dan interaksi spontan antar siswa. Mereka mungkin jadi lebih aktif berbicara, bertanya, atau bahkan berebut kartu, yang berpotensi menciptakan suasana kelas yang lebih ramai. Namun, perlu</p>	<p>Bilingual Flashcards meningkatkan interaksi siswa, yang terkadang menyebabkan peningkatan keributan.</p> <p>Q15: T1-T2-T3</p>

	<p>diingat bahwa keributan ini tidak selalu berarti negatif. Justru, interaksi dan antusiasme yang timbul dapat menjadi indikasi bahwa siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan merasa senang belajar. Guru dapat memanfaatkan energi positif ini dengan mengarahkan interaksi siswa ke arah yang konstruktif, misalnya dengan membuat permainan atau aktivitas kelompok yang melibatkan flashcards. Dengan pengelolaan kelas yang baik, keributan yang terjadi justru dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.</p> <p>T2: Pasti. Terdapat peningkatan pada setiap minat siswa terhadap media di montessori ini termasuk flashcard bilingual.</p>	
--	--	--

	T3: Ya, ada beberapa siswa yang ribut.	
Q16. Bagaimana Anda mengelola atau meminimalkan potensi gangguan yang disebabkan oleh rasa penasaran atau kebingungan siswa ketika menggunakan flashcard bilingual?	<p>T1: Saya akan mengelola dan meminimalkan potensi gangguan atau keributan yang disebabkan oleh rasa penasaran atau kebingungan siswa saat menggunakan flashcards bilingual dengan beberapa cara. Pertama, saya akan memastikan bahwa flashcards yang digunakan memiliki gambar yang jelas dan menarik, serta tulisan yang mudah dibaca. Kedua, saya akan memberikan instruksi yang jelas dan singkat tentang cara menggunakan flashcards. Ketiga, saya akan mendorong siswa untuk bertanya jika mereka merasa bingung atau penasaran tentang sesuatu. Keempat, saya akan menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan,</p>	<p>Menggunakan strategi interaktif dan manajemen kelas untuk mengatasi gangguan saat menggunakan flashcards. Q16: T1-T2-T3</p>

	<p>di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi dan bertanya. Terakhir, saya akan menggunakan flashcards secara interaktif, seperti dalam permainan atau aktivitas kelompok, untuk menjaga siswa tetap terlibat dan termotivasi.</p> <p>T2: Ketertiban dan pembiasaan kedisiplinan tentunya. memang menjadi tantangan untuk melatih poin ini terutama pada anak-anak usia dini. Namun semua kembali lagi bagaimana pembagian aktivitas kita. Kalau kelompok kecil jarang ada yang sampai ribut karena sudah terjangkau penglihatannya.</p> <p>T3: Dengan nyanyian untuk mendapat perhatian siswa</p>	
<p>Q17. Apakah Anda merasa bahwa</p>	<p>T1: Ya, saya rasa penggunaan flashcards bilingual memang membutuhkan lebih banyak</p>	<p>Bilingual Flashcards membutuhkan lebih banyak waktu dan</p>

<p>penggunaan flashcard bilingual membutuhkan lebih banyak waktu dan kreativitas dalam persiapan pelajaran?</p>	<p>waktu dan kreativitas dalam persiapan pelajaran dibandingkan dengan metode tradisional seperti membaca dari buku teks. Guru perlu meluangkan waktu untuk mencari atau membuat gambar yang relevan, menerjemahkan kata-kata ke dalam bahasa ibu, dan mungkin juga menambahkan elemen-elemen lain seperti warna atau ilustrasi agar kartu lebih menarik. Guru juga perlu memikirkan cara-cara kreatif untuk menggunakan flashcards dalam pembelajaran, seperti membuat permainan, aktivitas kelompok, atau menyusun cerita. Meskipun membutuhkan usaha ekstra, persiapan yang matang akan membuat pembelajaran dengan flashcards bilingual lebih</p>	<p>kreativitas dalam persiapan. Q17: T1-T2-T3</p>
---	---	---

	<p>efektif dan menyenangkan bagi siswa.</p> <p>T2: Apapun media pembelajaran yang digunakan pasti membutuhkan persiapan dan kreativitas. termasuk dalam media flashcards ini. Tentunya untuk menyesuaikan dengan prinsip montessori guru perlu mempersiapkan dengan baik.</p> <p>T3: Ya, menyiapkan bilingual flashcards memerlukan waktu dan usaha lebih.</p>	
<p>Q18. Bagaimana Anda menyeimbangkan waktu dan usaha ekstra yang dibutuhkan untuk membuat flashcard yang efektif dengan tanggung jawab</p>	<p>T1: Saya akan menyeimbangkan waktu dan usaha ekstra yang dibutuhkan untuk membuat flashcards yang efektif dengan tanggung jawab mengajar lainnya dengan beberapa cara. Pertama, saya akan membuat jadwal yang realistis dan fleksibel. Saya akan meluangkan waktu khusus setiap minggu</p>	<p>Guru perlu mengatur waktu dan sumber daya untuk membuat flashcards secara efektif.</p> <p>Q18: T1</p> <p>Di Montessori, flashcards sudah tersedia, hanya perlu merancang aktivitas</p>

<p>mengajar lainnya?</p>	<p>untuk merencanakan pelajaran dan membuat flashcards, tetapi saya juga akan bersedia untuk menyesuaikan jadwal saya jika ada hal-hal yang tidak terduga. Kedua, saya akan memanfaatkan sumber daya yang ada. Saya akan mencari gambar dan ilustrasi gratis secara online, dan saya akan menggunakan perangkat lunak atau aplikasi yang dapat membantu saya membuat flashcards dengan cepat dan mudah. Ketiga, saya akan berkolaborasi dengan guru lain. Saya akan berbagi ide dan sumber daya dengan guru lain yang juga menggunakan flashcards di kelas mereka. Terakhir, saya akan memprioritaskan. Saya akan fokus pada pembuatan flashcards untuk konsep-konsep kunci yang</p>	<p>penggunaannya. Q18: T2-T3</p>
------------------------------	--	--------------------------------------

	<p>paling penting untuk dipelajari siswa saya.</p> <p>T2: : Karena flashcards bilingual telah disediakan, saya hanya perlu menggabungkan penggunaannya dengan materi yang sudah ada.</p> <p>Saya juga sering bekerja sama dengan rekan guru untuk merancang aktivitas kreatif yang mendukung pembelajaran, sehingga saya tidak terbebani oleh pembuatan materi tambahan.</p> <p>T3: Di sekolah kami flashcards bilingual sudah tersedia, jadi saay dapat memanfaatkan waktu persiapan untuk menyusun aktivitas yang efektif. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan rekan-rekan, saya dapat mengarahkan penggunaan</p>	
--	---	--

	flashcards untuk meningkatkan interaksi dan pembelajaran, tanpa menambah beban di luar jam mengajar.	
Q19. Apakah Anda menyadari bahwa flashcard bilingual mungkin kurang efektif untuk siswa yang bukan pembelajar visual?	T1: Betul, flashcards bilingual mungkin kurang efektif bagi siswa yang bukan pembelajar visual. Siswa dengan gaya belajar kinestetik atau auditori mungkin tidak mendapatkan manfaat maksimal dari flashcards yang mengandalkan visual. Mereka mungkin membutuhkan metode yang lebih interaktif dan melibatkan gerakan atau suara. Misalnya, siswa kinestetik mungkin lebih suka belajar sambil bergerak atau melakukan aktivitas fisik yang berkaitan dengan kosakata yang dipelajari. Sementara itu, siswa auditori mungkin lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan atau berdiskusi	Bilingual Flashcards mungkin kurang efektif untuk siswa dengan gaya belajar non-visual. Q19: T1-T2-T3

	<p>tentang kosakata tersebut. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, tidak hanya mengandalkan flashcards bilingual.</p> <p>T2: Efektivitas flashcards sangat bergantung pada gaya belajar individu. Siswa yang lebih auditori atau kinestetik mungkin lebih membutuhkan metode pembelajaran yang melibatkan pendengaran atau gerakan fisik. Meskipun flashcards menawarkan visual yang menarik, namun tidak semua informasi dapat diserap dengan baik oleh semua siswa melalui visual semata. Untuk memastikan pembelajaran yang efektif, penting untuk</p>	
--	---	--

	<p>mempertimbangkan gaya belajar masing-masing siswa dan menggabungkan berbagai metode pembelajaran. Selain flashcards, metode seperti permainan, diskusi kelompok, atau praktik langsung juga dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.</p> <p>T3: Betul, namun juga kami menggunakan metode sesuai dengan gaya belajar anak dengan flashcard</p>	
<p>Q20. Bagaimana Anda menyesuaikan atau melengkapi penggunaan flashcard bilingual agar siswa non-visual tetap dapat</p>	<p>T1: Untuk menyesuaikan penggunaan flashcards bilingual agar siswa yang non-visual tetap memperoleh manfaat, saya akan menggabungkannya dengan berbagai aktivitas yang melibatkan indera lain dan gaya belajar berbeda. Misalnya, saya akan menambahkan elemen</p>	<p>Mengombinasikan bilingual flashcards dengan metode lain untuk siswa non-visual.</p> <p>Q20:T1-T2-T3</p>

<p>memperoleh manfaat dari pembelajaran kosakata?</p>	<p>audio dengan mengucapkan kata-kata dengan intonasi yang bervariasi dan meminta siswa untuk mengikutinya. Saya juga akan melibatkan gerakan dan sentuhan, misalnya dengan meminta siswa melakukan gerakan yang menggambarkan kata pada flashcard atau menebak kata dalam kantong misteri melalui sentuhan. Selain itu, saya akan menggunakan flashcards sebagai alat bantu dalam aktivitas lain seperti bermain peran, menyanyi, atau menceritakan cerita, sehingga siswa non-visual tetap dapat mempelajari kosakata melalui pengalaman yang lebih beragam dan menarik.</p> <p>T2: Penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu,</p>	
---	--	--

	<p>penting untuk berdiskusi dengan siswa non-visual atau orang tua/wali mereka untuk mengetahui preferensi dan kebutuhan belajar mereka secara spesifik. Dengan demikian, kita dapat memberikan dukungan yang paling sesuai dan efektif. Salah satu caranya adalah dengan mengganti komponen visual dengan komponen audio atau taktil. Misalnya, alih-alih hanya menunjukkan gambar pada flashcards, kita bisa menambahkan deskripsi audio yang detail atau menggunakan objek nyata yang bisa diraba. Selain itu, kita juga bisa melibatkan siswa dalam aktivitas yang lebih interaktif, seperti menebak benda berdasarkan deskripsi atau mencocokkan kata dengan objek. Dengan cara ini, siswa non-visual dapat</p>	
--	--	--

	<p>berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kosakata dan memahami konsep yang sama dengan siswa lainnya.</p> <p>T3: Contoh anak yang auditori kami berikan cerita dari flashcard.</p>	
<p>Q21. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan flashcard bilingual dapat membuat siswa terlalu bergantung pada flashcard tersebut, mengurangi kemandirian mereka dalam</p>	<p>T1: Ada kemungkinan bahwa penggunaan flashcards bilingual yang berlebihan dapat membuat siswa terlalu bergantung pada flashcards tersebut dan mengurangi kemandirian mereka dalam mencari kosakata tambahan. Hal ini bisa terjadi jika flashcards menjadi satu-satunya metode pembelajaran kosakata yang digunakan, sehingga siswa terbiasa dengan kemudahan mendapatkan arti kata dan terjemahannya secara instan. Akibatnya, mereka mungkin kurang termotivasi</p>	<p>Penggunaan berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan pada bilingual flashcards.</p> <p>Q21: T1-T2</p> <p>Bilingual Flashcards tidak menyebabkan ketergantungan jika digunakan dengan tepat.</p> <p>Q21: T3</p>

<p>mencari kosakata tambahan?</p>	<p>untuk mencari tahu arti kata secara mandiri melalui kamus, buku, atau sumber lain. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan flashcards secara bijak dan melengkapinya dengan strategi pembelajaran lain yang mendorong kemandirian siswa, seperti membaca buku, menulis cerita, atau berdiskusi dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, flashcards bilingual dapat menjadi alat bantu yang efektif tanpa mengurangi kemandirian siswa dalam mempelajari kosakata.</p> <p>T2: Tentu saja, penggunaan flashcards bilingual yang terlalu bergantung dapat berpotensi membuat siswa kurang mandiri dalam mencari kosakata baru. Jika siswa hanya terbiasa</p>	
-----------------------------------	---	--

	<p>mengandalkan flashcards sebagai satu-satunya sumber kosakata, mereka mungkin akan kesulitan ketika dihadapkan pada situasi di mana flashcards tidak tersedia. Kemandirian dalam mencari kosakata sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Namun, hal ini dapat dihindari jika flashcards digunakan sebagai alat bantu belajar yang bervariasi. Guru dapat menggabungkan penggunaan flashcards dengan berbagai aktivitas lain seperti membaca buku, bermain peran, atau diskusi kelompok. Dengan begitu, siswa akan terbiasa mencari kosakata baru dari berbagai sumber dan tidak hanya bergantung pada flashcards.</p>	
--	--	--

	<p>T3: Tidak, karena menurutku jika selama flashcards digunakan dengan cara yang tepat dan seimbang, tidak akan menghambat kemandirian siswa dalam belajar kosakata baru.</p>	
<p>Q22. Bagaimana Anda mendorong siswa untuk mencari kosakata baru selain yang tersedia di flashcard yang diajarkan?</p>	<p>T1: Untuk mendorong siswa mencari kosakata baru di luar flashcards, saya akan menerapkan beberapa strategi. Pertama, saya akan membiasakan mereka dengan kegiatan membaca yang menyenangkan, seperti membaca cerita pendek, komik, atau buku anak-anak berbahasa Inggris. Saya akan menyediakan berbagai bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat mereka. Kedua, saya akan memanfaatkan media digital dan aplikasi pembelajaran bahasa yang menawarkan fitur</p>	<p>Mendorong siswa mencari kosakata baru melalui aktivitas eksploratif dan interaktif. Q22: T1-T2-T3</p>

	<p>pencarian kosakata dan latihan interaktif. Saya akan merekomendasikan aplikasi atau website yang menyediakan kamus online, fitur terjemahan, dan contoh penggunaan kata dalam kalimat. Ketiga, saya akan mengajak siswa untuk berinteraksi dengan bahasa Inggris di luar kelas, misalnya melalui film, musik, atau video berbahasa Inggris. Saya akan mendorong mereka untuk mencari lirik lagu atau teks film secara online dan mencari arti kata-kata yang belum mereka pahami. Keempat, saya akan memberikan tugas atau proyek yang menantang dan membutuhkan mereka untuk mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk mencari kosakata baru yang relevan dengan topik yang sedang</p>	
--	---	--

	<p>dipelajari. Misalnya, saya bisa memberikan tugas untuk membuat presentasi tentang hewan peliharaan favorit mereka, yang tentu saja membutuhkan mereka untuk mencari tahu nama-nama hewan, makanan, atau perlengkapan hewan dalam bahasa Inggris. Terakhir, saya akan menciptakan suasana kelas yang positif dan suportif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan. Saya akan memberikan apresiasi atas usaha mereka dalam mencari kosakata baru, serta memberikan umpan balik yang membangun untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka.</p>	
--	--	--

	<p>T2: Flashcards dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang bervariasi. Guru dapat menggabungkan penggunaan flashcards dengan berbagai aktivitas lain seperti membaca buku, bermain peran, atau diskusi kelompok. Dengan begitu, siswa akan terbiasa mencari kosakata baru dari berbagai sumber dan tidak hanya bergantung pada flashcards.</p> <p>T3: Membantu siswa menemukan kosakata baru melalui aktivitas berbicara dan mendengarkan</p>	
--	--	--

Theme	Sub-Theme	Excerpt
Implementasi Bilingual dapat memotivasi siswa	Bilingual flashcards dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pemahaman bahasa Inggris karena membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan daya ingat.	<p>T1: "Bilingual flashcards dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris karena membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan daya ingat."</p> <p>T2: "Flashcards bilingual menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan."</p> <p>T3: "Anak-anak sangat senang jika pembelajaran yang aktif dan menggunakan visualisasi. Dengan flashcards, anak tidak hanya melihat huruf</p>

		tetapi juga warna dan gambar yang memudahkan pemahaman bahasa Inggris."
	<p>Visualisasi dan warna dalam bilingual flashcards meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa.</p>	<p>T1: "Flashcards bilingual menyajikan kata-kata dengan gambar yang menarik, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk belajar."</p> <p>T2: "Dengan adanya visualisasi warna dan gambar, siswa lebih mudah mengingat dan memahami kosakata baru."</p> <p>T3: "Otak kanan anak usia 0-6 tahun lebih dominan, sehingga flashcards dengan warna dan gambar membantu mereka lebih mudah memahami kosakata baru."</p>

	<p>Pembelajaran dengan media bilingual flashcards membuat anak lebih bersemangat untuk belajar dibandingkan metode konvensional seperti buku teks atau tulisan di papan tulis.</p>	<p>T1: "Jika dibandingkan dengan tulisan biasa di papan tulis, anak-anak cenderung lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran menggunakan flashcards." T2: "Flashcards membuat anak lebih tertarik untuk belajar karena terasa seperti bermain dibandingkan hanya membaca teks dari buku." T3: "Dengan adanya permainan seperti matching games, siswa lebih termotivasi untuk belajar kata-kata baru."</p>
<p>Bilingual Flashcards mempermudah siswa dalam menghafal dan mengingat kosakata</p>	<p>Bilingual Flashcards membantu memperkuat daya ingat melalui pengulangan.</p>	<p>T1: "Dengan seringnya melihat dan menggunakan flashcards, siswa secara bertahap akan membangun kosakata</p>

		<p>baru dalam kedua bahasa."</p> <p>T2: "Pengulangan dengan flashcards membantu memperkuat ingatan dan memperkaya kosakata."</p> <p>T3: "Siswa lebih mudah mengingat kata-kata yang sudah mereka lihat berkali-kali melalui flashcards."</p>
	<p>Bilingual Flashcards merangsang berbagai indera dalam pembelajaran kosakata.</p>	<p>T1: "Anak-anak dapat melihat gambar, menyentuh kartu, dan mengucapkan kata, membuat belajar lebih hidup dan berkesan."</p> <p>T2: "Penggunaan flashcards bilingual memungkinkan pembelajaran</p>

		<p>multisensori, di mana siswa tidak hanya melihat, tetapi juga mengucapkan dan mendengar kata baru."</p> <p>T3: "Otak kanan anak lebih fokus dengan gambar dan warna, sehingga flashcards memudahkan anak dalam belajar memahami kosakata bahasa Inggris."</p>
<p>Bilingual Flashcards dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa</p>	<p>Bilingual flashcards membantu memperkaya kosakata dalam bahasa Inggris dan bahasa ibu.</p>	<p>T1: "Bilingual flashcards membantu anak menghafal kosakata bahasa Inggris dan bahasa ibu dengan menjadikannya seperti permainan yang menyenangkan dan menarik."</p> <p>T2: "Flashcards bilingual menyajikan kata-kata baru dalam</p>

		<p>kedua bahasa secara berdampingan, memungkinkan siswa membuat koneksi yang lebih kuat."</p> <p>T3: "Dengan sering melihat dan menggunakan flashcards, siswa secara bertahap akan membangun kosakata baru dalam kedua bahasa."</p>
	<p>Bilingual flashcards memperkuat daya ingat siswa melalui pengulangan dan asosiasi.</p>	<p>T1: "Pengulangan dengan flashcards membantu siswa mengingat kata-kata baru lebih cepat."</p> <p>T2: "Flashcards bilingual membantu meningkatkan daya ingat karena adanya pengulangan dan hubungan langsung</p>

		<p>antara gambar dan kata."</p> <p>T3: "Anak-anak lebih cepat mengingat kosakata karena mereka melihat, mendengar, dan mengucapkan kata tersebut berulang kali saat menggunakan flashcards."</p>
	<p>Bilingual flashcards membantu siswa mengaplikasikan kosakata dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>T1: "Anak-anak dapat menggunakan kosakata dari bilingual flashcards dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyebut benda ('apple') atau memahami instruksi sederhana ('sit down')."</p> <p>T2: "Terdapat banyak faktor yang</p>

		<p>memengaruhi penerapan kosakata dalam kehidupan sehari-hari, tetapi flashcards dapat membantu memperkenalkan kata-kata dasar yang sering digunakan."</p> <p>T3: "Anak-anak lebih mudah mempelajari kosakata yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti nama buah, warna, dan hewan."</p>
<p>Bilingual Flashcards membuat proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan</p>	<p>Bilingual flashcards menjadikan pembelajaran kosakata terasa seperti permainan.</p>	<p>T1: "Flashcards menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan multisensori, di mana anak-anak dapat melihat gambar, menyentuh kartu,</p>

		<p>dan mengucapkan kata, membuat belajar lebih hidup dan berkesan."</p> <p>T2: "Bilingual flashcards memungkinkan berbagai permainan seperti matching games dan guessing games, yang membuat proses belajar terasa menyenangkan."</p> <p>T3: "Ketika flashcards digunakan dalam permainan, anak-anak lebih antusias dan tidak merasa bosan saat belajar kosakata baru."</p>
	<p>Bilingual flashcards membuat pembelajaran lebih interaktif dibandingkan metode tradisional.</p>	<p>T1: "Jika dibandingkan dengan tulisan biasa di papan tulis, anak-anak cenderung lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran menggunakan flashcards."</p> <p>T2: "Siswa lebih menikmati pembelajaran</p>

		<p>dengan flashcards karena lebih visual dan tidak monoton seperti membaca buku teks."</p> <p>T3: "Dengan adanya warna dan gambar, siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dibandingkan hanya melihat tulisan."</p>
<p>Implementasi Bilingual Flashcards dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran</p>	<p>Bilingual flashcards mendorong siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan.</p>	<p>T1: "Saat guru menunjukkan flashcard bergambar apel dengan tulisan 'apple' dan 'apel', anak-anak yang telah mempelajarinya akan bersemangat untuk meneriakkan jawabannya."</p> <p>T2: "Flashcards bilingual dapat digunakan dalam berbagai aktivitas</p>

		<p>interaktif seperti permainan atau kuis, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran."</p> <p>T3: "Flashcards menciptakan suasana kelas yang lebih hidup karena siswa lebih antusias untuk menjawab dan berbicara."</p>
	<p>Bilingual flashcards meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara.</p>	<p>T1: "Siswa lebih percaya diri untuk berbicara di kelas karena mereka sudah familiar dengan kosakata yang diajarkan melalui flashcards."</p> <p>T2: "Dengan flashcards, siswa dapat berlatih sendiri dan menguji</p>

		<p>kemampuannya tanpa rasa takut, sehingga mereka lebih percaya diri dalam diskusi kelas."</p> <p>T3: "Saat flashcards ditampilkan, anak-anak lebih berani untuk berbicara dan mencoba mengucapkan kata-kata baru."</p>
<p>Implementasi dari Bilingual Flashcards sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini</p>	<p>Bilingual flashcards membantu anak tetap fokus dan tidak mudah bosan.</p>	<p>T1: "Bilingual flashcards sangat sesuai dengan karakteristik siswa taman kanak-kanak yang mudah bosan."</p> <p>T2: "Flashcards dengan gambar dan warna dapat menjaga perhatian anak lebih lama."</p> <p>T3: "Dengan menggunakan flashcards, pembelajaran terasa lebih</p>

		menyenangkan dan anak-anak tetap fokus dalam belajar."
	Bilingual flashcards memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran.	<p>T1: "Flashcards memungkinkan variasi dalam cara belajar, seperti permainan atau interaksi, yang meningkatkan keterlibatan siswa."</p> <p>T2: "Anak-anak dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan fokus pada kata-kata yang mereka rasa paling sulit."</p> <p>T3: "Flashcards dapat digunakan dalam berbagai skenario pembelajaran, baik dalam kelompok kecil, besar, atau secara individu."</p>
Ukuran dari Bilingual Flashcards	Ukuran bilingual flashcards menjadi	T1: "Ya, saya setuju bahwa ukuran kecil

	<p>tantangan bagi siswa yang duduk jauh dari guru atau memiliki kemampuan penglihatan yang kurang baik</p>	<p>flashcards bilingual bisa menjadi tantangan dalam memastikan semua siswa dapat melihatnya dengan jelas. Meskipun mudah dipegang dan dibawa, ukuran kecil bisa membuat detail gambar dan tulisan sulit terlihat oleh siswa yang duduk jauh dari guru."</p> <p>T2: "Tergantung pada aktivitasnya. Dalam metode circle time kelompok kecil, flashcards lebih terjangkau bagi siswa, tetapi beberapa siswa mungkin memiliki penglihatan lebih lemah atau kesulitan fokus pada objek kecil dari jarak jauh."</p> <p>T3: "Posisi kami adalah</p>
--	--	---

		<p>circle time, dan kami memberikan flashcards secara giliran untuk anak-anak lihat agar visibilitasnya lebih baik."</p>
	<p>Strategi untuk memastikan semua siswa dapat melihat flashcards dengan jelas.</p>	<p>T1: "Saya akan menggunakan pencahayaan yang cukup, teknik interaktif seperti permainan tebak kata, dan mengatur tempat duduk agar semua siswa bisa melihat flashcards dengan jelas." T2: "Membagi siswa dalam kelompok kecil agar mereka bisa memegang dan mengamati flashcards secara dekat." T3: "Saat circle time, kami memberikan flashcards secara giliran agar semua siswa dapat</p>

		melihat dan berinteraksi dengan media tersebut."
Dampak Bilingual Flashcards terhadap Interaksi Siswa	Flashcards bilingual dapat meningkatkan interaksi, tetapi juga dapat menyebabkan peningkatan keributan.	T1: "Flashcards dengan gambar menarik dapat memicu rasa ingin tahu siswa, tetapi juga menyebabkan suasana kelas lebih ramai." T2: "Peningkatan interaksi siswa terjadi pada semua media Montessori, termasuk flashcards bilingual." T3: "Ya, ada beberapa siswa yang ribut saat menggunakan flashcards."
	Strategi untuk mengelola gangguan akibat antusiasme siswa.	T1: "Memberikan instruksi yang jelas, menciptakan suasana belajar yang positif, dan menggunakan flashcards dalam aktivitas interaktif untuk menjaga

		<p>keterlibatan siswa."</p> <p>T2: "Melatih ketertiban dan disiplin, serta memastikan aktivitas dalam kelompok kecil agar lebih terfokus."</p> <p>T3: "Menggunakan nyanyian untuk mendapatkan perhatian siswa."</p>
<p>Persiapan dan Kreativitas dalam Penggunaan Flashcards</p>	<p>Penggunaan flashcards bilingual membutuhkan lebih banyak waktu dan kreativitas dalam persiapan.</p>	<p>T1: "Guru perlu meluangkan waktu untuk mencari atau membuat gambar, menerjemahkan kata, dan menambahkan elemen visual agar lebih menarik."</p> <p>T2: "Setiap media pembelajaran membutuhkan persiapan, termasuk flashcards. Montessori menyesuaikan dengan prinsip yang sudah ada."</p>

		T3: "Ya, membutuhkan waktu dan kreativitas lebih."
	Di Montessori, flashcards sudah tersedia sehingga guru hanya perlu merancang aktivitasnya.	T1: "Guru perlu mengatur waktu dan sumber daya untuk membuat flashcards secara efektif." T2: "Di Montessori, flashcards sudah disediakan, sehingga guru lebih fokus pada variasi skenario pembelajaran." T3: "Sekolah kami sudah menyediakan banyak media flashcards, jadi kami hanya menggunakannya dalam pembelajaran."
Keterbatasan Flashcards untuk Pembelajar Non-Visual	Flashcards mungkin kurang efektif untuk siswa dengan gaya belajar non-visual.	T1: "Siswa kinestetik dan auditori mungkin tidak mendapatkan manfaat maksimal dari flashcards." T2: "Efektivitas flashcards

		<p>bergantung pada gaya belajar individu. Metode tambahan seperti diskusi atau permainan dapat meningkatkan pemahaman."</p> <p>T3: "Betul, tetapi kami juga menyesuaikan metode dengan gaya belajar anak."</p>
	<p>Kombinasi flashcards dengan metode lain untuk siswa non-visual.</p>	<p>T1: "Menggabungkan flashcards dengan elemen audio dan gerakan, seperti menyebutkan kata dengan intonasi berbeda atau menebak kata melalui sentuhan."</p> <p>T2: "Menyediakan deskripsi audio dan objek nyata untuk mendukung pembelajaran."</p> <p>T3: "Bagi anak auditori, kami memberikan cerita dari flashcards."</p>

<p>Dampak Flashcards terhadap Kemandirian Siswa</p>	<p>Penggunaan berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan pada flashcards.</p>	<p>T1: "Jika flashcards menjadi satu-satunya metode, siswa bisa kurang mandiri dalam mencari kosakata tambahan." T2: "Penggunaan yang berlebihan dapat menghambat kemandirian siswa dalam mencari kosakata baru." T3: "Tidak, jika digunakan dengan cara yang tepat dan seimbang."</p>
	<p>Mendorong siswa untuk mencari kosakata baru melalui aktivitas eksploratif.</p>	<p>T1: "Mengajak siswa membaca buku, menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa, dan berinteraksi dengan bahasa Inggris di luar kelas." T2: "Flashcards dapat dikombinasikan dengan aktivitas membaca,</p>

		<p>bermain peran, dan diskusi kelompok."</p> <p>T3: "Membantu siswa menemukan kosakata baru melalui aktivitas berbicara dan mendengarkan."</p>
--	--	--

Appendix 8 Teacher's Unstructured In-Depth Interview Responses about Implementation Bilingual Flashcards

No	Questions	Teachers Responses
1.	<p>Bagaimana cara Miss mengatur waktu untuk mengajarkan kosakata menggunakan bilingual flashcards?</p>	<p>T1: Saya mengatur waktu pembelajaran kosakata menggunakan bilingual flashcards dengan membaginya ke dalam tiga tahap utama. Pada Pre-Activity (10 menit), saya mengajak siswa duduk dalam circle time, memimpin doa, memperkenalkan topik kosakata, serta memberikan ice-breaking seperti menyanyi atau bercerita untuk meningkatkan antusiasme siswa. Pada Whilst-Activity (25 menit), saya menghabiskan 5-10 menit pertama</p>

		<p>untuk mengenalkan bilingual flashcards dengan menunjukkan gambar, mengucapkan kosakata dalam bahasa Inggris dan Indonesia, serta meminta siswa mengulangi kata tersebut. Selanjutnya, dalam 15-20 menit berikutnya, saya memandu berbagai permainan interaktif seperti menebak hewan dengan bilingual flashcards, mencocokkan hewan juga dan bermain mencari flashcards secara berkelompok. Pada Post-Activity (5 menit), saya merangkum kosakata yang telah dipelajari, memberikan umpan balik positif, memimpin doa penutup, serta meminta siswa membantu merapikan flashcards dan alat belajar lainnya untuk melatih kemandirian mereka. Dengan pembagian waktu ini, saya memastikan bahwa pembelajaran kosakata menggunakan bilingual flashcards berlangsung efektif,</p>
--	--	--

		<p>interaktif, dan sesuai dengan metode Montessori.</p> <p>T2: Untuk mengajarkan kosakata dengan efektif menggunakan kartu flash bilingual, saya mengalokasikan waktu 5-10 menit untuk persiapan, seperti memilih 5-10 kata baru dan menyiapkan kartu. Kemudian, 10-15 menit berikutnya untuk memperkenalkan kosakata dengan pengucapan yang jelas, contoh kalimat, dan gambar. Lanjutkan dengan 15-20 menit latihan melalui permainan interaktif atau aktivitas yang melibatkan kosakata baru. Terakhir, tutup dengan 5 menit ulasan dan tugas sederhana. Saya melakukan kegiatan ini secara rutin, variasikan metode pembelajaran, dan ciptakan suasana yang interaktif dan positif.</p> <p>T3: Penjadwalan language kami menyesuaikan capaian anak-anak sehingga indikator capaian belajar juga</p>
--	--	--

		<p>berbeda-beda setiap individu. Namun secara keseluruhan anak-anak TK memiliki capaian yang sama sehingga timeline language sudah dirincikan pada learning package yang disusun berkala setiap minggu atau planning week. Kemudian dalam aplikasinya, sesi belajar singkat dengan flashcards beberapa kali dalam seminggu. Misalnya, 10-15 menit setiap hari atau 30 menit dua kali seminggu. Sesi yang singkat dan sering lebih efektif daripada sesi panjang yang jarang.</p>
<p>2.</p>	<p>Bagaimana cara Miss mengintegrasikan bilingual flashcards ke dalam aktivitas lain di kelas?</p>	<p>T1: saya mengintegrasikan bilingual flashcards ke dalam berbagai aktivitas seperti circle time untuk mengenalkan kosakata, pembelajaran tematik dengan bercerita, permainan interaktif seperti guess the animal dan match the animal, kegiatan seni seperti menggambar hewan dari flashcards, serta waktu membaca dengan kebetulan kata dalam buku cerita. Dengan cara ini, flashcards menjadi</p>

		<p>alat belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa.</p> <p>T2: Kartu flash bilingual biasanya dapat diintegrasikan ke dalam berbagai aktivitas kelas, seperti permainan tebak kata, mencocokkan gambar dan terjemahan, atau bingo berbahasa asing. Siswa biasanya juga dapat menggunakan kartu flash untuk bercerita, menulis kalimat, menggambar, atau bermain peran dengan kosakata baru. Kartu flash juga biasa kami digunakan sebagai label kelas, pertanyaan harian, atau alat review mingguan.</p> <p>T3: Seringnya kita kombinasikan dengan apparatus of Montessori seperti peralatan belajar language Montessori yang lainnya. Terutama pada exercise practical life bisa dengan penggunaan flashcards pada kegiatan sehari-hari. Bisa juga saat bermain, gunakan flashcards untuk</p>
--	--	---

		memperkenalkan kosakata baru yang terkait dengan permainan tersebut.
3.	Langkah apa yang Miss lakukan untuk memastikan semua siswa tetap terlibat saat menggunakan bilingual flashcards?	<p>T1: Saya menggunakan Circle Time, membagi siswa dalam kelompok kecil, serta mengadaptasi kegiatan agar sesuai dengan gaya belajar mereka, baik visual, auditori, maupun kinestetik.</p> <p>T2: Untuk memastikan semua siswa tetap terlibat saat menggunakan kartu flash bilingual, penting bagi kami untuk memvariasikan aktivitas dengan menggabungkan permainan, latihan, dan berbagai cara penggunaan kartu. Kami melibatkan siswa secara aktif dengan memastikan partisipasi semua siswa, menggunakan teknik panggilan acak, dan mendorong kerja berpasangan atau kelompok kecil.</p> <p>Kami juga memberikan diferensiasi dengan menyediakan tantangan sesuai tingkat kemampuan, menggunakan berbagai jenis kartu, dan memberi</p>

	<p>pilihan partisipasi. Menciptakan suasana positif dengan lingkungan yang aman dan menyenangkan, berikan pujian dan dorongan, serta gunakan humor dan permainan.</p> <p>Terakhir, kami melakukan evaluasi dan refleksi dengan mengamati respons siswa, meminta umpan balik, dan menyesuaikan kegiatan berdasarkan masukan mereka.</p> <p>T3: Pastinya harus student active learning ya. Apalagi aktivitas student centered ini sangat berperan menambah peluang daya ingat pemahaman jangka Panjang terhadap siswa. Melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas seperti mencocokkan gambar dengan kata, membuat kalimat sederhana, atau bermain permainan seperti bingo atau kartu memori. Kemudian dengan mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis</p>
--	--

		<p>dan menghubungkan kosakata baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki dengan apresiasi dukungan membuat mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus mencoba. Pastinya harus fun game learning karena usia PAUD adalah belajar sambil bermain sehingga anak percaya diri mengeksplorasi tanpa merasa minder bagi yang kemampuannya masih menengah ke bawah.</p>
4.	<p>Bagaimana penggunaan bilingual flashcards sesuai dengan metode Montessori di jenjang anak TK?</p>	<p>T1: Flashcards mendukung pembelajaran multisensori, memungkinkan siswa belajar melalui gambar, suara, dan gerakan dalam lingkungan yang eksploratif dan mandiri.</p> <p>T2: Kartu flash bilingual kami integrasikan dengan metode Montessori di TK dengan memilih kosakata yang relevan dengan lingkungan anak, menggunakan kartu</p>

		<p>flash yang menarik dan mudah dikenali, mendorong penggunaan mandiri, menggabungkan gerakan dalam aktivitas, menciptakan permainan interaktif, serta menerapkan pengulangan dan variasi. Contohnya, anak dapat menunjuk gambar sambil menyebutkan nama hewan dalam dua bahasa, mencari pasangan kartu yang cocok, atau bermain peran dengan kartu flash sebagai properti. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak belajar kosakata baru secara alami, mandiri, dan menyenangkan, sesuai dengan prinsip-prinsip Montessori.</p> <p>T3: Metode Montessori menekankan pembelajaran melalui pengalaman konkret dan manipulatif, serta pembelajaran mandiri. Flashcards bilingual memberikan pengalaman visual dan taktil yang kaya bagi anak-anak untuk belajar kosakata dalam dua</p>
--	--	--

		<p>bahasa. Dengan gambar yang jelas dan kata-kata yang sederhana, anak-anak dapat dengan mudah menghubungkan kata dengan gambar, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, flashcards juga dapat digunakan untuk berbagai aktivitas seperti mencocokkan gambar, mengurutkan kata, atau bermain permainan sederhana, yang semuanya mendukung perkembangan kognitif dan bahasa anak sesuai dengan prinsip-prinsip Montessori.</p>
5.	<p>Ceritakan bagaimana pengalaman Miss dalam menggunakan media belajar bilingual flashcards untuk pembelajaran kosakata Bahasa Inggris?</p>	<p>T1: Flashcards membantu siswa lebih cepat memahami dan mengingat kosakata, terutama ketika dikombinasikan dengan permainan dan aktivitas interaktif.</p> <p>T2: Menurut pengalaman saya, penggunaan kartu flash bilingual terbukti efektif meningkatkan memori dan pemahaman kosakata bahasa Inggris, khususnya bagi pemula,</p>

	<p>karena menggabungkan visual dan pengulangan. Fleksibilitasnya memungkinkan pembelajaran mandiri kapan saja dan di mana saja, serta dapat divariasikan dengan berbagai permainan agar lebih menyenangkan. Meskipun demikian, penggunaannya perlu dikombinasikan dengan metode lain untuk melatih aspek berbahasa lainnya, seperti tata bahasa dan pengucapan, serta dibutuhkan konsistensi agar hasilnya optimal.</p> <p>T3: Pada tahap awal bisa ditampilkan dan disosialisasikan how to use bilingual flashcards secara satu persatu kepada siswa, ucapkan kata dalam Bahasa Inggris, lalu minta siswa untuk mengulangnya. Teacher meminta siswa untuk membuat kalimat menggunakan kata tersebut dikombinasikan aktivitas keterlibatan aktif siswa dengan mencocokkan kata dengan gambar atau membuat cerita</p>
--	--

		pendek menggunakan flashcards dengan disesuaikan tingkat kesulitan flashcards berdasarkan kemampuan siswa.
6.	Mengapa Singaraja Montessori School memilih menggunakan bilingual flashcards sebagai media belajar kosa kata Bahasa Inggris?	<p>T1: Sekolah memilih media ini karena mudah digunakan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar lebih efektif melalui visual dan pengulangan.</p> <p>T2: Singaraja Montessori School memilih kartu flash bilingual karena sesuai dengan metode Montessori yang menekankan pembelajaran mandiri dan eksplorasi, serta efektif untuk визуализация kosakata, pengulangan, dan keterlibatan aktif anak. Kartu flash juga mendukung pengembangan keterampilan bilingual dengan menghubungkan kosakata bahasa Inggris dan bahasa ibu. Fleksibilitas dan adaptasi kartu flash memungkinkan guru untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan</p>

		<p>individual anak, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif bagi penguasaan kosakata bahasa Inggris sejak dini.</p> <p>T3: Karena dapat menarik perhatian siswa taman kanak-kanak</p>
7.	<p>Apakah bilingual flashcards sesuai dengan characteristic young learner yang mudah bosan dan mempunyai fokus yang singkat?</p>	<p>T1: Flashcards menarik perhatian mereka dengan warna, gambar, dan permainan, sehingga cocok untuk anak yang mudah bosan dan memiliki fokus singkat.</p> <p>T2: Bilingual flashcards sangat cocok untuk young learner yang mudah bosan dan memiliki rentang perhatian singkat karena sifatnya yang visual, sesi belajar singkat, aktivitas bervariasi, fleksibel, dan mendukung pengulangan efektif. Gambar yang menarik, durasi belajar yang pendek, serta variasi aktivitas membantu menjaga minat dan fokus anak.</p>

		<p>Fleksibilitasnya memudahkan belajar di mana saja, dan pengulangan memperkuat ingatan kosakata.</p> <p>T3:Tentu</p>
8.	<p>Berdasarkan observasi, penggunaan bilingual flashcards lebih difokuskan saat whilst-activity dan post-activity. Mengapa demikian Miss?</p>	<p>T1: Karena tahap While-Activity adalah inti pembelajaran, dan Post-Activity digunakan untuk merefleksikan serta memperkuat pemahaman siswa.</p> <p>T2: Penggunaan <i>bilingual flashcards</i> kami diintegrasikan di pertengahan, dan akhir pelajaran. Di pertengahan, kartu ini dapat memperjelas konsep dan memvariasikan aktivitas. Di akhir, kartu ini berguna untuk mengulang materi dan evaluasi. Penempatan idealnya bergantung pada tujuan pembelajaran, tingkat kesulitan kosakata, dan karakteristik siswa.</p> <p>T3: Salah satu ciri khas sekolah Montessori adalah penekanan pada</p>

		<p>pembelajaran mandiri. Flashcards bilingual sangat mendukung hal ini. Dengan gambar yang menarik dan kata-kata dalam dua bahasa, anak-anak dapat belajar kosakata bahasa Inggris secara mandiri dan menyenangkan. Selain itu, flashcards juga membantu anak-anak memahami konsep abstrak dengan lebih baik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.</p>
<p>9.</p>	<p>Teknik apa yang Miss gunakan untuk memperkenalkan kosakata baru dengan bilingual flashcards?</p>	<p>T1: Saya menggunakan flashcards dalam Circle Time, menyebutkan kata dalam dua bahasa, meminta siswa kembali, serta menghubungkannya dengan pengalaman mereka.</p> <p>T2: Biasanya kami memperkenalkan kosakata baru dengan <i>bilingual flashcards</i>, kami menggunakan gambar yang jelas dan relevan, serta kalimat atau cerita pendek yang melibatkan kosakata tersebut. Kami juga melibatkan siswa secara interaktif melalui permainan, gerakan, atau lagu.</p>

		<p>Pengalaman pengucapan kosakata dan variasikan jenis kartu flash. Siswa juga dapat dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, kami juga menyediakan media lain, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>T3: Untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris dengan flashcards menjadi lebih menyenangkan, kita bisa mengajak anak-anak bermain berbagai permainan. Misalnya, kita bisa bermain tebak-tebakan dengan menyembunyikan sebagian gambar di flashcards, atau membuat cerita seru bersama-sama menggunakan gambar-gambar tersebut. Selain itu, kita juga bisa menciptakan lagu-lagu ceria dengan kosakata yang ada di flashcards, atau bermain kartu seperti mencocokkan gambar atau menghafal posisi kartu. Dengan berbagai aktivitas seru ini, anak-anak akan lebih mudah</p>
--	--	--

		mengingat kosakata baru dan merasa senang belajar bahasa Inggris.
10.	Bagaimana Miss mendorong siswa untuk secara aktif mengingat dan menggunakan kosakata dengan bilingual flashcards?	<p>T1: Saya menggunakan pengulangan, permainan, lagu, serta pertanyaan reflektif untuk memperkuat ingatan mereka.</p> <p>T2: Biasanya kami mendorong siswa untuk aktif mengingat dan menggunakan kosakata dengan <i>bilingual flashcards</i> melalui permainan interaktif seperti tebak kata, mencocokkan, dan bingo. Kami melibatkan mereka dalam aktivitas kreatif seperti bercerita, menulis, menggambar, dan bermain peran menggunakan kartu. Tempelkan kartu di kelas sebagai label, gunakan untuk pertanyaan harian, dan review mingguan. Variasikan aktivitas, libatkan semua siswa, gunakan kartu dalam konteks yang relevan, dan</p>

		<p>lakukan pengulangan untuk memperkuat ingatan.</p> <p>T3: Agar pembelajaran bahasa Inggris lebih seru, kita bisa mengajak siswa bermain berbagai macam permainan dengan flashcards. Misalnya, kita bisa bermain tebak-tebakan dengan menyembunyikan sebagian gambar, atau membuat cerita seru bersama-sama. Selain itu, menyanyi dan menari sambil belajar juga bisa menjadi cara yang menyenangkan untuk mengingat kosakata baru. Dengan mengajak siswa berkelompok dan menggunakan flashcards dalam aktivitas sehari-hari, kita bisa membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih bermakna. Jangan lupa berikan hadiah kecil sebagai penghargaan untuk memotivasi mereka. Yang terpenting, buatlah suasana belajar yang menyenangkan agar siswa lebih antusias dalam belajar.</p>
--	--	--

<p>11.</p>	<p>Aktivitas apa saja yang Miss gunakan dengan bilingual flashcards?</p>	<p>T1: Tebak Hewan, Mencocokkan Hewan, Menemukan Kartu Flash, Memerankan Hewan, dan Bercerita dengan flashcards.</p> <p>T2: Aktivitas dengan <i>bilingual flashcards</i> sangat beragam, mulai dari permainan seperti tebak kata, mencocokkan, <i>flashcard race</i>, dan bingo, hingga aktivitas kreatif seperti bercerita, menulis, menggambar, dan bermain peran. Kartu juga biasanya kami tempel di kelas sebagai label benda, digunakan untuk pertanyaan harian, dan review mingguan. Aktivitas tambahan meliputi membuat kalimat, menerjemahkan, dan menyusun kata. Variasi, keterlibatan aktif siswa, penggunaan dalam konteks relevan, dan pengulangan berkala adalah kunci efektivitas penggunaan <i>flashcards</i> ini.</p> <p>T3: Ada banyak cara seru untuk belajar bahasa Inggris dengan flashcards.</p>
------------	--	---

		<p>Anak-anak bisa mencocokkan gambar, membangun menara kartu, atau bernyanyi sambil menari. Untuk anak yang lebih besar, mereka bisa membuat kalimat, bermain peran, atau bahkan membuat cerita sendiri menggunakan flashcards. Kita juga bisa membuat aktivitas yang lebih spesifik berdasarkan tema, seperti hewan, makanan, atau transportasi. Yang terpenting, buatlah kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan sesuai dengan minat anak. Dengan begitu, anak-anak akan lebih mudah mengingat kosakata baru dan merasa senang belajar bahasa Inggris.</p>
12.	<p>Bagaimana Miss mengatasi tantangan saat menggunakan bilingual flashcards untuk mengajarkan kosakata?</p>	<p>T1: Saya memastikan rotasi tempat duduk, menggunakan flashcard berukuran cukup besar, serta mengombinasikannya dengan aktivitas kinestetik agar menarik bagi semua siswa.</p>

	<p>T2: Untuk mengatasi tantangan seperti kebosanan, biasanya kami menggunakan variasi aktivitas dan libatkan siswa. Jika siswa kesulitan mengingat, kami menggunakan kartu flash dalam konteks, visualisasi, pengulangan terjadwal, dan asosiasi. Untuk pengucapan yang tidak tepat, kami memberikan model yang benar, koreksi positif, dan gunakan rekaman. Untuk keterbatasan kosakata, gunakan kartu flash sebagai pelengkap dan perluas dengan media lain. Untuk perbedaan tingkat kemampuan, kelompokkan siswa, berikan tugas yang berbeda, dan bantuan individual.</p> <p>T3: Anak-anak bisa cepat bosan atau kesulitan membedakan kata yang mirip. Selain itu, beberapa anak mungkin malu untuk berbicara atau belum punya cukup kosakata dalam bahasa ibunya. Untuk mengatasi hal ini, kita perlu membuat kegiatan</p>
--	--

		<p>belajar menjadi lebih bervariasi dan menarik. Sesuaikan tingkat kesulitan dengan usia anak, dan jangan lupa berikan pujian dan dorongan agar mereka lebih percaya diri. Dengan sedikit kreativitas dan kesabaran, kita bisa membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi pengalaman yang menyenangkan dan efektif.</p>
<p>13.</p>	<p>Bagaimana Miss membina kemandirian siswa saat menggunakan bilingual flashcards di kelas Montessori?</p>	<p>T1: Saya mendorong mereka mengambil, menyusun, dan menyimpan flashcards sendiri, serta menggunakannya dalam percakapan sehari-hari.</p> <p>T2: Untuk membina kemandirian siswa dalam menggunakan <i>bilingual flashcards</i> di kelas Montessori, kami memberikan kebebasan memilih kartu dan urutan belajar, menyediakan akses mudah, ruang nyaman, dan material yang teratur. Kami juga mendorong eksplorasi mandiri dengan membiarkan siswa mengamati,</p>

		<p>bereksperimen, dan merefleksikan pembelajaran mereka. Kami menyadari bahwa kami berperan sebagai fasilitator yang membimbing, mengamati, dan mengevaluasi. Aktivitas kolaboratif seperti belajar bersama dan saling mengajar juga penting untuk membangun kemandirian siswa.</p> <p>T3: Untuk membina kemandirian siswa saat menggunakan bilingual flashcards di kelas Montessori, kita perlu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi eksplorasi. Letakkan flashcards di tempat yang mudah dijangkau, berikan kebebasan pada siswa untuk memilih, dan modelkan penggunaan yang kreatif. Ajukan pertanyaan terbuka untuk merangsang pemikiran kritis dan hindari intervensi berlebihan. Dengan memberikan tantangan yang sesuai dan membiarkan siswa menemukan</p>
--	--	--

		<p>jawabannya sendiri, kita telah memberdayakan mereka untuk belajar secara mandiri. Selain itu, kegiatan seperti membuat buku cerita atau permainan kartu dari flashcards dapat semakin meningkatkan rasa percaya diri dan kreativitas siswa.</p>
<p>14.</p>	<p>Bagaimana Miss memantau pemahaman siswa terhadap kosakata yang dipelajari melalui bilingual flashcards?</p>	<p>T1: Saya mengamati respons mereka dalam aktivitas, mendengarkan pelafalan, serta menilai pemahaman melalui permainan.</p> <p>T2: Memantau pemahaman siswa kami lakukan dengan observasi perilaku dan interaksi siswa dengan kartu, tanya jawab tentang kosakata dan penggunaannya dalam kalimat, serta melalui permainan dan aktivitas seperti tebak kata dan mencocokkan.</p> <p>Penilaian tertulis seperti tes mencocokkan, serta portofolio hasil karya siswa juga dapat digunakan untuk melacak perkembangan pemahaman kosakata. Pemantauan</p>

		<p>berkala, umpan balik yang konstruktif, dan penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan hasil pemantauan akan membantu siswa dalam mempelajari kosakata secara efektif.</p> <p>T3: Untuk memantau pemahaman siswa terhadap kosakata yang dipelajari melalui bilingual flashcards, kita bisa menggabungkan berbagai metode. Selain mengamati langsung penggunaan kosakata dalam percakapan sehari-hari, kita juga bisa melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas interaktif seperti permainan tebak-tebakan, membuat kalimat, atau bermain peran. Tes kecil, portofolio, dan wawancara informal juga bisa menjadi alat yang efektif untuk mengukur pemahaman siswa. Yang terpenting, pastikan aktivitas yang kita lakukan menyenangkan dan disesuaikan dengan usia serta kemampuan siswa. Dengan cara ini,</p>
--	--	---

		<p>kita dapat mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai kosakata baru dan memberikan umpan balik yang konstruktif.</p>
15.	<p>Jenis umpan balik apa yang Miss berikan untuk membantu siswa meningkatkan retensi kosakata mereka?</p>	<p>T1: Saya memberikan pujian verbal, koreksi lembut saat pelafalan salah, serta dorongan agar mereka lebih percaya diri.</p> <p>T2: Untuk membantu siswa meningkatkan retensi kosakata, kami memberikan umpan balik yang spesifik tentang kata-kata yang perlu dipelajari lagi, koreksi yang positif, dan apresiasi terhadap strategi belajar mereka. Motivasi siswa dengan pujian dan dorongan, variasikan cara penyampaian umpan balik, dan pastikan umpan balik relevan dengan tujuan dan kemampuan siswa. Kami memfokuskan pada hal positif, berikan saran konstruktif, dan menyampaikan umpan balik tepat waktu.</p>

		<p>T3: Untuk meningkatkan retensi kosakata siswa yang belajar dengan bilingual flashcards, pemberian umpan balik yang tepat sangat penting. Umpan balik yang efektif harus spesifik, berfokus pada proses dan hasil, serta disampaikan dengan cara yang positif dan konstruktif. Dengan memberikan pujian atas keberhasilan siswa dan menjelaskan kesalahan dengan jelas, kita dapat membantu mereka memperbaiki pemahaman dan meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, penting juga untuk menyesuaikan umpan balik dengan usia dan tingkat pemahaman siswa agar lebih efektif. Dengan demikian, siswa akan termotivasi untuk terus belajar dan mengingat kosakata baru.</p>
<p>16.</p>	<p>Bagaimana cara Miss menilai apakah siswa dapat secara efektif menggunakan kosakata yang dipelajari dengan bilingual flashcards?</p>	<p>T1: Saya melihat apakah siswa bisa menggunakan kosakata dalam konteks percakapan dan aktivitas lainnya tanpa bergantung pada flashcards.</p>

		<p>T2: Penilaian efektivitas penggunaan kosakata dari <i>bilingual flashcards</i> biasa kami lakukan melalui observasi penggunaan kosakata dalam percakapan, permainan, dan aktivitas. Penilaian tertulis meliputi tes mencocokkan gambar, melengkapi kalimat, sementara penilaian lisan meliputi menyebutkan kosakata, membuat kalimat, dan bercakap-cakap. Kombinasi berbagai metode ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan siswa.</p> <p>T3: Untuk menilai seberapa efektif siswa dalam menggunakan kosakata yang dipelajari dari <i>bilingual flashcards</i>, kita perlu mengamati berbagai aspek. Selain mengamati penggunaan kata dalam percakapan sehari-hari, kita juga bisa melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas interaktif seperti permainan kata,</p>
--	--	--

		<p>diskusi kelompok, atau presentasi. Tugas tertulis seperti menulis cerita atau melengkapi kalimat juga dapat menjadi alat ukur yang efektif. Dengan menggabungkan berbagai metode penilaian, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemahaman siswa terhadap kosakata baru. Jangan lupa untuk menyesuaikan metode penilaian dengan tingkat usia dan kemampuan siswa agar hasilnya lebih akurat.</p>
<p>17.</p>	<p>Bagaimana cara Miss menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan hasil penilaian saat menggunakan bilingual flashcards?</p>	<p>T1: Jika siswa mengalami kesulitan, saya menyesuaikan metode dengan lebih banyak pengulangan, aktivitas fisik, atau menggunakan alat bantu lain seperti lagu dan cerita.</p> <p>T2: Penyesuaian pendekatan pengajaran berdasarkan hasil penilaian penggunaan <i>bilingual flashcards</i> meliputi identifikasi kebutuhan siswa melalui analisis hasil dan pengelompokan. Strategi</p>

	<p>pembelajaran disesuaikan dengan memvariasikan aktivitas, penggunaan konteks, pengulangan, dan bantuan individual. Penggunaan media yang berbeda seperti visual, audio, dan kinestetik juga dapat dipertimbangkan. Melibatkan siswa dengan memberi pilihan, melibatkan dalam penilaian, dan memberi umpan balik.</p> <p>T3: Untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan hasil penilaian penggunaan bilingual flashcards, kita perlu menganalisis data yang kita peroleh. Setelah mengetahui kosakata mana yang sudah dikuasai siswa dan mana yang masih sulit, kita bisa menyesuaikan materi pembelajaran. Misalnya, jika siswa kesulitan dengan kosakata tertentu, kita bisa mengulang materi dengan cara yang berbeda atau memberikan penjelasan tambahan. Selain itu, kita juga perlu memvariasikan aktivitas pembelajaran</p>
--	--

		<p>agar siswa tetap tertarik dan tertantang. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhannya.</p>
<p>18.</p>	<p>Bagaimana peran Miss dalam membimbing siswa saat menggunakan bilingual flashcards?</p>	<p>T1: "Saya bertindak sebagai fasilitator yang memastikan setiap siswa terlibat dalam aktivitas dan membantu mereka memahami konsep dengan menggunakan flashcards secara efektif."</p> <p>T2: "Saya mengamati perkembangan siswa saat mereka menggunakan flashcards dan memberikan arahan atau umpan balik untuk membantu mereka mengingat kosakata dengan lebih baik."</p> <p>T3: "Kami berperan sebagai fasilitator yang membimbing, mengamati, dan mengevaluasi. Kami memastikan setiap anak memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara mereka sendiri, sementara kami mengarahkan</p>

		dan memberikan dukungan jika diperlukan."
19.	Mengapa bilingual flashcards tidak digunakan dalam pre-activity?	<p>T1: "Kami tidak menggunakan bilingual flashcards selama pre-activity karena prioritas kami adalah menciptakan lingkungan yang tenang dan positif."</p> <p>T2: "Jika digunakan di pre-activity, anak-anak bisa menjadi terlalu excited dan situasi kurang kondusif."</p> <p>T3: "Pre-activity digunakan untuk menyiapkan anak-anak secara emosional agar siap menerima materi baru."</p>
20.	Apakah ukuran bilingual flashcards menjadi kendala dalam pembelajaran?	<p>T1: "Ukuran flashcards bisa menjadi tantangan bagi siswa yang duduk jauh, terutama jika flashcards terlalu kecil dan sulit dilihat dengan jelas."</p> <p>T2: "Beberapa siswa yang memiliki penglihatan kurang baik mungkin mengalami kesulitan melihat detail gambar pada flashcards yang kecil."</p> <p>T3: "Ukuran flashcards kami cukup kecil, tetapi karena kami duduk dalam</p>

		Circle Time, anak-anak tetap bisa melihatnya dengan jelas."
21	Bagaimana Miss membantu siswa menghubungkan kosakata baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki?	<p>T1: "Saya menghubungkan kosakata baru dengan pengalaman sehari-hari siswa melalui diskusi dan contoh yang relevan."</p> <p>T2: "Kami selalu mengajukan pertanyaan seperti 'Hewan ini tinggal di mana?' atau 'Apa makanan hewan ini?' agar siswa bisa menghubungkan kata baru dengan sesuatu yang sudah mereka kenal."</p> <p>T3: "Kami menggunakan pendekatan eksploratif dengan mendorong siswa untuk mencari hubungan antara kata baru dengan lingkungan sekitar mereka."</p>
22	Apakah strategi pengulangan efektif dalam membantu siswa mengingat kosakata?	<p>T1: "Strategi pengulangan sangat efektif. Kami mengulangi kata-kata baru bersama siswa sampai mereka dapat mengingat dan mengucapkannya sendiri."</p> <p>T2: "Kami menggunakan berbagai metode seperti mengulangi kata dalam</p>

		<p>lagu, permainan, dan diskusi agar lebih menarik bagi siswa."</p> <p>T3: "Dengan pengulangan, siswa lebih cepat memahami dan mengingat kata baru, terutama jika dikombinasikan dengan aktivitas visual dan kinestetik."</p>
23	<p>Bagaimana permainan Guess the Animal membantu pembelajaran kosakata?</p>	<p>T1: "Kami menggunakan Guess the Animal untuk membuat siswa aktif berpartisipasi dan berpikir lebih kritis dengan mengaitkan deskripsi dengan gambar dan kosakata yang baru dipelajari."</p> <p>T2: "Kegiatan ini membantu siswa mengulang pengucapan dengan benar sehingga dapat memudahkan mereka mengingat kembali kosakata."</p> <p>T3: "Kegiatan ini sangat penting untuk membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk belajar secara berpasangan dengan teman sekelasnya."</p>
24	<p>Bagaimana aktivitas interaktif "matching the animal" dapat</p>	<p>T1: "Kegiatan ini membantu siswa menghubungkan gambar dengan kata-kata dalam bahasa Inggris dan</p>

	<p>memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata bilingual?</p>	<p>Indonesia, yang memperkuat ingatan mereka."</p> <p>T2: "Melalui permainan ini, siswa lebih percaya diri dalam mengucapkan kosakata baru karena mereka belajar dalam kelompok kecil yang mendukung."</p> <p>T3: "Kami menggunakan metode ini agar siswa dapat belajar melalui eksplorasi dan diskusi mandiri, sesuai dengan prinsip Montessori."</p>
<p>25</p>	<p>Bagaimana aktivitas "Find the bilingual flashcards" dapat membantu siswa mengingat kosakata lebih baik?</p>	<p>T1: "Kami menggunakan aktivitas ini karena membuat anak-anak bergerak dan menjelajahi kelas. Ini benar-benar membantu mereka mengingat kosakata dengan cara yang menyenangkan."</p> <p>T2: "Saya suka kegiatan ini karena mendorong kerja sama tim. Anak-anak harus bekerja sama untuk menemukan flashcards dan menghubungkannya dengan kata-kata yang telah mereka pelajari."</p> <p>T3: "Bagi saya, aktivitas ini adalah cara yang bagus untuk melihat</p>

		<p>seberapa baik siswa memahami materi, dan memberi saya kesempatan untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan."</p>
<p>26</p>	<p>Mengapa bilingual flashcards digunakan dalam post-activity?</p>	<p>T1: "Kami menggunakan bilingual flashcards di post-activity karena dengan mengulang kosakata secara visual, anak-anak bisa lebih mudah mengingat dan mengucapkannya dengan benar."</p> <p>T2: "Review dengan bilingual flashcards membantu siswa menghubungkan gambar dengan kata, sehingga mereka bisa mengulang pelajaran dengan cara yang lebih terstruktur dan menyenangkan."</p> <p>T3: "Penggunaan flashcards di post-activity memastikan semua siswa memahami materi dan memberi kesempatan bagi yang kurang percaya diri untuk mendapatkan umpan balik langsung."</p>

27	Bagaimana bilingual flashcards membantu dalam evaluasi pemahaman siswa?	<p>T1: "Dengan menggunakan bilingual flashcards, kami dapat mengamati secara langsung bagaimana siswa menggunakan kosakata dalam percakapan sehari-hari. Ini sangat membantu untuk memberikan umpan balik yang konstruktif."</p> <p>T2: "Flashcards memungkinkan kami untuk menguji pemahaman siswa secara real-time dan membuat penilaian yang cepat dan tepat."</p> <p>T3: "Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa yang membutuhkan bantuan ekstra untuk melakukan koreksi sendiri, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif."</p>
----	---	--

Appendix 9 Teacher's Unstructured In-Depth Interview Responses about Teachers' Opinion

No	Questions	Responses
1.	Apakah penggunaan bilingual flashcards sebagai media	T1: Ya, bilingual flashcards sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa karena mereka lebih mudah

	<p>pembelajaran dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris kepada siswa taman kanak-kanak di Sekolah Montessori Singaraja membantu siswa meningkatkan kosakata mereka secara signifikan?</p>	<p>memahami dan mengingat kata melalui visualisasi.</p> <p>T2: Flashcards mendukung daya ingat jangka panjang dengan penggunaan gambar dan teks secara bersamaan.</p> <p>T3: Anak-anak lebih cepat mengenal kata-kata baru karena kombinasi gambar dan pengulangan.</p>
<p>2.</p>	<p>Aspek apa saja dari kartu bergambar dwibahasa yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mengasyikkan bagi pelajar muda? Apakah Anda menyertakan teknik khusus untuk meningkatkan hal ini?</p>	<p>T1: Visual yang menarik dan berwarna-warni membuat siswa lebih fokus.</p> <p>T2: Penggunaan dalam permainan dan aktivitas interaktif meningkatkan antusiasme.</p> <p>T3: Formatnya fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai aktivitas belajar.</p>

3.	<p>Bagaimana reaksi siswa saat bilingual flashcards digunakan di kelas dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya?</p>	<p>T1: Mereka lebih antusias karena flashcards memberikan elemen permainan.</p> <p>T2: Dibandingkan dengan metode konvensional, flashcard membuat siswa lebih aktif.</p> <p>T3: Siswa lebih cepat menangkap ilmu pengetahuan dibandingkan hanya mendengar penjelasan guru.</p>
4.	<p>Menurut Anda, apakah bilingual flashcards membantu pelajar muda menghafal kosakata bahasa Inggris lebih cepat daripada media lainnya? Jika demikian, dapatkah Anda menjelaskan alasannya?</p>	<p>T1 : Ya, karena asosiasi gambar dan kata mempercepat pemahaman.</p> <p>T2: Pengulangan yang konsisten memperkuat daya ingat siswa.</p> <p>T3: Metode multisensori (melihat, mendengar, mendengarkan) meningkatkan retensi kata.</p>
5.	<p>Menurut pengalaman Anda, apakah siswa mengingat kata-kata ini dalam jangka panjang, atau</p>	<p>T1: Ya, terutama jika mereka sering terpapar dalam aktivitas sehari-hari.</p>

	<p>lebih merupakan ingatan jangka pendek? Bagaimana Anda menilai hal ini?</p>	<p>T2: Jika dikombinasikan dengan praktik langsung, kata-kata lebih lama diingat.</p> <p>T3: Bergantung pada frekuensi penggunaan di dalam dan luar kelas.</p>
6.	<p>Menurut Anda, apakah penggunaan kartu catatan dwibahasa membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan bagi siswa? Mengapa? Tolong jelaskan!</p>	<p>T1: Sangat menyenangkan, terutama jika digunakan dalam permainan.</p> <p>T2: Menarik karena siswa lebih aktif terlibat.</p> <p>T3: Membantu anak lebih percaya diri dalam menghafalkan kosakata.</p>
7.	<p>Dengan cara apa Anda mengamati bahwa kartu catatan dwibahasa memotivasi pelajar muda untuk berpartisipasi lebih aktif selama pembelajaran kosakata bahasa Inggris?</p>	<p>T1: Anak-anak lebih cepat menjawab dan lebih antusias.</p> <p>T2: Permainan dengan flashcards meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.</p> <p>T3: Mereka lebih percaya diri dalam mengucapkan kata-kata baru.</p>

8.	<p>Bagaimana Anda menjaga siswa tetap termotivasi untuk menggunakan kartu catatan dwibahasa secara konsisten, terutama mereka yang mungkin cepat kehilangan minat?</p>	<p>T1: Menggunakan variasi aktivitas agar tidak monoton.</p> <p>T2: Memberikan penghargaan sederhana seperti pujian atau stiker.</p> <p>T3: Menggunakan teknik kompetisi kecil yang sehat.</p>
	<p>Bagaimana kartu catatan dwibahasa dapat membantu siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami arti kosakata baru? Dapatkah Anda menjelaskan metode yang Anda gunakan untuk meningkatkan pemahaman ini?</p>	<p>T1: Menggunakan variasi aktivitas agar tidak monoton.</p> <p>T2: Memberikan penghargaan sederhana seperti pujian atau stiker.</p> <p>T3: Menggunakan teknik kompetisi kecil yang sehat.</p>
	<p>Menurut pendapat Anda, apakah kartu bergambar cocok untuk pelajar muda? Jika ya, apa yang membuat</p>	<p>T1: Sangat cocok karena anak-anak belajar lebih baik melalui gambar.</p> <p>T2: Visualisasi membantu dalam penguasaan bahasa lebih cepat.</p>

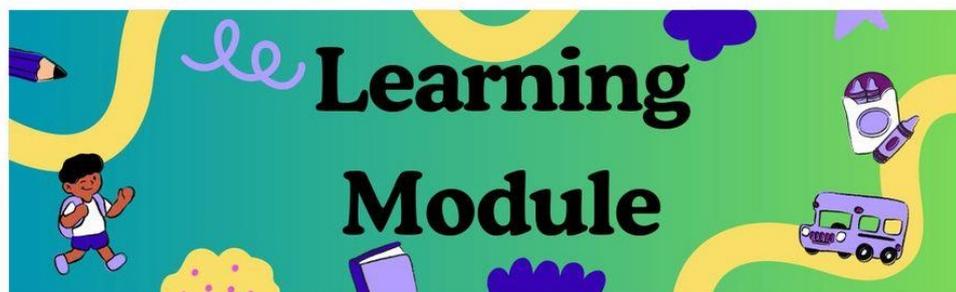
	<p>kartu bergambar dwibahasa cocok untuk pelajar muda?</p>	<p>T3: Pendekatan multisensori cocok untuk usia dini.</p>
	<p>Pernahkah Anda mengalami masalah dengan ukuran kartu bergambar yang membuat siswa kesulitan melihat atau memahaminya? Misalnya, siswa yang duduk di belakang mengalami kesulitan melihat dengan jelas dan memahami penjelasan guru. Bagaimana Anda mengatasi tantangan visibilitas ini di kelas Anda?</p>	<p>T1: Menggunakan format Circle Time agar semua anak dapat melihatnya. T2: Mengajak semua siswa mendapat kesempatan melihat dari dekat. T3: Menggunakan flashcards ukuran lebih besar jika diperlukan.</p>
	<p>Apakah penggunaan kartu bergambar dwibahasa menyebabkan meningkatnya kebisingan atau gangguan di kelas? Jika demikian, bagaimana</p>	<p>T1: Ya, tapi ini bisa dikelola dengan aturan kelas yang jelas. T2 : Kebisingan lebih banyak terjadi karena antusiasme siswa.</p>

	<p>Anda mengelola situasi ini sambil mempertahankan lingkungan belajar yang efektif?</p>	<p>T3: Mengontrol dengan pembagian kelompok kecil</p>
	<p>Berapa banyak waktu dan upaya yang Anda perlukan untuk menyiapkan kartu bergambar dwibahasa, terutama dengan topik yang berbeda? Pernahkah Anda merasa kesulitan untuk menjaga aktivitas tetap kreatif dengan kartu bergambar?</p>	<p>T1: Membutuhkan waktu, terutama untuk menyesuaikan dengan tema.</p> <p>T2: Sekolah sudah menyediakan sebagian besar bahan terbuka.</p> <p>T3: Perlu kreativitas untuk membuatnya menarik.</p>
	<p>Apakah kartu bergambar akan kurang efektif jika siswa bukan pembelajar visual? Bagaimana Anda menyesuaikan metode pengajaran Anda untuk memenuhi kebutuhan siswa tersebut?</p>	<p>T1: Bisa terjadi jika terlalu sering bergantung pada flashcards.</p> <p>T2: Mengatasi dengan membiasakan membaca buku dan mendengarkan lagu.</p> <p>T3: Mendorong eksplorasi kata baru melalui diskusi dan aktivitas lainnya</p>

<p>Apakah penggunaan kartu bergambar menyebabkan siswa kurang mandiri dalam menemukan kosakata tambahan di luar yang tersedia di kartu bergambar sebagaimana ditunjukkan oleh kekhawatiran bahwa siswa hanya fokus pada kartu bergambar dan tidak mencari sumber lain?</p>	<p>T1: Menganjurkan membaca buku dan menonton video edukatif.</p> <p>T2: Mendorong kelompok diskusi untuk berbagi kata-kata baru.</p> <p>T3: Menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa untuk eksplorasi mandiri.</p>
--	---



Appendix 10 Learning Module



SINGARAJA MONTESSORI SCHOOL

Semester	1
Duration	40 minutes ▾
Year Group or Grade Level	Kindergarten ▾
Content Standards	English Vocabulary Development
Material	General Introduction about Animals
Meeting	1

Materials Needed

1. Bilingual Flashcards:

- Side A: Image about animals
- Side B: The name's of animals both in English and Indonesia.

Learning Objectives

1. Students understand and pronounce animal names vocabulary with correct pronunciation about animals in English and Indonesian using bilingual flashcards.
2. Students recognize and associate animal pictures with appropriate vocabulary in two languages.
3. Students actively participate in interactive games to strengthen pronunciation and vocabulary memory.

Learning Outcomes

1. Students are able to understand and correctly name animals when shown bilingual flashcards.
2. Students are able to recognize and identify animal pictures and recognize them with proper understanding in both languages.
3. Students are able to actively participate in interactive games and provide appropriate answers.

Lesson Outline

Guide	Remarks
A. Opening Activity (10 minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> -The teacher gathers the students in a circle on the floor, greets them in both English and Indonesian, and leads the morning prayer -The teacher initiates an icebreaker using the song -The teacher informs today's lesson will be about animals in general using Bilingual Flashcards -The teacher asks basic questions about animals 	Engages students and sets a positive, interactive tone for the lesson
B. Main Activity (25 Minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> -The teacher introduce the topic using Bilingual Flashcards -Repetition the pronunciation. -Guess the Card Activity: In pairs, students guess the animal name from a flashcard without being told. -Match the Animal Activity: Small groups match pictures with correct names, taking on roles (Card Picker, Word Finder, Speaker). -Find the Bilingual Flashcard Activity: Students search for hidden flashcards and say the animal's name in both languages. 	Encourages active participation, teamwork, and bilingual vocabulary retention in a fun and engaging way.
C. Closing Activity (5 Minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> -Summarize and Review with Bilingual Flashcards -Short reflection -Closing prayer and clean-up 	Reinforces learning, encourages self-reflection, and ensures an organized lesson wrap-up.

Differentiation

Guide students who need extra support by providing additional practice with bilingual flashcards, using repetition and visual cues to reinforce vocabulary.

Assessment

Formative assessment is conducted throughout the learning process through direct observation, interaction during circle time, interactive activities, and reflective feedback to evaluate students' understanding.

No	Students' Name	Recognizing Animal Vocabulary (X★✓)	Correct Pronunciation (X★✓)	Participate in Activities (X★✓)	Teachers' Notes
1.					
2.					
3.					

Notes:

✗: Not Yet The student has not demonstrated understanding or skills in that aspect.

★: Developing The student is beginning to understand but still needs guidance.

✓: Mastered The student already understands and can perform the skill fluently.

Lesson Notes

Pre-Lesson Reminders:

- Prepare bilingual flashcards
- Arrange the classroom space
- Plan strategic student pairings to support those who need extra help
- Have small rewards ready to encourage participation and engagement.

Post-Discussion Observations:

- Note which students struggled with pronunciation or recalling vocabulary
- Observe engagement levels during activities and adjust strategies if needed
- Reflect on which activities were most effective and which may need modification for better learning outcomes.



SINGARAJA MONTESSORI SCHOOL

Semester	1
Duration	40 minutes v
Year Group or Grade Level	Kindergarten v
Content Standards	English Vocabulary Development
Material	Land Animals
Meeting	2

Materials Needed

1. Bilingual Flashcards:

- Side A: Image about land animals
- Side B: The name's of land animals both in English and Indonesia.

Learning Objectives

1. Students understand and pronounce land animal names vocabulary with correct pronunciation about animals in English and Indonesian using bilingual flashcards.
2. Students recognize and associate land animal pictures with appropriate vocabulary in two languages.
3. Students actively participate in interactive games to strengthen pronunciation and vocabulary memory about land animal.

Learning Outcomes

1. Students are able to understand and correctly name land animals when shown bilingual flashcards.
2. Students are able to recognize and identify land animal pictures and recognize them with proper understanding in both languages.
3. Students are able to actively participate in interactive games and provide appropriate answers about land animals.

Lesson Outline

Guide	Remarks
<p>A. Opening Activity (10 minutes)</p> <ul style="list-style-type: none"> -The teacher gathers the students in a circle on the floor, greets them in both English and Indonesian, and leads the morning prayer -The teacher initiates an icebreaker using the song -The teacher informs today's lesson will be about land animals in general using Bilingual Flashcards -The teacher asks basic questions about land animals 	Engages students and sets a positive, interactive tone for the lesson
<p>B. Main Activity (25 Minutes)</p> <ul style="list-style-type: none"> -The teacher introduce the topic using Bilingual Flashcards -Repetition the pronunciation. -Guess the Card Activity: In pairs, students become the reader and guesser then guess the land animal name from bilingual flashcard without being told. -Match the Animal Activity: Small groups match pictures with correct names, taking on roles (Card Picker, Word Finder, Speaker). -Find the Bilingual Flashcard Activity: Students search for hidden bilingual flashcards and say the land animal's name in both languages. 	Encourages active participation, teamwork, and bilingual vocabulary retention in a fun and engaging way.
<p>C. Closing Activity (5 Minutes)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Summarize and Review with Bilingual Flashcards -Short reflection -Closing prayer and clean-up 	Reinforces learning, encourages self-reflection, and ensures an organized lesson wrap-up.

Differentiation

Guide students who need extra support by providing additional practice with bilingual flashcards, using repetition and visual cues to reinforce vocabulary.

Assessment

Formative assessment is conducted throughout the learning process through direct observation, interaction during circle time, interactive activities, and reflective feedback to evaluate students' understanding.

No	Students' Name	Recognizing Land Animal Vocabulary (X★✓)	Correct Pronunciation (X★✓)	Participate in Activities (X★✓)	Teachers' Notes
1.					
2.					
3.					

Notes:

✗: Not Yet The student has not demonstrated understanding or skills in that aspect.

★: Developing The student is beginning to understand but still needs guidance.

✓: Mastered The student already understands and can perform the skill fluently.

Lesson Notes

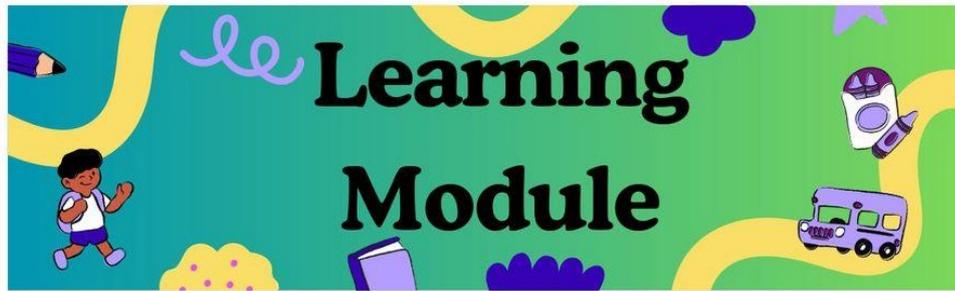
Pre-Lesson Reminders:

- Prepare bilingual flashcards
- Arrange the classroom space
- Plan strategic student pairings to support those who need extra help
- Have small rewards ready to encourage participation and engagement.

Post-Discussion Observations:

- Note which students struggled with pronunciation or recalling vocabulary
- Observe engagement levels during activities and adjust strategies if needed
- Reflect on which activities were most effective and which may need modification for better learning outcomes.





SINGARAJA MONTESSORI SCHOOL

Semester	1
Duration	40 minutes ▾
Year Group or Grade Level	Kindergarten ▾
Content Standards	English Vocabulary Development
Material	Water Animals
Meeting	3

Materials Needed

1. Bilingual Flashcards:

- Side A: Image about water animals
- Side B: The name's of water animals both in English and Indonesia.

Learning Objectives

1. Students understand and pronounce water animal names vocabulary with correct pronunciation about animals in English and Indonesian using bilingual flashcards.
2. Students recognize and associate water animal pictures with appropriate vocabulary in two languages.
3. Students actively participate in interactive games to strengthen pronunciation and vocabulary memory about water animal.

Learning Outcomes

1. Students are able to understand and correctly name water animals when shown bilingual flashcards.
2. Students are able to recognize and identify water animal pictures and recognize them with proper understanding in both languages.
3. Students are able to actively participate in interactive games and provide appropriate answers about water animals.

Lesson Outline

Guide	Remarks
A. Opening Activity (10 minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> - The teacher gathers the students in a circle on the floor, greets them in both English and Indonesian, and leads the morning prayer - The teacher initiates an icebreaker using the song "baby shark" - The teacher informs today's lesson will be about water animals in general using Bilingual Flashcards - The teacher asks basic questions about water animals 	Engages students and sets a positive, interactive tone for the lesson
B. Main Activity (25 Minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> - The teacher introduce the topic of water animals using Bilingual Flashcards - Repetition the pronunciation. - Guess the Card Activity: In pairs, students become the reader and guesser then guess the water animals name from bilingual flashcard without being told. - Match the Animal Activity: Small groups match pictures with correct names, taking on roles (Card Picker, Word Finder, Speaker). - Find the Bilingual Flashcard Activity: Students search for hidden bilingual flashcards and say the water animal's name in both languages. 	Encourages active participation, teamwork, and bilingual vocabulary retention in a fun and engaging way.
C. Closing Activity (5 Minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> - Summarize and Review with Bilingual Flashcards - Short reflection - Closing prayer and clean-up 	Reinforces learning, encourages self-reflection, and ensures an organized lesson wrap-up.

Differentiation

Guide students who need extra support by providing additional practice with bilingual flashcards, using repetition and visual cues to reinforce vocabulary.

Assessment

Formative assessment is conducted throughout the learning process through direct observation, interaction during circle time, interactive activities, and reflective feedback to evaluate students' understanding.

No	Students' Name	Recognizing Water Animal Vocabulary (X★✓)	Correct Pronunciation (X★✓)	Participate in Activities (X★✓)	Teachers' Notes
1.					
2.					
3.					

Notes:

✗: Not Yet The student has not demonstrated understanding or skills in that aspect.

★: Developing The student is beginning to understand but still needs guidance.

✓: Mastered The student already understands and can perform the skill fluently.

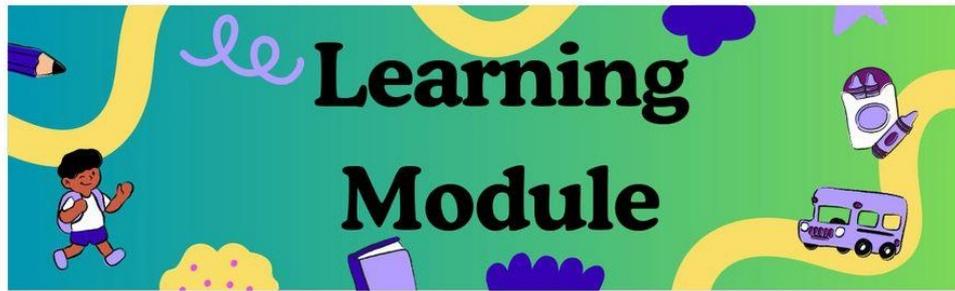
Lesson Notes

Pre-Lesson Reminders:

- Prepare bilingual flashcards
- Arrange the classroom space
- Plan strategic student pairings to support those who need extra help
- Have small rewards ready to encourage participation and engagement.

Post-Discussion Observations:

- Note which students struggled with pronunciation or recalling vocabulary
- Observe engagement levels during activities and adjust strategies if needed
- Reflect on which activities were most effective and which may need modification for better learning outcomes.



SINGARAJA MONTESSORI SCHOOL

Semester	1
Duration	40 minutes ▾
Year Group or Grade Level	Kindergarten ▾
Content Standards	English Vocabulary Development
Material	Air Animals
Meeting	4

Materials Needed

1. Bilingual Flashcards:

- Side A: Image about air animals
- Side B: The name's of air animals both in English and Indonesia.

Learning Objectives

1. Students understand and pronounce air animals names vocabulary with correct pronunciation about animals in English and Indonesian using bilingual flashcards.
2. Students recognize and associate air animals pictures with appropriate vocabulary in two languages.
3. Students actively participate in interactive games to strengthen pronunciation and vocabulary memory about air animals.

Learning Outcomes

1. Students are able to understand and correctly name air animals when shown bilingual flashcards.
2. Students are able to recognize and identify air animals pictures and recognize them with proper understanding in both languages.
3. Students are able to actively participate in interactive games and provide appropriate answers about air animals.

Lesson Outline

Guide	Remarks
A. Opening Activity (10 minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> - The teacher gathers the students in a circle on the floor, greets them in both English and Indonesian, and leads the morning prayer - The teacher initiates an icebreaker using the song "Two Little Blackbirds" - The teacher informs today's lesson will be about air animals in general using Bilingual Flashcards - The teacher asks basic questions about air animals 	Engages students and sets a positive, interactive tone for the lesson
B. Main Activity (25 Minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> - The teacher introduce the topic of air animals using Bilingual Flashcards - Repetition the pronunciation. - Guess the Card Activity: In pairs, students become the reader and guesser then guess the air animals name from bilingual flashcards without being told. - Match the Animal Activity: Small groups match pictures with correct names, taking on roles (Card Picker, Word Finder, Speaker). - Find the Bilingual Flashcards Activity: Students search for hidden bilingual flashcards and say the air animal's name in both languages. 	Encourages active participation, teamwork, and bilingual vocabulary retention in a fun and engaging way.
C. Closing Activity (5 Minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> - Summarize and Review with Bilingual Flashcards - Short reflection - Closing prayer and clean-up 	Reinforces learning, encourages self-reflection, and ensures an organized lesson wrap-up.

Differentiation

Guide students who need extra support by providing additional practice with bilingual flashcards, using repetition and visual cues to reinforce vocabulary.

Assessment

Formative assessment is conducted throughout the learning process through direct observation, interaction during circle time, interactive activities, and reflective feedback to evaluate students' understanding.

No	Students' Name	Recognizing Air Animal Vocabulary (X★✓)	Correct Pronunciation (X★✓)	Participate in Activities (X★✓)	Teachers' Notes
1.					
2.					
3.					

Notes:

✗: Not Yet The student has not demonstrated understanding or skills in that aspect.

★: Developing The student is beginning to understand but still needs guidance.

✓: Mastered The student already understands and can perform the skill fluently.

Lesson Notes

Pre-Lesson Reminders:

- Prepare bilingual flashcards
- Arrange the classroom space
- Plan strategic student pairings to support those who need extra help
- Have small rewards ready to encourage participation and engagement.

Post-Discussion Observations:

- Note which students struggled with pronunciation or recalling vocabulary
- Observe engagement levels during activities and adjust strategies if needed
- Reflect on which activities were most effective and which may need modification for better learning outcomes.



SINGARAJA MONTESSORI SCHOOL

Semester	1
Duration	40 minutes ▾
Year Group or Grade Level	Kindergarten ▾
Content Standards	English Vocabulary Development
Material	Repetition and classification of vocabulary from the three categories of animals (land, water, air)
Meeting	5

Materials Needed

1. Bilingual Flashcards:

- Side A: Image about land, water, air animals
- Side B: The name's of land, water, air animals both in English and Indonesia.

Learning Objectives

1. Students understand and pronounce land, water, air animals names vocabulary with correct pronunciation about animals in English and Indonesian using bilingual flashcards.
2. Students recognize and associate land, water, air animals pictures with appropriate vocabulary in two languages.
3. Students actively participate in interactive games to strengthen pronunciation and vocabulary memory about land, water, air animals.

Learning Outcomes

1. Students are able to understand and correctly name land, water, air animals when shown bilingual flashcards.
2. Students are able to recognize and identify land, water, air animals pictures and recognize them with proper understanding in both languages.
3. Students are able to actively participate in interactive games and provide appropriate answers about land, water, air animals.

Lesson Outline

Guide	Remarks
A. Opening Activity (10 minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> -The teacher gathers the students in a circle on the floor, greets them in both English and Indonesian, and leads the morning prayer -The teacher initiates an icebreaker using the song "If you're Happy and You Know It" related to animal (If you're a lion, raung!). -The teacher informs today's lesson will be about review the entire understanding of land, water, air animals from the previous meeting using Bilingual Flashcards. 	Engages students and sets a positive, interactive tone for the lesson
B. Main Activity (25 Minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> -The teacher classifies animals based on their type, namely land, air and flying animals using bilingual flashcards. -Repetition the pronunciation. -Guess the Card Activity: In pairs, students become the reader and guesser then guess the land, water, air animals name from bilingual flashcards without being told. -Match the Animal Activity: Small groups match pictures with correct names, taking on roles (Card Picker, Word Finder, Speaker). -Find the Bilingual Flashcards Activity: Students search for hidden bilingual flashcards and say the land, water, air animal's name in both languages. 	Encourages active participation, teamwork, and bilingual vocabulary retention in a fun and engaging way.
C. Closing Activity (5 Minutes)	
<ul style="list-style-type: none"> -Summarize and Review with Bilingual Flashcards -Short reflection -Closing prayer and clean-up 	Reinforces learning, encourages self-reflection, and ensures an organized lesson wrap-up.

Differentiation

Guide students who need extra support by providing additional practice with bilingual flashcards, using repetition and visual cues to reinforce vocabulary.

Assessment

Formative assessment is conducted throughout the learning process through direct observation, interaction during circle time, interactive activities, and reflective feedback to evaluate students' understanding.

No	Students' Name	Recognizing Land, Water, Air Animal Vocabulary (X★✔)	Correct Pronunciation (X★✔)	Participate in Activities (X★✔)	Teachers' Notes
1.					
2.					
3.					

Notes:

✗: Not Yet The student has not demonstrated understanding or skills in that aspect.

★: Developing The student is beginning to understand but still needs guidance.

✔: Mastered The student already understands and can perform the skill fluently.

Lesson Notes

Pre-Lesson Reminders:

- Prepare bilingual flashcards
- Arrange the classroom space
- Plan strategic student pairings to support those who need extra help
- Have small rewards ready to encourage participation and engagement.

Post-Discussion Observations:

- Note which students struggled with pronunciation or recalling vocabulary
- Observe engagement levels during activities and adjust strategies if needed
- Reflect on which activities were most effective and which may need modification for better learning outcomes.

Appendix 11 Documentation of Preliminary Observation



Appendix 12 Participant Observation Documentation













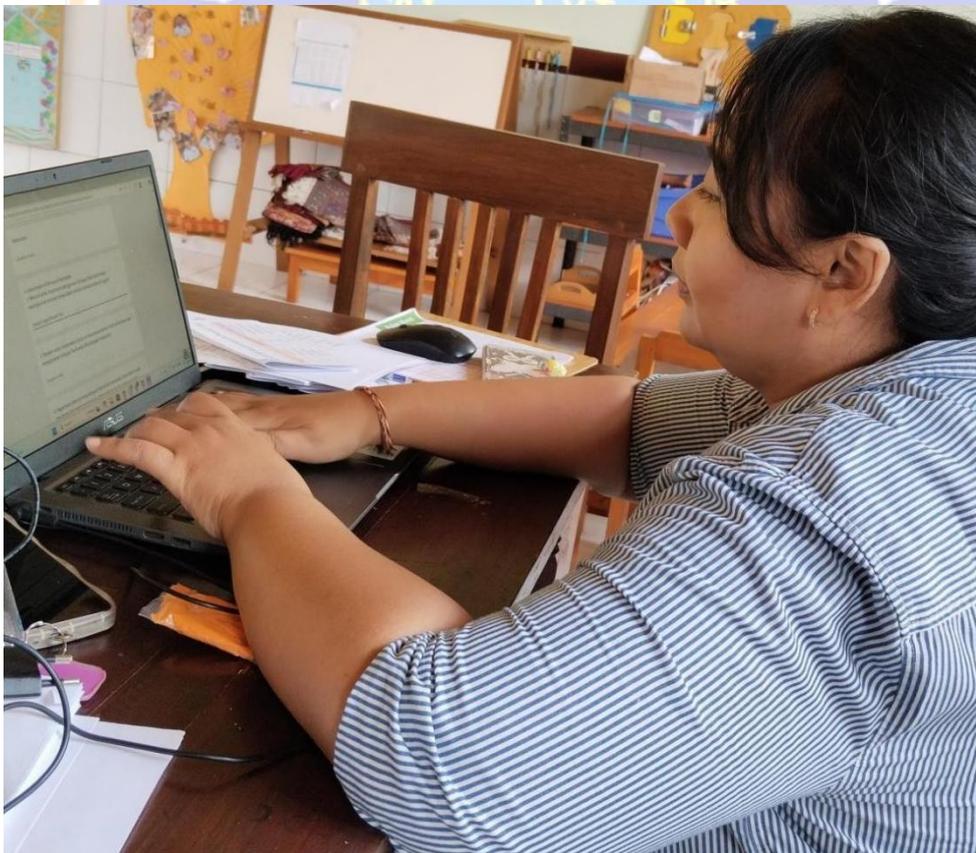


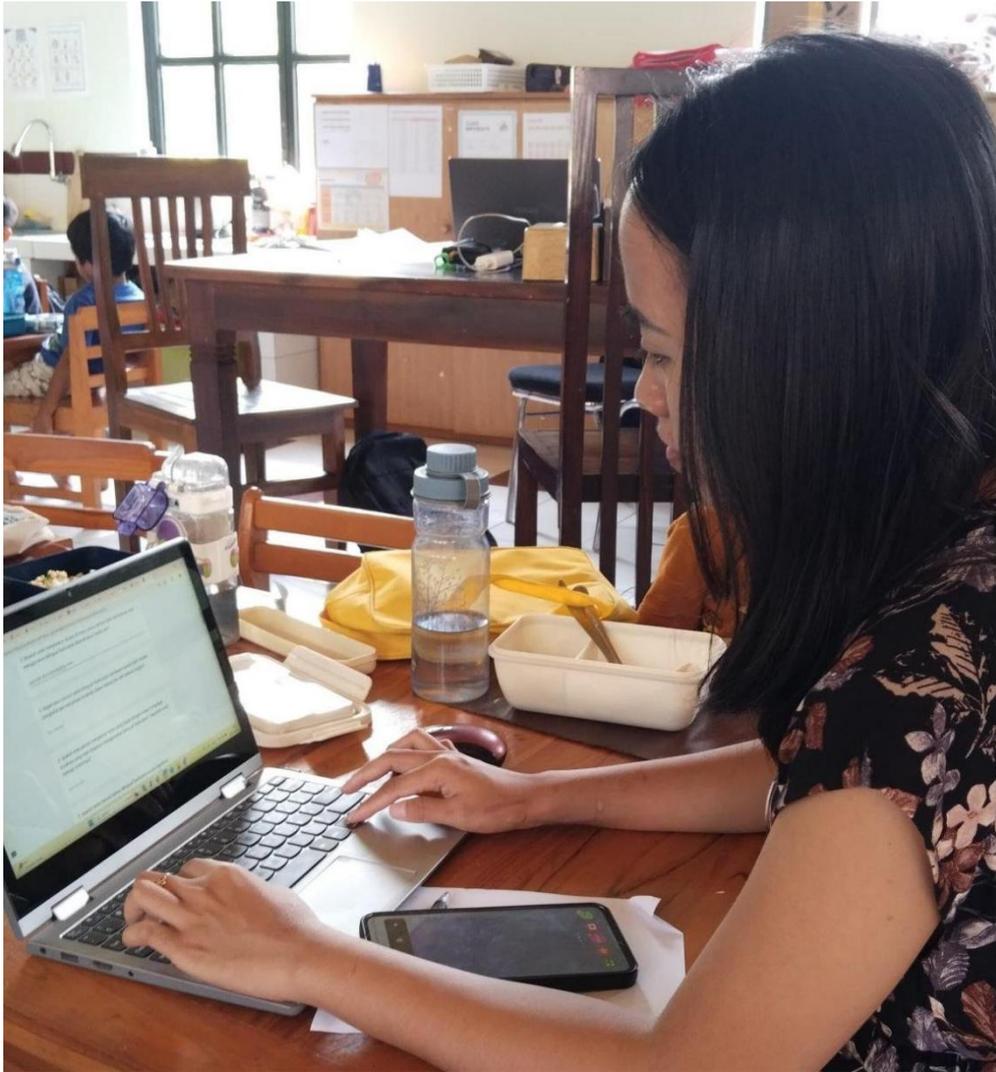
Appendix 13 In-Depth Interview Documentation





Appendix 14 Questionnaire Documentation





RIWAYAT HIDUP



Kadek Indira Putri Dewi Darsana lahir di Singaraja pada tanggal 8 Januari 2003 sebagai anak kedua dari pasangan Made Darsana dan Nyoman Indriani. Penulis merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini, penulis berdomisili di Banjar Dinas Kalibukbuk, Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Pendidikan dasar penulis dimulai di SD Negeri 2 Kalibukbuk dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Singaraja dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Singaraja dengan mengambil jurusan Bahasa dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Pada bulan April 2025, penulis menyelesaikan tugas akhir program sarjana yang berjudul “The Use of Bilingual Flashcards to Teach English Vocabulary to Young Learners at Singaraja Montessori School” Sejak tahun 2021 hingga penulisan skripsi ini, penulis masih tercatat sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha.